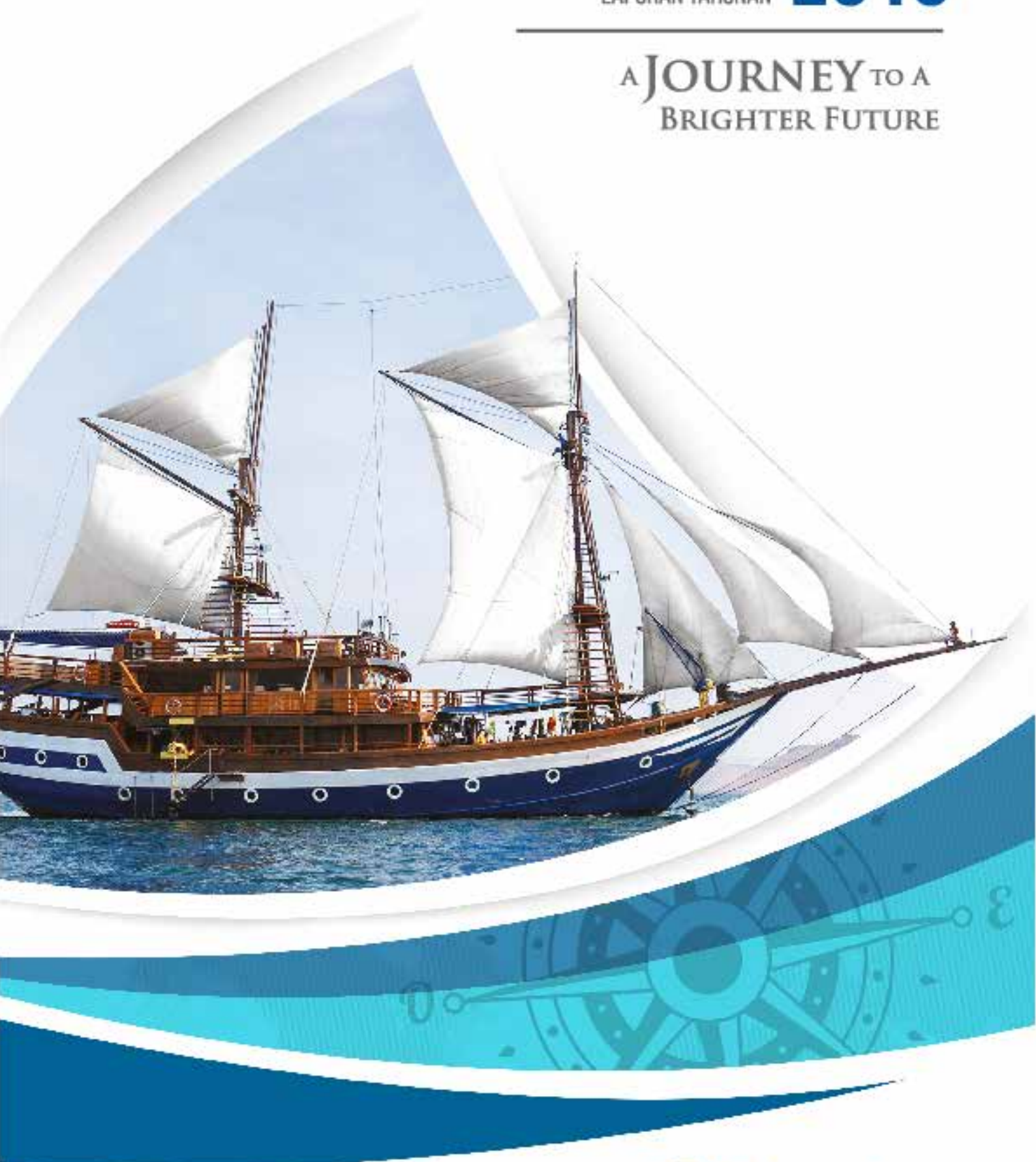


ANNUAL REPORT 2016

LAPORAN TAHUNAN

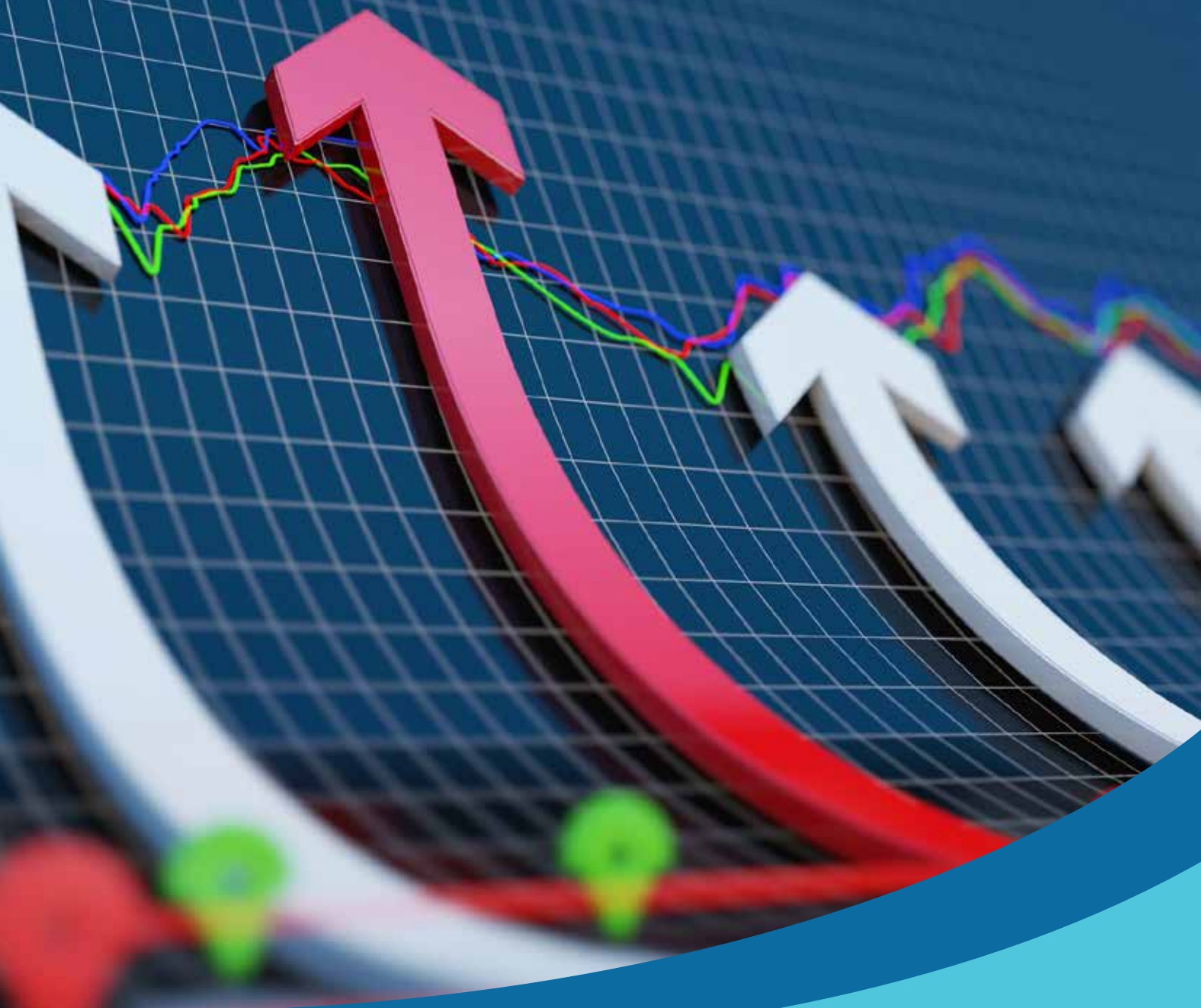
A JOURNEY TO A
BRIGHTER FUTURE



Daftar Isi

Table of Content

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	4	Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner's Report</i>	6	Laporan Direksi <i>The Board of Director's Report</i>	11
Visi and Misi Perusahaan <i>The Company's Vision and Mission</i>	16	Sejarah Singkat Perusahaan <i>The Company's History in Brief</i>	18	Produk Jasa Asuransi <i>The Product of Insurance Service</i>	26
Bagan Struktur Organisasi Perseroan <i>The Organization structure Chart of The Company</i>	32	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	36	Pemegang Saham Perseroan <i>The Company's Stockholders</i>	40
Bagan Perseroan Afiliasi <i>Chart of The Affiliate Companies</i>	42	Saham Perseroan Di Bursa <i>Company's Stock In Stock Exchange</i>	44	Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>The Supporting Capital Market Institutions</i>	48
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Analysis and Management Review</i>	50	Strategi Pemasaran Jasa Asuransi <i>The Marketing Strategies of Insurance Service</i>	60	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	62
Kebijakan Dividen <i>The Dividend Policy</i>	64	Informasi Harga Saham Perseroan <i>The Price Information of The Company's Stock</i>	66	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	68
Risiko Usaha <i>Business Risk</i>	78	Kerjasama Reasuransi <i>The Reinsurance Cooperation</i>	81	Riwayat Hidup Dewan Komisaris dan Dewan Direksi <i>Curriculum Vitae of The Board of Commissioner and Board of Director</i>	85
Riwayat Hidup Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Sekretaris Perusahaan <i>Curriculum Vitae of Audit Committee, Board of Sharia Supervisor, and Corporate Secretary</i>	92	Surat Pernyataan Direksi & Komisaris <i>The Board of Director's and The Board of Commissioner's Statement</i>	96	Laporan Keuangan Konsolidasi 2016 & 2015 <i>Consolidated Financial Statements 2016 & 2015</i>	100



Ikhtisar Keuangan

Financial HighLights

(dalam Rp jutaan kecuali LPS)	(in Rp million except EPS)	2016	2015	2014	2013	2012
Untuk Periode	<i>For The Period of</i>					
Pendapatan Premi Bruto	<i>Gross Premium Income</i>	1.065.490	939.925	902.190	658.884	615.741
Premi Retensi Sendiri	<i>Own Retention Premium</i>	759.009	641.133	602.250	395.793	387.624
Hasil Underwriting	<i>Underwriting Result</i>	293.558	260.274	187.040	159.263	145.928
Hasil Investasi	<i>Investment Income</i>	40.778	50.976	45.440	30.912	27.331
Laba Usaha	<i>Income from Operations</i>	67.362	77.085	66.647	37.759	33.190
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada :	<i>Net Income Attributable to</i>					
Pemilik entitas induk	<i>Owners of The Company</i>	63.378	63.857	58.401	33.719	32.639
Kepentingan Non-Pengendali	<i>Non-controlling interests</i>	(228)	47	2	3	3
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :	<i>Total Comprehensive Income</i>					
Pemilik entitas induk	<i>Attributable to Owners of The Company</i>	63.563	63.276	59.092	34.520	33.040
Kepentingan Non-Pengendali	<i>Non-controlling interests</i>	(228)	47	2	3	3
Laba Per Saham (LPS)	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	295	298	272	157	152
Posisi Akhir Tahun	<i>At end of Year</i>					
Jumlah Aset	<i>Total Assets</i>	1.434.655	1.422.094	1.386.621	1.167.762	1.070.926
Jumlah Investasi	<i>Total Investment</i>	566.134	513.370	473.172	447.090	403.206
Jumlah Liabilitas	<i>Total Liabilities</i>	1.124.164	1.147.680	1.157.541	984.529	910.413
Ekuitas	<i>Equity</i>	310.491	274.414	229.057	183.234	160.513
Modal Disetor	<i>Paid Up Capital</i>	107.280	107.280	107.280	107.280	107.280
Modal Kerja Bersih	<i>Working Capital Netto</i>	417.674	394.799	318.330	274.569	236.198
Jumlah Saham Beredar (jutaan)	<i>Outstanding Shares (million)</i>	215	215	215	215	215
Rasio Solvabilitas & Profitabilitas	<i>Solvency & Profitability Ratio</i>					
Rasio Solvabilitas (RBC) - Konvensional	<i>Solvency Ratio - Conventional</i>	142%	143%	137%	145%	227%
Rasio Solvabilitas (RBC) - Syariah	<i>Solvency Ratio - Sharia</i>	83%	131%	146%	219%	391%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	<i>Liability to Equity Ratio</i>	362%	418%	505%	537%	567%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	<i>Liability to Total Assets Ratio</i>	78%	81%	83%	84%	85%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	<i>Return On Equity (ROE)</i>	20%	23%	26%	19%	21%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	<i>Return On Assets (ROA)</i>	4%	4%	4%	3%	3%
Rasio Underwriting	<i>Underwriting Ratio</i>	28%	28%	21%	24%	24%
Rasio Klaim Bruto	<i>Gross Claim Ratio</i>	43%	45%	41%	41%	45%
Rasio Beban Komisi Bruto	<i>Gross Commission Ratio</i>	18%	20%	19%	13%	13%
Rasio Hasil Investasi	<i>Investment Yield Ratio</i>	8%	10%	10%	7%	7%
Rasio Likuiditas	<i>Liquidity Ratio</i>					
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	<i>Current Assets to Current Liabilities Ratio</i>	152%	148%	138%	134%	151%
Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis Netto	<i>Investment to Technical Reserve Ratio</i>	120%	129%	109%	118%	117%
Rasio Teknis	<i>Technical Ratio</i>					
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Ekuitas	<i>Own Retention Premium to Equity Ratio</i>	244%	234%	263%	216%	241%



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commisioner's Report



Dari kiri ke kanan / *from left to right*

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A. - Komisaris / *Commissioner*

Dr. J.B. Sumarlin - Komisaris / *Commissioner*

Dr. A. Winoto Doeriat - Komisaris Utama / *Chairman*

Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M. - Komisaris / *Commissioner*

Para Stakeholder yang kami hormati,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya kepada seluruh jajaran PT Asuransi Ramayana Tbk. sehingga dapat melewati tahun 2016 dengan baik.

Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional perseroan yang dilakukan selama tahun buku 2016.

Sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepengurusan yang dijalankan oleh Direksi agar senantiasa patuh terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas pengawasan tersebut kami lakukan antara lain dengan memberikan arahan, pandangan dan rekomendasi kepada Direksi untuk mendorong seluruh jajaran perseroan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Sebagaimana diuraikan dalam Laporan Direksi, pada tahun 2016 untuk pertama kalinya Perseroan membukukan pendapatan premi di atas Rp 1 triliun, yaitu Rp 1.065 miliar, yang berarti tumbuh 13,36% dibandingkan tahun sebelumnya, atau 88,79% dibandingkan target yang dicanangkan sebesar Rp 1.200 miliar.

Pertumbuhan pendapatan premi perseroan di atas, berada di atas pertumbuhan pendapatan premi industri asuransi umum tahun 2016 yaitu sebesar 5,06%. (Berdasarkan Laporan Kinerja Industri Asuransi Umum & Reasuransi Umum Tahun 2016 (*Unaudited*) yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia). Pertumbuhan pendapatan premi pada industri asuransi umum di atas disebabkan oleh kondisi perekonomian makro nasional pada tahun 2016 yang masih lemah akibat kondisi perekonomian global, yang berdampak pada kinerja dunia usaha secara keseluruhan.

Klaim bruto tercatat sebesar Rp 459 miliar, naik 9,65% dibandingkan tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan targetnya, realisasi di atas adalah 96,97% dari target.

Dear Stakeholders,

First of all, we thank God for His blessings and providence, which have led PT Asuransi Ramayana Tbk. to success in 2016.

This report constitutes our responsibility as the Board of Supervisors in overseeing the Company's operations in the year 2016.

As stated in the Company's deed, the Board of Supervisors is obliged to supervise the Board of Directors' leadership and to ensure that they comply with the deeds, existing laws and regulations.

The Board of Supervisors exercises this obligation by providing overall direction to the Directors, advice and recommendations to lead the entire Company workforce to improve performance over time.

As presented in the Directors' report, the Company has booked a gross premium income of over Rp 1,065 billion for the first time ever, which is a 13.36% increase compared to last year's performance. Nonetheless, this year's achievement is 88.79% of the targeted income of Rp 1,200 billion.

Such achievement surpasses the 2016 industry performance, which was reported at 5.06% based on the unaudited 2016 performance report on general insurance that was issued by the Indonesian Insurance Association. This growth of the insurance industry stemmed from the economic global weakness.

Our gross premium claims amount to Rp 459 billion, which indicates a 9.65% increase from last year but constitutes only 96.97% of the target.

Dengan demikian loss ratio perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar 43,13%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 44,59%.

Our Company loss ratio in 2016 is 43.13%, which is lower than the 44.59% reported last year.

Loss ratio industri asuransi umum pada tahun 2016 sebesar 43,86% (Berdasarkan Laporan Kinerja Industri Asuransi Umum & Reasuransi Umum Tahun 2016 (Unaudited) yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia). Dengan demikian, loss ratio perseroan tersebut lebih rendah dibandingkan loss ratio industri.

The General Insurance loss ratio in 2016 was 43.86% based on the report issued by the Indonesian Insurance Association. This means our Company loss ratio is still lower than that of the Industry.

Hasil underwriting tumbuh 12,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil underwriting tercapai sebesar Rp 293 miliar atau 27,55% dari pendapatan premi bruto, atau 101,89% dari target hasil underwriting sebesar Rp 288 miliar.

This year underwriting results amount to Rp 293 billion or 27.55% of the gross underwriting income, which shows an increase of 12.79% from last year. Such underwriting achievement constitutes 101.89% of the targeted income of Rp 288 billion.

Pencapaian yang utama perseroan selama tahun 2016 seperti yang tercantum dalam laporan Direksi dapat diringkas sebagai berikut:

The most important 2016 achievement of the Company as reported in the Board of Directors' report are summarized as follows:

- Laba komprehensif sama dengan tahun sebelumnya, yaitu tercapai sebesar Rp 63 miliar atau 90,15% dari target laba komprehensif sebesar Rp 70,25 miliar.
- Jumlah aset relatif sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.434 miliar dari sebelumnya Rp 1.422 miliar.
- Jumlah liabilitas juga relatif sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.124 dari sebelumnya Rp 1.147 miliar.
- Jumlah ekuitas tumbuh 13,15% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 310 miliar dari sebelumnya Rp 274 miliar.
- Tingkat pengembalian ekuitas pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 20,40% dan 23,08%.
- Tingkat pengembalian aset pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 4,41% dan 4,45%. Dan tingkat pencapaian rasio kesehatan keuangan perseroan masing-masing sebesar 141,64% dan 143,33%, dari ketentuan minimal sebesar 120%.
- *The comprehensive profit is booked at Rp 63 billion or 90.15% of the targeted Rp 70.25 billion;*
- *The total assets amount to Rp 1.434 billion, which is slightly above last year's Rp 1,422 billion;*
- *The total liability Rp 1,124 billion is approximately the same as last year Rp1,147 billion;*
- *The total equity increased by 13.15% from last year or Rp 310 billion compared to Rp 274 billion;*
- *The total return on equity in 2016 and 2015 amount to 20.40% and 23.08% respectively;*
- *The total return on assets of 2016 and 2015 are 4.41% and 4.45% respectively; The RBC in 2016 and 2015 shows 141.64% and 143.33%, respectively, against the standard RBC of 120%.*

Dengan demikian pencapaian kinerja perseroan pada tahun 2016 secara relatif meningkat dibandingkan tahun 2015.

The 2016 results show overall improvement since 2015.

Pencapaian di atas dapat terwujud berkat dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, dan komitmen serta kerja keras seluruh jajaran perseroan.

This achievement stems from the support and loyalty of our insured, good cooperation with business partners, and the commitment and hard work of the Company workforce.

Berdasarkan laporan Direksi dan pengamatan Dewan Komisaris, perseroan terus melakukan pembenahan dan perbaikan dalam pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) guna mendapatkan hasil yang optimal.

Dewan Komisaris juga mengamati bahwa pada tahun 2016 ini Direksi konsisten melakukan langkah-langkah strategis, menetapkan kebijakan dan mengimplementasikannya, agar faktor-faktor fundamental perseroan semakin kokoh, seiring dengan perubahan lingkungan usaha perseroan dan target-target perseroan.

Demikian juga atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016, Dewan Komisaris juga sependapat dengan Direksi bahwa untuk menjaga kesinambungan usaha perseroan, pada tahun 2017 perseroan menetapkan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 1.320 miliar atau naik 23,89% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016.

Oleh karena itu, berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tahun 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*An independent member of Moore Stephens International Limited*) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada para pemegang saham untuk dapat menerima pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan perseroan pada tahun 2016.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran perseroan atas dedikasi, integritas dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan perseroan.

Kepada seluruh pemegang saham, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi perseroan.

Dan, kepada para stakeholder lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungannya.

Semoga PT Asuransi Ramayana Tbk. terus maju dan berkembang pada tahun-tahun berikutnya.

Based on the Board of Director's report and the Board of Supervisor's observations, the Company has constantly made amendments and improvements in managing the Company according to the Good Corporate Governance principles so as to achieve better results.

The Board of Supervisors also observed that in 2016 the Board of Directors consistently took strategic actions, issued and implemented policies to strengthen the Company's fundamental elements in response to changes in the business environment and operational targets.

In reviewing the proposed 2017 Action Plan and Budget, the Board of Supervisors has agreed with the Board's suggested 2017 target gross premium of Rp 1,320 billion or a 23.89% increase from 2016.

Based on the above achievement and the Company's Financial Report which resulted in 'wajar tanpa pengecualian', the Board of Supervisors recommend that our shareholders accept the Board of Directors' report of 2016. Our Financial Report was audited by our Public Accountant, Mirawati Sensi Idris, who is an independent member of Moore Stephens International Limited.

In conclusion, the Board of Supervisors would like to extend our gratitude and appreciation to all parties for their dedication, integrity and strong commitment in carrying out the tasks entrusted to them by the Company.

To our shareholders we appreciate your trust in assigning us to supervise and direct the Company.

To other stakeholders we would like to express our gratitude for their support.

We all hope that PT Asuransi Ramayana Tbk. will continue to grow successfully in the years to come.



Laporan Dewan Direksi
The Board of Director's Report



Dari kiri ke kanan / *from left to right*

A.M. Andi Primadi, S.E - Direktur / *Managing Director*
Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK - Direktur / *Managing Director*
Syahril, S.E. - Direktur Utama / *President Director*
Ihsanuddin TM, S.E., M.M. - Direktur / *Managing Director*
R. Yoyok Setio S, M.M., Ak., CA. - Direktur / *Managing Director*

Yang terhormat para Stakeholder,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya Perseroan dapat melalui tahun 2016 dengan baik.

Pada tahun 2016 untuk pertama kalinya Perseroan membukukan pendapatan premi di atas Rp 1 triliun, yaitu Rp 1.065 miliar, yang berarti tumbuh 13,36% dibandingkan tahun sebelumnya, atau 88,79% dibandingkan target yang dicanangkan sebesar Rp 1.200 miliar.

Pertumbuhan pendapatan premi perseroan di atas, berada di atas pertumbuhan pendapatan premi industri asuransi umum tahun 2016 yaitu sebesar 5,06%. (Berdasarkan Laporan Kinerja Industri Asuransi Umum & Reasuransi Umum Tahun 2016 (*Unaudited*) yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia).

Perlambatan pertumbuhan pendapatan premi pada industri asuransi umum di atas disebabkan oleh kondisi perekonomian makro nasional pada tahun 2016 yang masih lemah akibat kondisi perekonomian global.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik naik dari tahun sebelumnya sebesar 4,88% menjadi sebesar 5,02% pada tahun 2016 lebih distimulasi oleh pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV 2016. Sehingga pada tahun 2016 secara keseluruhan terjadi perlambatan ekonomi, yang berdampak pada kinerja dunia usaha secara keseluruhan.

Klaim bruto naik 9,65% dibandingkan tahun sebelumnya. Klaim bruto tercatat sebesar Rp 459 miliar atau 96,97% dari target klaim bruto sebesar Rp 473 miliar. Dengan demikian loss ratio perseroan pada tahun 2016 ini adalah sebesar 43,13%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 44,59%.

Loss ratio perseroan di atas lebih rendah dibandingkan dengan loss ratio industri asuransi umum tahun 2016 sebesar 43,86%. (Berdasarkan Laporan Kinerja Industri Asuransi Umum & Reasuransi Umum Tahun 2016 (*Unaudited*) yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia).

Dear Stakeholders,

First of all we would like to express our gratitude to God Almighty for His blessings and providence, which has led our Company to achieve successful performance in 2016.

In 2016 the Company booked for the first time a gross underwriting income over Rp 1.065 billion. This means a growth of 13.36% from 2015, although it is 88.79% of its targeted Rp 1,200 billion.

This year's growth indicates a higher achievement than the gross premium performance of insurance industry overall as recorded in the unaudited 2016 report by the Indonesian General and Reinsurance Industry and issued by the Indonesian Insurance Industry Association, which is 5.06%.

The slow growth of the general insurance industry was primarily caused by the weak national economic growth, which in turn was affected by global economic conditions. The national economic growth in 2016 was low overall, which affected business results in general.

The increase in national economic growth from 4.88% in 2015 to 5.02% in 2016 (Central Bureau of Statistics) was primarily stimulated by economic growth in the 4th quarter of 2016.

The gross premium claims amount to Rp 459 billion or 96.97% of the targeted Rp 473 billion. This shows an increase of 9.65% compared to last year. Hence, the Company loss ratio is recorded at 43.13%, which is lower than last year's loss ratio of 44.59%.

The loss ratio of the Company is lower than that of the 2016 general and reinsurance industry loss ratio according to the unaudited report by the Indonesian Insurance Industry Association, which is 43.86%.

Hasil underwriting tumbuh 12,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil underwriting tercapai sebesar Rp 293 miliar atau 27,55% dari pendapatan premi bruto, atau 101,89% dari target hasil underwriting sebesar Rp 288 miliar.

The underwriting results grew by 12.79% compared to that of last year, which amounted to Rp 293 billion or 27.55% of the gross premium income. This represents 101.89% of the targeted underwriting, Rp 288 billion.

Laba komprehensif sama dengan tahun sebelumnya, yaitu tercapai sebesar Rp 63 miliar atau 90,15% dari target laba komprehensif sebesar Rp 70,25 miliar.

The comprehensive income of 2016 is the same as last year at Rp 63 billion or 90.15% of the targeted comprehensive income of Rp 70,25 billion.

Jumlah aset relatif sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.434 miliar dari sebelumnya Rp 1.422 miliar.

The total assets remain almost the same as last year Rp 1,434 billion this year and Rp 1,422 billion last year, respectively.

Jumlah liabilitas juga relatif sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.124 dari sebelumnya Rp 1.147 miliar.

Similarly, the total liabilities are relatively the same Rp 1,124 billion this year and Rp 1,147 billion last year, respectively.

Jumlah ekuitas tumbuh 13,15% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 310 miliar dari sebelumnya Rp 274 miliar.

This year total equity increased by 13.15% from Rp 274 billion last year to Rp 310 billion this year.

Tingkat pengembalian ekuitas pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 20,40% dan 23,08%. Tingkat pengembalian aset pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 4,41% dan 4,45%. Dan tingkat pencapaian rasio kesehatan keuangan perseroan masing-masing sebesar 141,64% dan 143,33%, dari ketentuan minimal sebesar 120%.

Return on equity is 20.40% compared to 23.08% last year. The total return on assets is 4.41% this year compared to 4.45% last year. This year RBC is 141.64% compared to 143.33% last year, which is still above the standard RBC of 120%.

Pencapaian di atas dapat terwujud berkat dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, dan komitmen serta kerja keras seluruh jajaran perseroan.

The above mentioned performance was achieved with the support and loyalty of all the insured, a good working relationship with our business partners, and the commitment and hard work of all stakeholders in the Company.

Dalam laporan ini perlu kami sampaikan pula bahwa perseroan terus melakukan pembenahan dan perbaikan dalam pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) guna mendapatkan hasil yang optimal.

In this report we would also like to mention that the Company has continuously made amendments and improvements in applying the Good Company Governance principals to achieve optimal results.

Direksi secara konsisten melakukan langkah-langkah strategis, menetapkan kebijakan dan mengimplementasikannya, agar faktor-faktor fundamental perseroan semakin kokoh, seiring dengan perubahan lingkungan usaha perseroan dan target-target perseroan.

The Board of Directors consistently took strategic actions and put into effect policies to strengthen the Company's fundamental elements in response to changes in the business environmental and targets.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha perseroan, pada tahun 2017 perseroan menetapkan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 1.320 miliar atau naik 23,89% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016.

In accordance with the Company's effort to sustain its growth the Board has set a target income of Rp 1,320 billion for 2017, which is 23.89% over the achieved income of 2016.

Demikian laporan tahunan 2016 ini kami sampaikan, akhir kata kepada seluruh tertanggung, mitra usaha dan stake holder lainnya, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada perseroan.

In concluding this 2016 report, we, the Board of Directors, would like to express our appreciation and gratitude to all those insured, to our business partners and stakeholders for their support and trust.

Kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas arahan, pengawasan dan pembinaan yang diberikan.

We also thank our Board of Commissioners for their direction, supervision and guidance.

Dan kepada seluruh karyawan, kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus atas dedikasi, integritas, komitmen dan kontribusi yang terbaik untuk kemajuan perseroan.

To our entire workforce we would like to convey our sincere appreciation for their dedication, integrity, commitment and contribution to the progress of our Company.

Semoga kinerja perseroan dapat lebih meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

We strive for the Company's continued progress in the years to come.



Visi dan Misi Perusahaan

The Company's Vision and Mission

VISI / VISION

Mewujudkan rasa Aman, Nyaman dan Terlindungi
To create the feeling being secured, comfortable and protected

MISI / MISSION

Membangun perusahaan yang kokoh dan terpercaya dengan :
To create the strong and trustworthy company by :

- | | |
|---|---|
| • Memberikan layanan yang berkualitas kepada tertanggung. | • <i>Providing good services with excellent quality to the insured.</i> |
| • Memastikan hasil yang optimal bagi pemegang saham. | • <i>Ascertaining optimum benefit to all shareholders.</i> |
| • Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis perusahaan. | • <i>Fulfilling the rule and regulation that are relevant to the company business.</i> |
| • Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis. | • <i>Developing the mutual relationship with business partners.</i> |
| • Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif. | • <i>Creating the work interaction that supports each other and providing the good working environment.</i> |
| • Memastikan kesejahteraan karyawan | • <i>Ascertaining employees' prosperity</i> |



Sejarah Singkat Perusahaan

The Company's History in Brief

Sejarah Singkat Perseroan

PT Asuransi Ramayana Tbk. adalah perusahaan asuransi kerugian yang memiliki cabang asuransi dengan prinsip Syariah.

PT Asuransi Ramayana Tbk. didirikan tanggal 6 Agustus 1956 dengan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 14 dan disahkan dengan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 15 September 1956 No. J.A.5/67/16 dengan nama PT Maskapai Asuransi Ramayana. Tujuan didirikannya perseroan asuransi tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan proteksi atas barang-barang impor dan ekspor NV. Agung yang saat itu dipimpin oleh F.S. Harjadi dan R.G. Doeriat.

Perseroan memperoleh ijin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Keuangan dengan surat No. Kep-311/DDK/V/11/71 tanggal 4 November 1971. Perseroan beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Nama PT Asuransi Ramayana mulai digunakan setelah diadakan perubahan nama dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H. No. 95 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.5040-HT01.04.TH 86 tanggal 19 Juli 1986.

Pada tanggal 30 September 1989, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 5.000 juta menjadi Rp 15.000 juta. Perubahan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 tanggal 8 Nopember 1989, dan addendum tanggal 4 Desember 1989.

Dengan adanya perubahan ini, komposisi modal saham perseroan pada akhir tahun 1989 adalah sebagai berikut :

A Brief of the Company History

PT Asuransi Ramayana Tbk. is the general insurance company that has the insurance branch with Sharia principle.

PT Asuransi Ramayana Tbk. was established on August 6, 1956 by the Notary Deed, Number 14, of Raden Meester Soewandi and was announced by Minister of Justice of Republic Indonesia, dated on September 15, 1956 No. JA.5/67/16 under the name of PT Maskapai Asuransi Ramayana. The aim of establishing the company was to cover insurance of export and import activities of NV. Agung, which was conducted by F.S. Harjadi and R.G. Doeriat.

The company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Finance in its Decision Letter No. Kep-311/DDK/V/11/71 dated November 4, 1971. The company has commenced the commercial operations since 1956.

The name of PT Asuransi Ramayana was used under Notary Deed Number 95 of Muhani Salim, S.H. and legalized by Minister of Justice of Republic Indonesia dated July 19, 1986 No. C2-5040-HT01.04.TH.86.

On September 30, 1989, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to increase the Authorized Capital of the company from Rp 5,000 million to Rp 15,000 million. The change was stated by Notary Deed Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 dated November 8, 1989 and the amendment by the same deed on December 4, 1989.

With this amendment, the company's capital stock at the end of 1989 was as follows :

		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	15.000.000	15.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	8.000.000	8.000.000.000

Pada tahun 1990, perseroan mendapatkan persetujuan untuk menawarkan 2 (dua) juta lembar saham kepada masyarakat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. SI-078/SHM/MK.01/1990 tanggal 30 Januari 1990 tentang "Emisi Saham"

In 1990, the company got approval to offer 2 (two) million shares to public from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated in letter No. SI-078/SHM/MK.01/1990 dated January 30, 1990 "Stock Issue".

Pada tahun yang sama, perseroan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan sahamnya secara parsial pada Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) juta lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. 1638/PM/1990 tanggal 19 September 1990.

In the same year, the company got approval to list its stock partially in Jakarta Stock Exchange at amount of 1 million shares at nominal price Rp 1,000 per share from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated by letter No. 1638/PM/1990 dated September 19, 1990.

Dengan persetujuan tersebut, komposisi modal saham perseroan sejak tanggal 23 Oktober 1990 adalah sebagai berikut :

With that approval, the company's capital stock composition as of October 23, 1990 was as follows :

		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	15.000.000	15.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	10.000.000	10.000.000.000
- Modal Pendiri	- Founders	7.000.000	7.000.000.000
- Modal Publik	- Public	3.000.000	3.000.000.000

Rapat Umum Luar biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 1996 memutuskan untuk meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp 15.000 juta menjadi Rp 40.000 juta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 73, tanggal 21 Juni 1996, dan mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 1996 decided to increase the company's authorized capital from Rp 15,000 million to Rp 40,000 million that was stated by Notary Deed Imas Fatimah, S.H. No. 73, dated June 21, 1996, and officially approved by Department of Justice through the Minister of Justice Decision under the decree No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

Pada tahun 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 1998 memutuskan untuk melakukan stock split dengan mengubah nilai saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham, dan membagikan saham bonus dengan komposisi satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus.

In 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 31, 1998 decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and to distribute stock bonus with the composition of one sheet of the old stock that gets one sheet of the stock bonus.

Berdasarkan keputusan tersebut, komposisi modal saham perseroan pada tanggal 26 Nopember 1998 adalah sebagai berikut :

Based on this decision, the company's capital stock composition as of November 26, 1998 was as follows :

		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	80.000.000	80.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	40.000.000	20.000.000.000
- Modal Pendiri	- Founders	28.000.000	14.000.000.000
- Modal Publik	- Public	12.000.000	6.000.000.000

Pada tanggal 8 Desember 2000, perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal.

On December 8, 2000, the company listed all of its stocks in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, in line with the regulation by the Capital Market Supervisory Agency.

Perseroan telah melaksanakan konversi saham warkat menjadi saham non-warkat, dengan menandatangani Perjanjian tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 tanggal 10 Desember 2001.

The company has converted script stock into script-less stock, by signing the Agreement of Equity Securities Registration in the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 dated December 10, 2001.

Dengan demikian, terhitung pada tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-BEST (The Central Depository and Book Entry Settlement System).

Thus, since February 20, 2002, the trading of the company's stock in the capital market has been settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2002 memutuskan untuk :

The Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 3, 2002 decided to:

- meningkatkan Modal Dasar dari sebesar Rp 40 milyar menjadi Rp 110 milyar.
- meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham, nilai nominal Rp 500 per saham.

- *increase the Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion;*
- *increase the Paid-up Capital by distributing the stock dividend amounting to 16,999,982 shares at the nominal value of Rp 500 per share.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah SH No. 46, tanggal 18 September 2002. Keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dinyatakan dalam surat keputusan No. C-22606 HT.01.04.TH.2002, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 50 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4997, tanggal 24 Juni 2003.

The decision was stated in Notary Deed of Imas Fatimah SH No. 46, dated September 18, 2002. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-22606.HT.01.04.TH.2002, and announced in the Official Gazette No. 50, Republic of Indonesia Official Gazette No. 4997, dated June 24, 2003.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	<i>Authorized Capital</i>	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	<i>Issued & Paid-up Capital</i>	56.999.982	28.499.991.000
- Modal Pendiri	<i>- Founders</i>	39.899.982	19.949.991.000
- Modal Publik	<i>- Public</i>	17.100.000	8.550.000.000

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2005 memutuskan untuk memiliki cabang dengan prinsip Syariah.

The Extraordinary Shareholders' General Meeting on October 5, 2005 decided to have the branch with the Sharia principle.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Lindasari Bachroem S.H. No. 4 tanggal 5 Oktober 2005. Keputusan tersebut telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-31681HT.01.04.TH.2005, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 64, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8529 tanggal 11 Agustus 2006.

The decision was stated in Notary Deed of Lindasari Bachroem, S.H. No. 4 dated October 5, 2005. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-31681 HT.01.04.TH.2005, and announced in the Official Gazette No. 64, Republic of Indonesia Official Gazette No. 8529 dated August 11, 2006.

Pembukaan cabang Syariah ini juga telah mendapat ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-012/KM.5/2006 tanggal 18 Januari 2006.

The opening of the Sharia branch has been approved by the Minister of Finance Republic of Indonesia in decree No. KEP-012/KM.5/ 2006 dated January 18, 2006.

Pada tanggal 15 Januari 2007, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin untuk pembukaan Cabang Serpong dalam surat keputusan No. Kep-003/KM.10/ 2007.

On January 15, 2007, Minister of Finance Republic of Indonesia has given permission for the opening of the Serpong Branch in Decree No. Kep-003/KM.10/2007.

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

On August 26, 2008, Extraordinary Shareholders' General Meeting decided:

- membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp. 11.474.987.850,- atau 22.949.975 lembar saham.
- menetapkan komposisi pembagian saham bonus adalah 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

- *to distribute bonus stock from additional paid-in capital amounting to Rp 11,474,987,850,- or 22,949,975 shares.*
- *to decide that the composition of distribution of the bonus stock was 5 (five) sheets of the old stock with the nominal Rp 500 gets 2 (two) sheets of the bonus stock with the nominal Rp 500.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on the decision, the company's capital stock was as follows :

		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	79.799.943	39.899.971.500
- Modal Pendiri	- Founders	55.859.943	27.929.971.500
- Modal Publik	- Public	23.940.000	11.970.000.000

Pada tanggal 22 Juli 2010 Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan izin pembukaan Cabang Banjarmasin yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-365/KM.10/2010; pembukaan Cabang Bekasi yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-366/KM.10/2010; dan pembukaan Cabang Bogor yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-367/KM.10/2010.

On July 22, 2010, the Minister of Finance Republic of Indonesia gave permission for the opening of Banjarmasin Branch that was stated in Decree KEP-365/KM.10/2010; the opening of Bekasi Branch that was stated in Decree No. KEP-366/KM.10/2010; and the opening of Bogor Branch that was stated in Decree KEP-367/KM.10/2010.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan sebesar Rp. 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.
- menetapkan komposisi pembagian saham bonus – dividen saham adalah 3 (tiga) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus – dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-

On August 4, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113.- or 26,599,933 shares.*
- *decide that the composition of distribution of the stock dividend was 3 (three) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23 dated August 4, 2010.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan menjadi sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	<i>Authorized Capital</i>	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	<i>Issued & Paid-up Capital</i>	106.399.876	53.199.938.000
- Modal Pendiri	<i>- Founders</i>	74.479.876	37.239.938.000
- Modal Publik	<i>- Public</i>	31.920.000	15.960.000.000

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp. 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.
- membagikan saham bonus – dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan dengan komposisi pembagian 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus – dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000. or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of old stock gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.*
- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784,- or 21,279,975 shares with the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- get one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250 dated on May 25, 2011.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows :

		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	166.879.646	83.439.823.000
- Modal Pendiri	- Founders	116.815.753	58.467.876.500
- Modal Publik	- Public	50.063.893	25.031.946.500

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to :

- distribute bonus stock from the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp 23,839,949,500,- or 47,679,899 shares with the composition of distribution 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- get 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200, tanggal 24 Mei 2012.

That decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows :

		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	214.559.422	107.279.711.000
- Modal Pendiri	- Founders	150.191.595	75.095.797.500
- Modal Publik	- Public	64.367.827	32.183.913.500

Pada tahun 2015, perseroan membuka perwakilan baru di empat kota, yaitu Serang, Kediri, Aceh dan Sorong sehingga total cabang/unit yang dimiliki adalah 30 (tiga puluh) dan 14 (empat belas) perwakilan.

In the year 2015, the company opened new representatives in 4 (four) cities namely Serang, Kediri, Aceh, and Sorong, bringing the total branches/units owned is 30 (thirty) branches/units, and 14 (fourteen) representatives office.



Produk Jasa Asuransi
The Product of Insurance Service

Perseroan mempunyai produk asuransi dengan prinsip asuransi konvensional dan produk asuransi dengan prinsip Syariah.

The company has the insurance service products with conventional insurance principles and Sharia insurance principles.

Produk asuransi dengan prinsip Syariah menerapkan akad Wakalah bil Ujah, salah satu bentuk akad wakalah dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana mereka dengan memberikan ujah (fee).

The service product with Sharia insurance principles adopts akad Wakalah bil Ujah, the one of the forms of akad wakalah in which the clients authorize the company to manage their fund with given ujah (fee).

Berikut ini adalah produk asuransi perseroan, yang dipasarkan dalam bentuk asuransi konvensional maupun dalam bentuk asuransi dengan prinsip Syariah.

The following are the company insurance products sold by the conventional insurance and the Sharia insurance principles.



ASURANSI PROPERTI **PROPERTY INSURANCE**

Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan / atau kepentingan yang dipertanggungkan.

Standard Fire Insurance Policy of Indonesia. This policy covers loss or damage to property and / or the interests of the insured.

Asuransi Property All Risks / Industrial All Risks. Polis ini menjamin semua risiko kerugian (kecuali beberapa risiko yang dikecualikan).

Property All Risks / Industrial All Risks Insurance. This policy covers all risks of loss (except for some of the risks that are excluded).

Asuransi Gempa Bumi. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat gempa bumi.

Earthquakes Insurance. This policy covers loss or damage to property and or interest insured by the earthquake.



ASURANSI REKAYASA **ENGINEERING INSURANCE**

Construction All Risk. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pekerjaan teknik dan sejenisnya pada proyek yang sedang dikerjakan.

Construction All Risk. This policy covers the risk of job losses and similar techniques on the project at hand.

Erection All Risk. Polis ini menjamin kerugian yang terjadi dalam proses pemasangan.

Erection All Risk. This policy covers losses incurred in the installation process.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment – CPM/E. Polis ini menjamin kerugian dan kerusakan fisik benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh risiko yang sifatnya tak terduga dan tiba-tiba (force major), dan risiko lainnya yang tidak dikecualikan dalam polis.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment - CPM / E. This policy covers loss and damage to the physical objects insured caused by the risks that are unexpected and sudden (force major), and other risks that are not excluded in the policy.

Machinery Breakdown. Polis ini menjamin risiko machinery breakdown yang timbul pada saat mesin tersebut sedang dioperasikan.

Electronic Equipment Insurance. Polis ini menjamin risiko kerusakan fisik pada peralatan elektronik pada saat dioperasikan.

Civil Engineering Completed Risk. Polis ini menjamin risiko kerusakan atas obyek pertanggungan yang diakibatkan oleh risiko-risiko yang dijamin oleh polis yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga.

Machinery Breakdown. This policy covers machinery breakdown risks that arise when the machine is being operated.

Electronic Equipment Insurance. This policy covers the risk of physical damage to the electronic equipment during operation.

Civil Engineering Completed Risk. This policy covers the risk of damage to the object insured caused by the risks guaranteed by the policy occurring suddenly and unexpectedly.



MARINE INSURANCE MARINE INSURANCE

Asuransi Pengangkutan. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pengangkutan barang dengan rute dari warehouse/port to warehouse.

Asuransi Rangka Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas rangka kapal dan machinery pada saat kapal laut dioperasikan.

Asuransi Pembangunan Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pembuatan kapal laut baik rangka kapal maupun machinery.

Marine Cargo Insurance. This policy covers the risk of loss of good through that route from the warehouse / port to the warehouse.

Marine Hull Insurance. This policy covers the losses of marine hull and machinery during operation of ships.

Builders' Risk Insurance. This policy covers the losses on the risks of making good ship hull and machinery.



ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR MOTOR INSURANCE

Asuransi Kendaraan Bermotor. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Asuransi Otoransi. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis dengan memberikan paket pelayanan kepada tertanggung.

Asuransi Alat Berat. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan alat berat dan / atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Motor Vehicle Insurance. This policy covers loss or damage to vehicles and insured interest due to the risks that are guaranteed by the policy.

Otoransi Insurance. This policy covers loss or damage to vehicles and insured interest due to the risks that are guaranteed by the policy and provides additional services for customer.

Heavy Equipment Insurance. This policy covers the damage of the heavy equipment and / or interest due to such in the risks insured policy.



ASURANSI KECELAKAAN DIRI **PERSONAL ACCIDENT INSURANCE**

Asuransi Kecelakaan Diri. Polis ini menjamin risiko kematian, cacat tetap, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan.

Personal Accident Insurance. This policy covers the risk of death, permanent disability, or the cost of care and treatment that are directly caused by an accident.



ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM **PROPER LIABILITY INSURANCE**

Asuransi Tanggung Jawab Hukum. Polis ini menjamin risiko tuntutan ganti rugi dari pihak ketiga yang menderita kerugian, akibat tindakan / kegiatan tertanggung.

Liability Insurance. This policy covers the risk of compensation claims from the third parties who suffer loss, due to the actions / activities of the insured.

Asuransi Tanggung Jawab Hukum Profesi. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kesalahan profesi tertanggung.

Professional Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the errors professional insured.

Asuransi *Comprehensive General Liability*. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kegiatan operasional bisnis tertanggung dengan perluasan jaminan.

Comprehensive General Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the insured's business operations with the expansion of collateral.

Asuransi Tanggung jawab Hukum Majikan. Polis ini menjamin risiko kerugian yang diderita karyawan tertanggung pada saat karyawan melakukan pekerjaannya.

Employers Responsibility Insurance Law. This policy covers that suffered losses of the insured employee when the employee does his job.

Asuransi Kompensasi Pekerja. Polis ini memberikan kompensasi kepada karyawan yang tidak dapat bekerja karena mengalami cedera pada saat melakukan pekerjaannya.

Workers' Compensation Insurance. The policy provides compensation to employees who can not work because of an injury while doing his job.

Asuransi Tanggung Gugat Para Direktur dan Pejabat. Polis ini menjamin risiko atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh direktur atau pejabat yang diasuransikan.

Liability Insurance Directors and Officers. This policy covers the risk for errors or omissions made by the directors or officers of the insured.



ASURANSI UANG MONEY INSURANCE

Asuransi Penyimpanan Uang / Penyimpanan Uang di Kotak Kasir. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang yang berada di tempat penyimpanan uang atau di dalam kotak kasir.

Insurance Money Storage / Storage Box Money in Cashiers. This policy covers the risk of loss of money in cash or in a storage area in the checkout box.

Asuransi Pengiriman Uang. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang selama dalam pengiriman akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Insurance Money Transfer. This policy covers the risk of loss during shipment due to the currency risks are insured policy.



PENJAMINAN BONDING

Jaminan Penawaran. Jaminan ini menjamin bahwa principal telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh obligee untuk mengikuti tender, dan sanggup menandatangani kontrak pekerjaan, bila dinyatakan menang dalam penawaran tersebut.

Bid Bond. This guarantee ensures that the principal has met all the requirements set by the projects' owner to participate in the bidding, and be able to sign a contract of employment, if the offer is declared victoriously.

Jaminan Pelaksanaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh obligee sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak.

Performance Bond. This warranty guarantees that the principal will execute and complete the work given by the projects' owner in accordance with the terms and conditions stated in the contract.

Jaminan Pembayaran Uang Muka. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal sanggup mengembalikan uang muka yang telah diterimanya dari obligee sesuai ketentuan dalam kontrak setelah terlebih dahulu memperhitungkan progres pekerjaan.

Advance Payment Bond. This warranty guarantees that the principal repays advances received from the projects' owner in accordance with the contract after deducting the progress of the work.

Jaminan Pemeliharaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melakukan perbaikan, penggantian atas kerusakan dan ketidaksempurnaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak setelah pekerjaan diserahkan.

Maintenance Bond. This warranty guarantees that the principal will perform repairs, replacement for damage and imperfections of the work according to the terms of the contract after the work is handed over.

Custom Bond. Jaminan ini menjamin pemenuhan kewajiban principal kepada pihak bea cukai apabila principal tidak memenuhi kewajiban kepada pihak bea cukai.

Custom Bond. This guarantee ensures fulfillment of obligations to the principal if the principal customs does not fulfill the obligation to the customs.



ASURANSI KESEHATAN
HEALTH INSURANCE

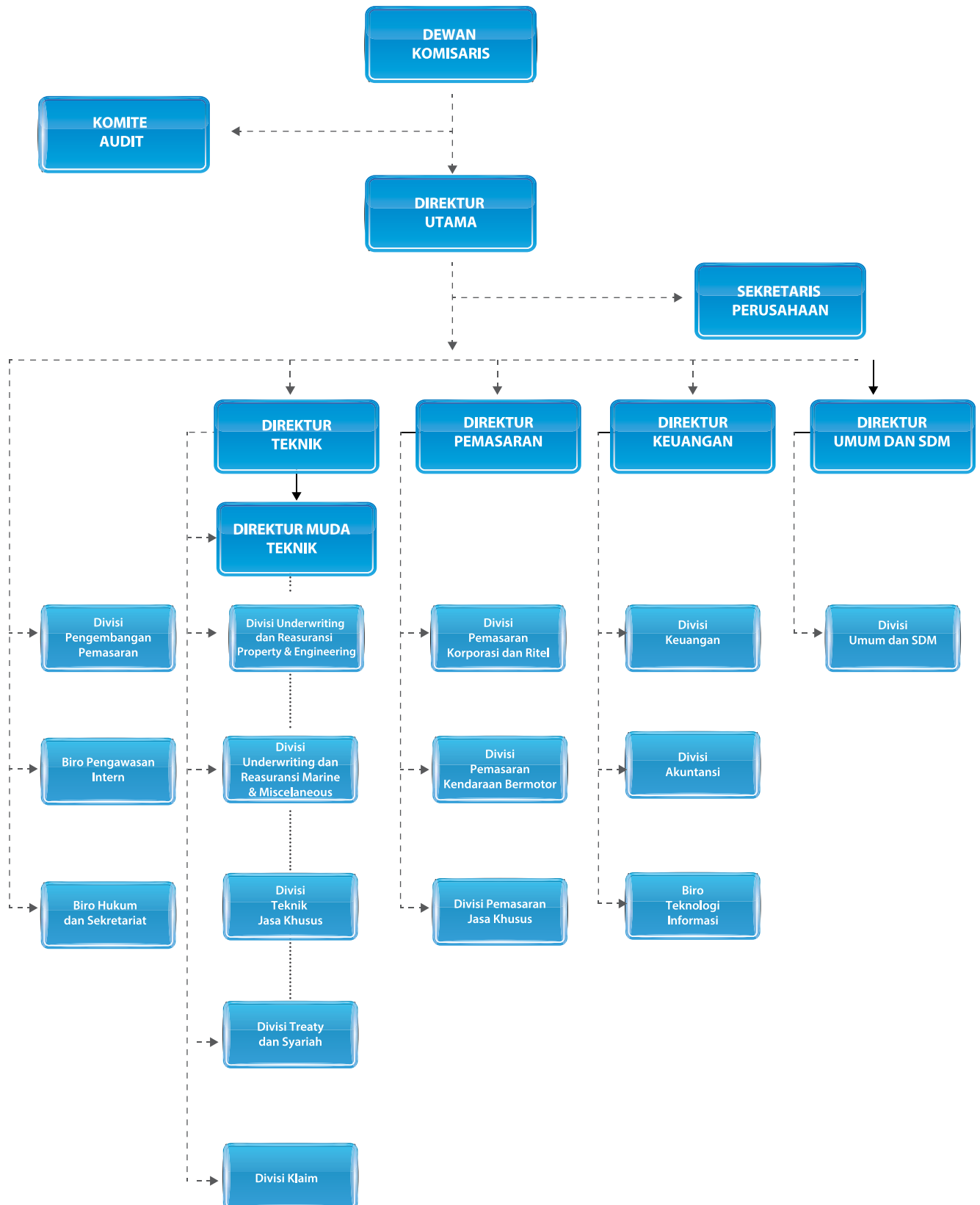
Asuransi Kesehatan. Asuransi ini meliputi asuransi kesehatan untuk karyawan atau karyawan suatu perusahaan termasuk juga istri/suami dan anak dari karyawan/karyawan Pemegang Polis. Pertanggungannya berlaku satu tahun dan dapat diperbaharui.

Produk ini memberikan jaminan pelayanan kesehatan secara komprehensif meliputi jaminan dasar berupa rawat inap dan jaminan tambahan yaitu rawat jalan, perawatan gigi, persalinan, dan medical check up.

Health Insurance. This insurance covers employee health insurance or employee of a company as well as wives/husbands and children of the insured policy holder. Coverage is valid for one year and can be renewed.

These product provide health insurance comprehensively covers the basic guarantee in the form of inpatient and outpatient care that is additional assurance, dental care, marital, glasses, and medical check-up.

Bagan Struktur Organisasi Perseroan
The Organization Structure Chart of The Company



Direktur Muda & Kepala Divisi *Associate Director & Division Head*



Dari Kiri ke Kanan / left to right

Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS.
Underwriting dan Reasuransi Marine & Miscellaneous /
Underwriting and Reinsurance Marine & Miscellaneous

Ir. Josua Peranginangin, M.M., AAAIK.
Direktur Muda Teknik / *Associate Director*

Binsar Sumbayak, S.H., M.M., AAIK.
Treaty dan Syariah / *Treaty and Sharia*

Adang Wahyudi, S.E.
Klaim / *Claim*

Teguh Widodo, S.TP., AAIK., ICPU.
Underwriting dan Reasuransi Property & Engineering /
Underwriting and Reinsurance Property & Engineering

Dari Kiri ke Kanan / left to right

Gowan Setiawan, S.H.
Pemasaran Jasa Khusus / *Marketing Bonding*

Roni Supriadi, AAAIK.
Pemasaran Korporasi & Ritel / *Marketing Corporation & Retail*

Jiwa Anggara, S.H.
Pemasaran Kendaraan Bermotor / *Marketing Motor Vehicle*



Kepala Divisi & Kepala Biro *Division Head & Bureau Chief*

Dari Kiri ke Kanan / left to right

Ir. Bambang Trisilo

Teknologi Informasi / *Information Technology*

Kusnadi Usman, S.E.

Akuntansi / *Accounting*

Dwi Winanto, M.M., QIA.

Pengawasan Intern / *Internal Audit*



Dari Kiri ke Kanan / left to right

Mizwar Rosidi, S.E.

Keuangan / *Finance*

Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H.

Hukum dan Sekretariat / *Legal and Secretariat*

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.

Umum dan SDM / *General Affair and Human Resources*



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan faktor kunci keberhasilan Perusahaan. Terlebih perusahaan yang bergerak di sektor jasa, yang bisnis utamanya mengelola risiko.

Untuk itu pada tahun 2016 telah dilakukan program pengembangan SDM antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengembangan SDM berdasarkan kompetensi dengan mendesain adanya jabatan fungsional, di luar jabatan struktural yang selama ini ada.
2. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai berdasarkan kinerja dan kompetensi (payment system based on performance and competence) yang sifat utamanya internally competitive, externally interest dan company affordable.
3. Melakukan sinkronisasi antara pengembangan organisasi dan perkembangan bisnis perusahaan.
4. Melakukan revitalisasi setiap unit organisasi dengan menyempurnakan deskripsi posisi maupun pekerjaan (position & job description) untuk dapat mengetahui kualitas SDM.
5. Mengikutsertakan karyawan yang potensial untuk mengikuti program pelatihan / workshop / seminar baik pada bidang manajemen asuransi kerugian, manajemen pemasaran / akuntansi / keuangan / perpajakan / manajemen SDM dan lain-lain yang relevan dengan usaha pokok perusahaan.

Setiap tahun perseroan mengalokasikan biaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang tugasnya minimal sebesar 5% dari biaya pegawai.

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan antara lain dalam bentuk workshop, inhouse-training, outbond (team building), mengirimkan karyawan untuk mengikuti kursus, dan seminar mengenai perasuransian, manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, perpajakan, hukum, aktuarial, dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

The Human Resources Development

Human Resources are the key factors of success of the Company. Moreover, a company engaged in the service sector, whose main business is managing risk.

Human Resources development program in 2016 are as follows:

1. *Implement competency-based human resource development with their functional design, beyond the structural position that had been there.*
2. *Develop an adequate reward system based on performance and competence, the nature of the main competitive internally, externally interest and affordable company.*
3. *Perform synchronization between organizational development and business development company.*
4. *Revitalizing each organizational unit to enhance the position and job description (position and job description) to be able to determine the quality of human resources.*
5. *Engaging potential employees to attend training programs / workshops / seminars in the field of insurance management, marketing management / accounting / finance / taxation / HRM etc. relevant to the core business of the company.*

Every year, the company allocates budget for training and education to improve the employees' competence in the field of duty at least 5% of the personnel expenses.

The education and training are conducted for in the form of workshop, in-house-training, outbond (team building), course, and seminar concerning insurance, management, marketing, finance, tax, accounting, law, actuarial, and other areas relevant to company's needs, domestically and overseas.

Jumlah karyawan perseroan pada tahun 2016 adalah 890 orang termasuk tenaga ahli dalam bidang tugasnya yaitu :

- Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK);
- Ahli Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS);
- Ahli Ajun Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIAK);
- Ahli Ajun Asuransi Kesehatan (AAAK);
- Tenaga Akuntan;
- Kandidat Aktuaris.

The number of the company's employees in 2016 was 890 persons including professional in the field of the duty, i.e.

- *Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK);*
- *Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS);*
- *Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIAK);*
- *Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK);*
- *Accountants;*
- *Candidate Actuary.*

Komposisi Karyawan Tahun 2016 Berdasarkan Umur

The Employee's Composition of Year 2016 Based on The Age

Usia	Jumlah	%
Sampai dengan Umur 30 Tahun	390	43,82
Umur 30 - 40 Tahun	307	34,49
Umur 41 - 50 Tahun	136	15,28
Di atas 50 Tahun	57	6,40
JUMLAH	890	100

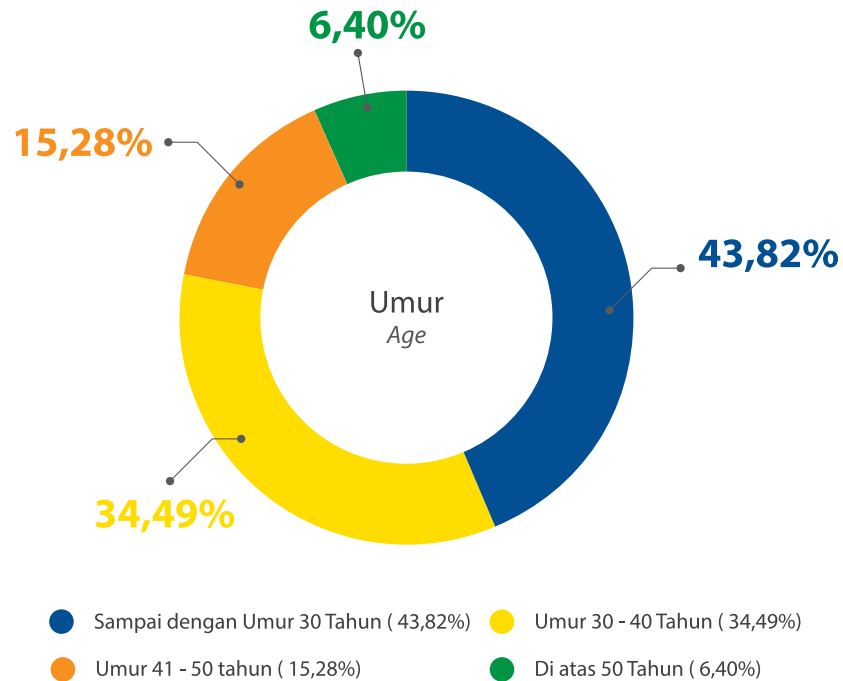
Komposisi Karyawan Tahun 2016 Berdasarkan Pendidikan

The Employee's Composition of Year 2016 Based on The Education

Pendidikan	Jumlah	%
Sampai dengan SMU	259	29,10
Diploma 3	138	15,51
Strata 1	488	54,83
Strata 2	5	0,56
Strata 3	-	-
JUMLAH	890	100

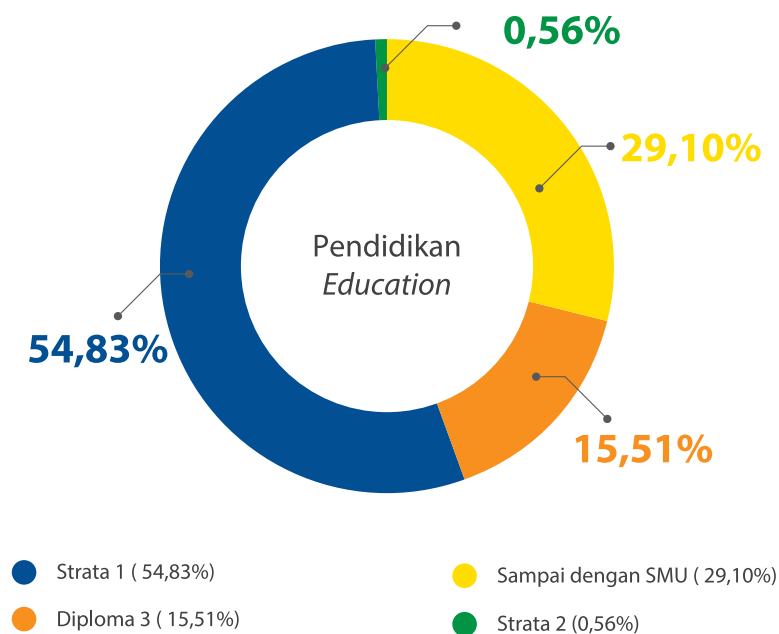
Komposisi Karyawan Tahun 2016 Berdasarkan Umur

The Employee's Composition of Year 2016 Based on The Age



Komposisi Karyawan Tahun 2016 Berdasarkan Pendidikan

The Employee's Composition of Year 2016 Based on The Education





Pemegang Saham Perseroan

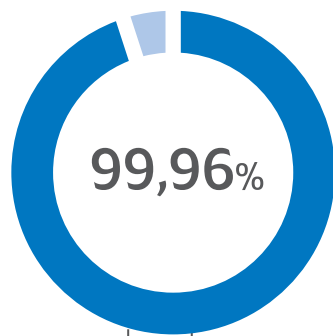
The Company's Stockholders

Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Nama Pemegang Saham Name of Stockholders
25,56	Syahril, S.E. Direktur Utama <i>President Director</i>
21,30	Dr. A. Winoto Doeriat Komisaris Utama <i>Chairman</i>
13,88	PT Ragam Venturindo
11,39	Wirastuti Puntaraksma, S.H. Terafiliasi dengan komisaris <i>Affiliated with commissioner</i>
10,00	Korean Reinsurance Company
12,25	Pendiri lainnya, kepemilikan kurang dari 5%
5,62	Masyarakat lainnya, kepemilikan kurang dari 5%
100	Jumlah/Total

Bagan Perseroan Afiliasi

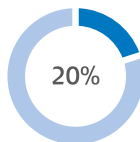
Chart Of The Affiliate Companies

PT ASURANSI RAMAYANA TBK.

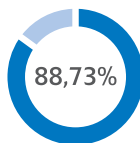


PT WISMA RAMAYANA

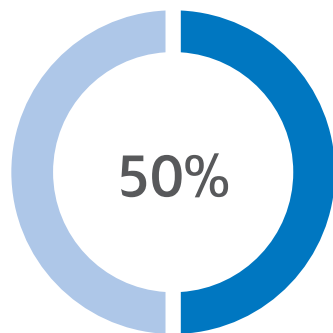
Komp. Ruko Royal Palace Blok A 21 -22
Jl. Supomo, Tebet - Jakarta Selatan 12810



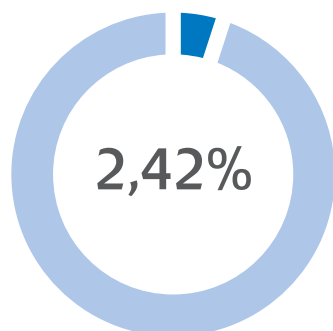
PT BINASENTRA PURNA



PT ASIA FINANCE RISK



PT SATURAMA WICAKSANA



PT ASURANSI STACO MANDIRI



Saham Perseroan Di Bursa

Company's Stock In Stock Exchange

Efek Perseroan

Pada tahun 1990, perseroan memiliki Modal Dasar Rp 15.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 30 Januari 1990, perseroan mendapat ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum sejumlah dua juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, pada harga penawaran Rp 6.000,- per saham.

Pada tanggal 19 September 1990, perseroan memperoleh ijin untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Pada tanggal 23 Oktober 1990, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 3 (tiga) juta saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 1996, Modal Dasar perseroan ditingkatkan menjadi Rp 40.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor tetap Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 31 Maret 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk memecah saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan membagikan saham bonus dengan komposisi pembagian satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus, sebesar Rp 10.000 juta.

Keputusan tersebut meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor menjadi Rp 20.000 juta dan jumlah lembar saham menjadi 40 juta lembar.

Pada tanggal 8 Desember 2000, seluruh saham perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

Company's Stock

In 1990, the company owned Authorized Capital Rp 15,000 million and Issued and Paid-up Capital Rp 10,000 million that consists of 10 million shares with Rp 1,000 par value per share.

On January 30, 1990, the company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency to public offering of two million shares with nominal value Rp 1,000 per share, at Rp 6,000 offering price per share.

On September 19, 1990, the company obtained approval to list its stock at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounting to one million shares with nominal value Rp 1,000 per share.

On October 23, 1990, the company's listed its stock at Jakarta and Surabaya Stock Exchange amounted to 3 (three) million shares.

Based on the decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting on May 30, 1996, the company's Authorized Capital increased to Rp 40,000 million, and Issued and Paid-up Capital remained Rp 10,000 million that consist of 10 million shares par value Rp 1,000 per share.

On March 31, 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and to distributed stock bonus with the composition of one a sheet of the old stock gets one sheet of the, amounting to Rp 10,000 million.

The decision increase the issued and paid-up capital into Rp 20,000 million and the amount of stock into 40 million shares.

On December 8, 2000, all of the company's stocks were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 3 Mei 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 40 miliar menjadi Rp 110 miliar, dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham dari laba ditahan, sebanyak 16.999.982 saham, dengan nilai nominal Rp 500,- per saham.

On May 3, 2002, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to raise the company's Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion, and to raise the Issued and Paid-Up Capital by distribute stock dividend from retained earnings, amounting to 16,999,982 shares at nominal value of Rp 500,- per share.

Keputusan tersebut mengubah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 28.499.991.000,- dengan jumlah lembar saham menjadi 56.999.982 lembar saham.

The decision changed the issued and paid-up capital into Rp 28,499,991,000,- with the number of shares into 56,999,982 shares.

Pada tanggal 10 Desember 2001, perseroan telah melaksanakan konversi saham dari saham warkat menjadi saham tanpa warkat berdasarkan surat perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dinyatakan dalam surat nomor SP-108/PE/KSEI/2001, tanggal 10 Desember 2001.

On December 10, 2001, the company has converted stock from script stock to script less share based on the agreement letter with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia that was stated in the letter No. SP-108/PE/KSEI/2001, December 10, 2001.

Sehingga sejak tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-Best (*The Central and Book entry Settlement System*).

So since on February 20, 2002, trading of the company's stock were settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham, dengan komposisi pembagian 5 (lima) lembar saham lama memperoleh 2 (dua) lembar saham bonus, sebesar Rp 11.399.980.500,- atau 22.799.961 lembar saham.

On August 26, 2008, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute the stock bonus from the additional paid-in capital, with the composition of distribution was 5 (five) sheets of the old stock gets 2 (two) sheets of the bonus stock amounting to Rp 11,399,980,500,- or 22,799,961 shares.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

Pada 31 Desember 2008 modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 39.899.971.500,- dengan 79.799.943 lembar saham.

On December 31, 1998, the company's issued and paid-up capital was Rp 39,899,971,500,- with 79,799,943 shares.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan, dengan komposisi pembagian 3 (tiga) lembar saham lama memperoleh satu lembar saham bonus, sebesar Rp 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.

On August 04, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute 3 (three) sheets of the old stock gets one sheet of the stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113,- or 26,599,933 shares.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23, dated on August 4, 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, modal ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 53.199.938.000,- dengan 106.399.876 lembar saham.

On December 31, 2010, the company's issued and paid-up capital was Rp 53,199,938,000,- with 106,399,876 shares.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi pembagian 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.
- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan komposisi 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000,- or 39,199,954 shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.*
- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784,- or 21,279,975 shares in which the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250, dated on May 25, 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 83.439.823.000,- dengan 166.879.646 lembar saham.

On December 31, 2011, the company's issued and paid-up capital was Rp 83,439,823,000,- with 166,879,646 shares.

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting Rp 23,839,949,500,- or 47,679,899 shares in which the composition of distribution of 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200 tanggal 24 Mei 2012.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2016, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 107.179.711.000,- dengan 214.559.422 lembar saham.

On December 31, 2016, the company's issued and paid-up capital was Rp 107,179,711,000,- with 214,559,422 shares.



Lembaga Penunjang Pasar Modal

The Supporting Capital Market Institutions

AKUNTAN PUBLIK
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Mirawati Sensi Idris
(An independent member of Moore Stephens International Limited)
Intiland Tower, 7th Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav 32 Jakarta 10220

AKTUARIS
ACTUARY

PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA
Royal palace Blok A1
Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178
Jakarta 12870

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT BSR INDONESIA
Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas
Blok E1 No. 10-11
Jalan K. H. Hasyim Ashari
Jakarta 10150

NOTARIS
NOTARY

ARRY SUPRATNO, S.H.
ARRY CENTRE
Jalan Bendungan Jatiluhur No. 69
Bendungan Hilir – Tanah Abang
Jakarta 10210

KONSULTAN HUKUM
LAW CONSULTANT

LUBIS SANTOSA MARAMIS
Equity Tower, 12th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jendral sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Review

Segmen Operasi

Segmen operasi perseroan terdiri dari segmen operasi asuransi umum dan segmen operasi persewaan gedung kantor.

Segmen operasi persewaaan gedung kantor dilakukan oleh PT Wisma Ramayana yang memiliki bisnis inti menyewakan gedung kantor dan mobil dinas untuk keperluan PT Asuransi Ramayana sebagai induk dari PT Wisma Ramayana.

Operating Segment

The company operating segment consists of operating segment of general insurance and office building rental.

The operating segment of office building rental has been operated by PT Wisma Ramayana that has the core business to rent the office building and car for PT Asuransi Ramayana as parent company of PT Wisma Ramayana.

Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan premi bruto pada tahun 2016 adalah Rp 1.065.490 juta atau 13,36% lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan premi bruto tahun 2015 sebesar Rp 939.925 juta. Pencapaian ini adalah 88,79% dari target.

Gross Premium Income

The gross premium income in the year 2016 was Rp 1,065,490 million or 13.36% higher than that in the year 2015 which amounted to Rp 939,925 million. It achieved 88.79% from the target.

Jenis penutupan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

The type of coverage is completely shown in the following table :

(Rp jutaan) (Rp million)			
Jenis Asuransi	Types of Insurance	Rp	%
Kebakaran	Fire	209.229	19,64
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	74.291	6,97
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	582.857	54,70
Rangka Kapal	Marine Hull	46.415	4,36
Rekayasa	Engineering	50.397	4,73
Bonding	Bonding	22.126	2,08
Aneka	Miscellaneous	80.175	7,52
Jumlah	Total	1.065.490	100%

Beban Klaim Bruto

Beban klaim bruto pada tahun 2016 adalah Rp 459.513 juta atau 9,65% lebih tinggi dibandingkan dengan beban klaim bruto tahun 2015 sebesar Rp 419.085 juta. Pencapaian ini adalah 96,97% dari target.

Beban klaim bruto dan rasio klaim pada tahun 2016 seperti dalam tabel berikut ini :

Gross Claim Expense

The gross claim expense in the year 2016 was Rp 459,513 million or 9.65% higher than that in the year 2015 which amounted to Rp 419,085 million. It achieved 96.97% from the target.

The gross claim expense and claim ratio in the year 2016 are as follows :

(Rp jutaan)	(Rp million)		
Jenis Asuransi	Types of Insurance	Rp	Claim Ratio %
Kebakaran	Fire	72.658	34,73
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	17.639	23,74
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	240.287	41,23
Rangka Kapal	Marine Hull	27.587	59,44
Rekayasa	Engineering	40.034	79,44
Bonding	Bonding	1.357	6,13
Aneka	Miscellaneous	79.951	99,72
Jumlah	Total	479.513	45,00%

Hasil Underwriting

Hasil underwriting pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 293.558 juta atau 12,79% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil underwriting tahun 2015 sebesar Rp 260.274 juta. Pencapaian ini adalah 101,89% dari target.

Pada tahun 2016, rasio underwriting, rasio antara hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto adalah 27,55% lebih tinggi dibandingkan dengan rasio underwriting tahun 2015 yaitu 27,69%. Target rasio underwriting pada tahun 2016 adalah 24,01%.

Underwriting Result

The underwriting result in the year 2016 was Rp 293,558 million or 12.79% higher than compared to that in the year 2015, amounting to Rp 260,274 million. It achieved 101.89% from the target.

In 2016, the underwriting ratio, the ratio between underwriting result and gross premium income was 27.55% higher than that in the year 2015 was 27.69%. The target of underwriting ratio in the year 2016 was 24.01%.

Pada tahun 2016 dan 2015, rasio underwriting adalah sebagai berikut :

In 2016 and 2015, the underwriting ratios are as follows :

Jenis Asuransi	Types of Insurance	2016	2015
Kebakaran	Fire	13,82%	23,54%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	32,61%	45,78%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	35,70%	29,51%
Rangka Kapal	Marine Hull	19,15%	24,72%
Rekayasa	Engineering	22,45%	30,16%
Bonding	Bonding	57,97%	50,41%
Aneka	Miscellaneous	-1,04%	0,28%
Rasio Underwriting	Underwriting Ratio	27,55%	27,69%

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 40.778 juta atau 20,01% lebih rendah dibandingkan dengan hasil investasi tahun 2015 yang sebesar Rp 50.976 juta. Pencapaian ini adalah 153,95% dari target.

Investment Income

The investment income in the year 2015 reached Rp 40,778 million or 20.01% lower than that in the year 2015 which amounted to Rp 50,976 million. It achieved 153.95% from the target.

Hasil investasi pada tahun 2016 adalah 7,20% dari rata-rata total investasi. Target hasil investasi pada tahun 2016 adalah 4,22% dari rata-rata total investasi.

The investment yield in the year 2016 was 7.20% from the average of total investment. The target of investment yield in the year 2016 was 4.22% from the average of total investment.

Total investasi pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp 52.764 juta dibandingkan dengan total investasi pada tahun 2015.

The total investment in the year 2016 increased Rp 52,764 million compared to that in the year 2015.

Pada tahun ini, portofolio jenis investasi sama dengan tahun-tahun sebelumnya mengacu pada ketentuan regulasi perusahaan perasuransian.

This year, the types of investment portfolio were the same as those in the previous years that were in line with the regulations of the insurance company.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2016 sebesar Rp 266.974 juta atau meningkat 14,01% dibanding dengan beban usaha pada tahun 2015 sebesar Rp 234.165 juta. Pencapaian ini adalah 115,87% dari target.

Operating Expense

The operating expense in the year 2016 was Rp 266,974 million, or increase 14.01% compared to that in the year 2015, amounting to Rp 234,165 million. It achieves 115.87% from target.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2016 adalah Rp 63.150 juta atau lebih rendah 1,18% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2015 sebesar Rp 63.904 juta. Pencapaian ini adalah 89,88% dari target.

Net Income

The net income in the year 2016 was Rp 63,150 million, or 1.18% lower than that in the year 2015 that was Rp 63,904 million. It achieved 89.88% from the target.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif pada tahun 2016 adalah Rp 63.334 juta, atau lebih tinggi 0,02% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2015 sebesar Rp 63.324 juta. Pencapaian ini adalah 90,15% dari target.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar pada tahun 2016 adalah Rp 295 per saham, atau lebih rendah 1% dibandingkan dengan laba per saham dasar tahun 2015 sebesar Rp 298 per saham.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 310.491 juta, meningkat 13,15% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 274.414 juta. Pencapaian tersebut adalah 100,24% dari target jumlah ekuitas pada tahun 2016, yaitu sebesar Rp 309.751 juta.

Dalam jumlah ekuitas tersebut termasuk modal saham – ditempatkan dan disetor sebesar Rp 107.280 juta.

Aset

Jumlah aset pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.434.655 juta, meningkat 0,88% dibandingkan dengan jumlah aset tahun 2015 sebesar Rp 1.422.094 juta. Pencapaian tersebut adalah 106,47% dari target jumlah aset pada tahun 2016, yaitu sebesar Rp 1.347.468 juta.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 243.969 juta terdiri dari piutang premi sebesar Rp 197.069 juta dan piutang reasuransi sebesar Rp 46.900 juta. Tingkat kolektibilitas piutang premi sebesar 83,86% dan piutang reasuransi 72,86%.

Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.124.164 juta, menurun sebesar 2,05% dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2015 sebesar Rp 1.147.680 juta.

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2016 adalah 78,36%, dan rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2015 adalah 80,70%.

Hutang Usaha

Jumlah hutang usaha pada tahun 2016 adalah sebesar

Comprehensive Income

The comprehensive income in the year 2016 was Rp 63.334 million, or 0,02% higher than that in the year 2015 that was Rp 63,324 million. It achieved 90.15% from the target.

Earning Per Share

The earning per share in the year 2016 was Rp 295 per share, or 1% lower than that in the year 2015, amounting to Rp 298 per share.

Equity

The total equity in the year 2016 was Rp 310.491 million, 13.15% higher than Rp 274,414 million in the year 2015. It achieved 100.24% from the target of total equity in the year 2016, that was Rp 309,751 million.

The total equity included the capital stock – issued and paid up capital amounting to Rp 107,280 million.

Assets

The total assets in the year 2016 was Rp 1,434,655 million, increase 0.88% compared to Rp 1,422,094 in the year 2016. It achieved 106,47% from the target of total assets in the year 2016, that was Rp 1,347,468 million.

Account Receivable

The total account receivables in the year 2016 were Rp 243,969 million consisting of the premium receivable, Rp 197,069 million and the reinsurance receivable, Rp 46,900 million. The collectability of the premium receivable was 83.86% and the reinsurance receivable was 72.86%.

Liability

The total liabilities in the year 2016 were Rp 1,124,164 million, decreasing 2.05% lower than those in the year 2015 that were Rp 1,147,680 million.

The liabilities to asset ratio in the year 2016 were 78.36%, and in the previous year, the liabilities to asset ratio were 80,70%.

Account Payable

The total account payables in the year 2016 were Rp 90,049

Rp 90.049 juta, yang terdiri dari hutang klaim, hutang reasuransi dan hutang komisi.

million, consisting of claim payable, reinsurance payable, and commission payable.

Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang usaha tersebut pada saat jatuh temponya.

The company has capacity to pay account payable in maturity date.

Arus Kas

Arus kas perseroan pada tahun 2016 mengalami surplus Rp 4.901 juta, lebih besar dibandingkan dengan surplus arus kas pada tahun 2015 sebesar Rp 2.389 juta.

Cash Flow

The company cash flow in 2016 was surplus Rp 4,901 million, higher than that in 2015 that was surplus Rp 2,389 million.

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami surplus sebesar Rp 34.789 juta, lebih kecil dari surplus tahun 2015 sebesar Rp 37.129 juta.

The cash flow from operating activities was surplus Rp 34,789 million, lower than that in 2015 that was surplus Rp 37,129 million.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami defisit sebesar Rp 5.861 juta, lebih rendah dari defisit tahun 2015 sebesar Rp 10.628 juta.

The cash flow from investing activities was deficit Rp 5,861 million, lower than that in 2015 that was deficit Rp 10,628 million.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami defisit sebesar Rp 24.026 juta, lebih rendah dari defisit tahun 2015 sebesar Rp 24.111 juta.

The cash flow from financing activities was deficit Rp 24,026 million, lower than that in 2015 that was deficit Rp 24,111 million.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas (RBC)

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2016 adalah 141,64% dan pada tahun 2015 adalah 143,33%.

Solvency Margin Attained (RBC)

The solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2016 was 141.64%, and in 2015 it was 143.33%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2016 adalah 137,58% dan pada tahun 2015 adalah 147,32%.

The target of solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2015 was 137.58%, and in 2015 it was 147.32%.

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi Syariah tahun 2016 adalah 82,95% dan tahun 2015 adalah 130,73%.

The solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2016 was 82.95%, and in 2015 it was 130.73%.

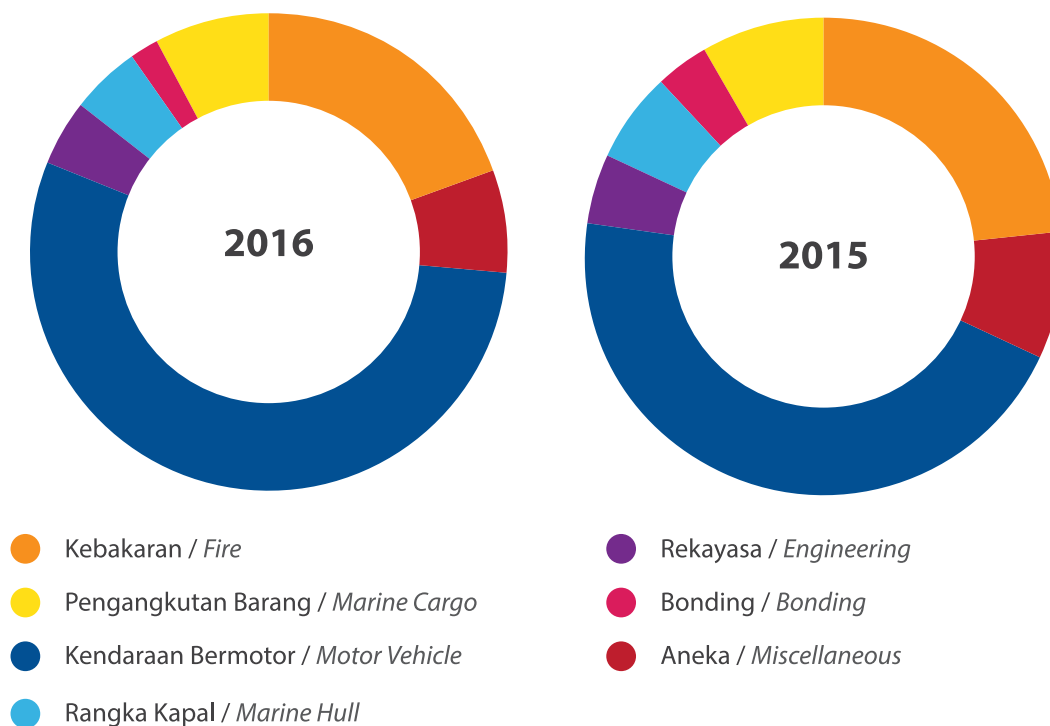
Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi dengan prinsip Syariah pada tahun 2016 adalah 232% dan pada tahun 2015 adalah 136,25%.

The target of solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2016 was 232%, and in 2015 it was 136.25%.

Pendapatan Premi Bruto Menurut jenis Asuransi Gross Premium Income By Type of Insurance

(Rp jutaan) Jenis Asuransi	(Rp million) Type of Insurance	Realisasi 2016 Actual 2016	Realisasi 2015 Actual 2015	Prosentase terhadap Realisasi 2015 Percentage to Actual 2015
Kebakaran	Fire	209.229	221.380	94,51%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	74.291	79.132	93,88%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	582.857	427.508	136,34%
Rangka Kapal	Marine Hull	46.415	42.197	109,99%
Rekayasa	Engineering	50.397	57.917	87,02%
Bonding	Bonding	22.126	35.920	61,60%
Aneka	Miscellaneous	80.175	75.870	105,67%
Jumlah	Total	1.065.490	939.925	113,36%

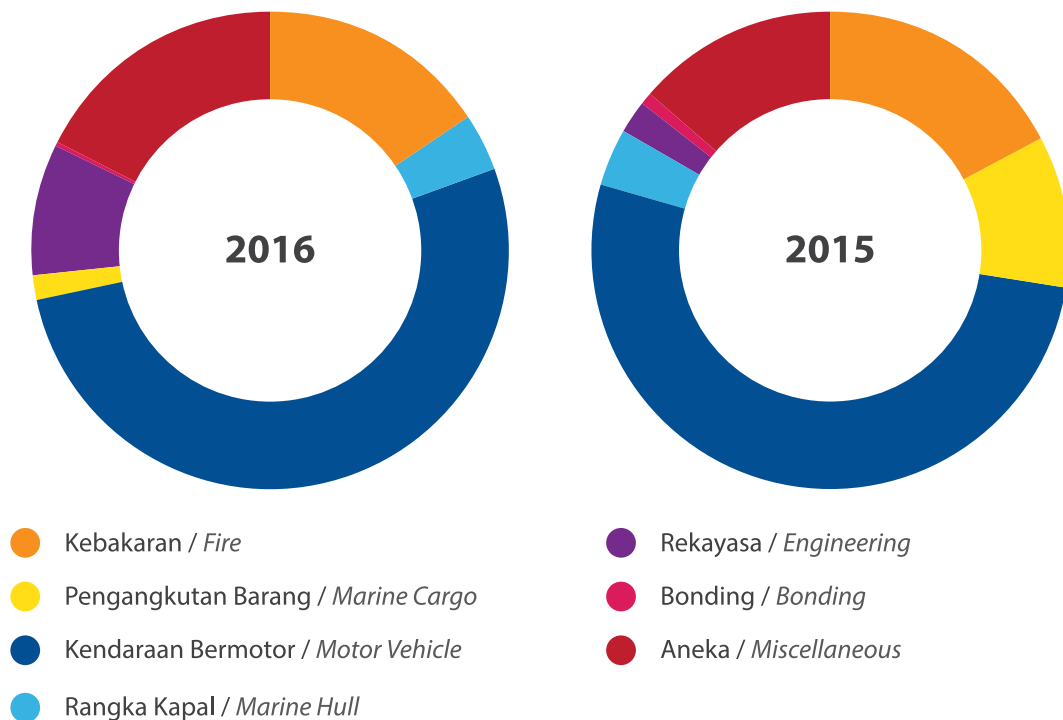
Portofolio Premi Bruto



Klaim Bruto Menurut Jenis Asuransi Gross Claim Ratio By Type of Insurance

(Rp jutaan) Jenis Asuransi	(Rp million) Type of Insurance	Realisasi 2016 Actual 2016	Realisasi 2015 Actual 2015	Prosentase terhadap Realisasi 2015 Percentage to Actual 2015
Kebakaran	Fire	72.658	73.056	99,45%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	17.639	42.338	41,66%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	240.287	218.650	109,90%
Rangka Kapal	Marine Hull	7.587	15.302	49,58%
Rekayasa	Engineering	40.034	9.887	404,90%
Bonding	Bonding	1.357	3.695	36,72%
Aneka	Miscellaneous	79.951	56.156	142,37%
Jumlah	Total	459.513	419.085	109,65%

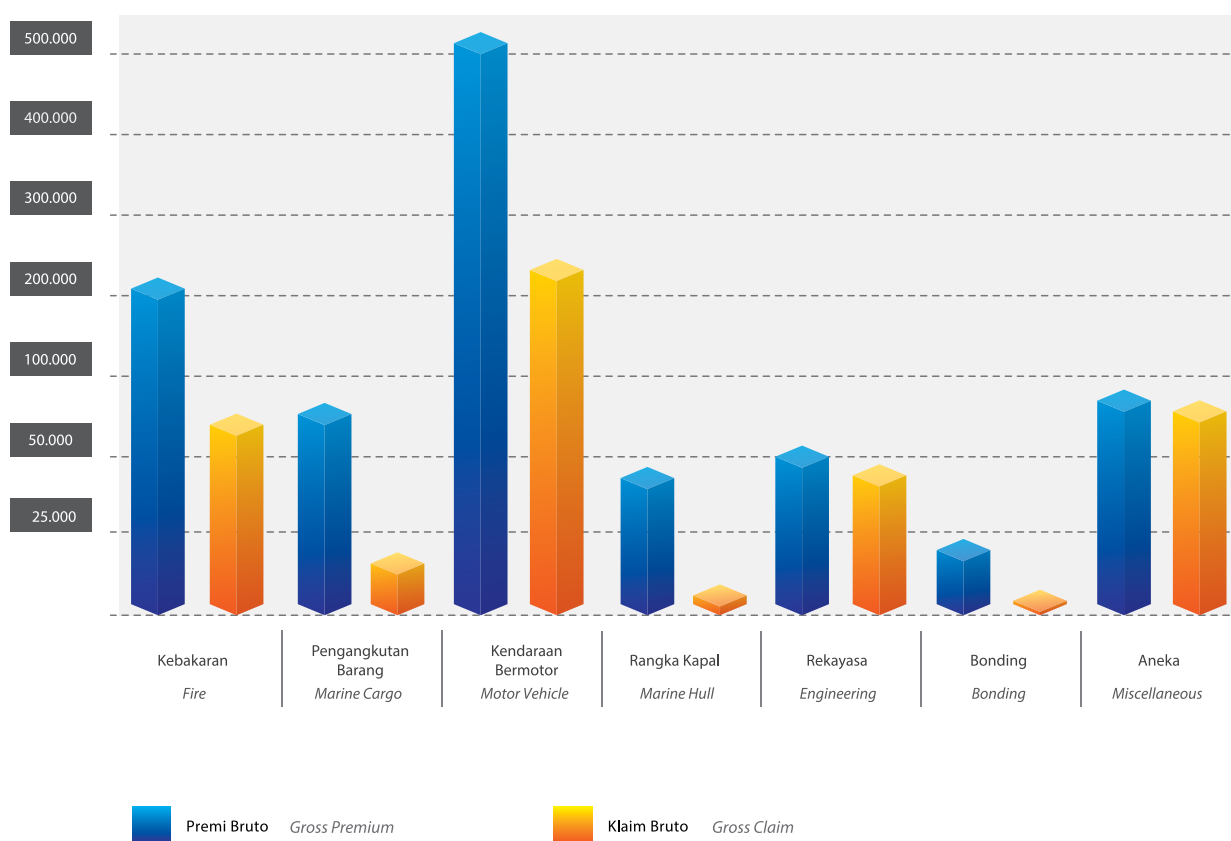
Portofolio Klaim Bruto



Gambaran Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2016

Summary of Gross Premium, Gross Claim & Lost Ratio 2016

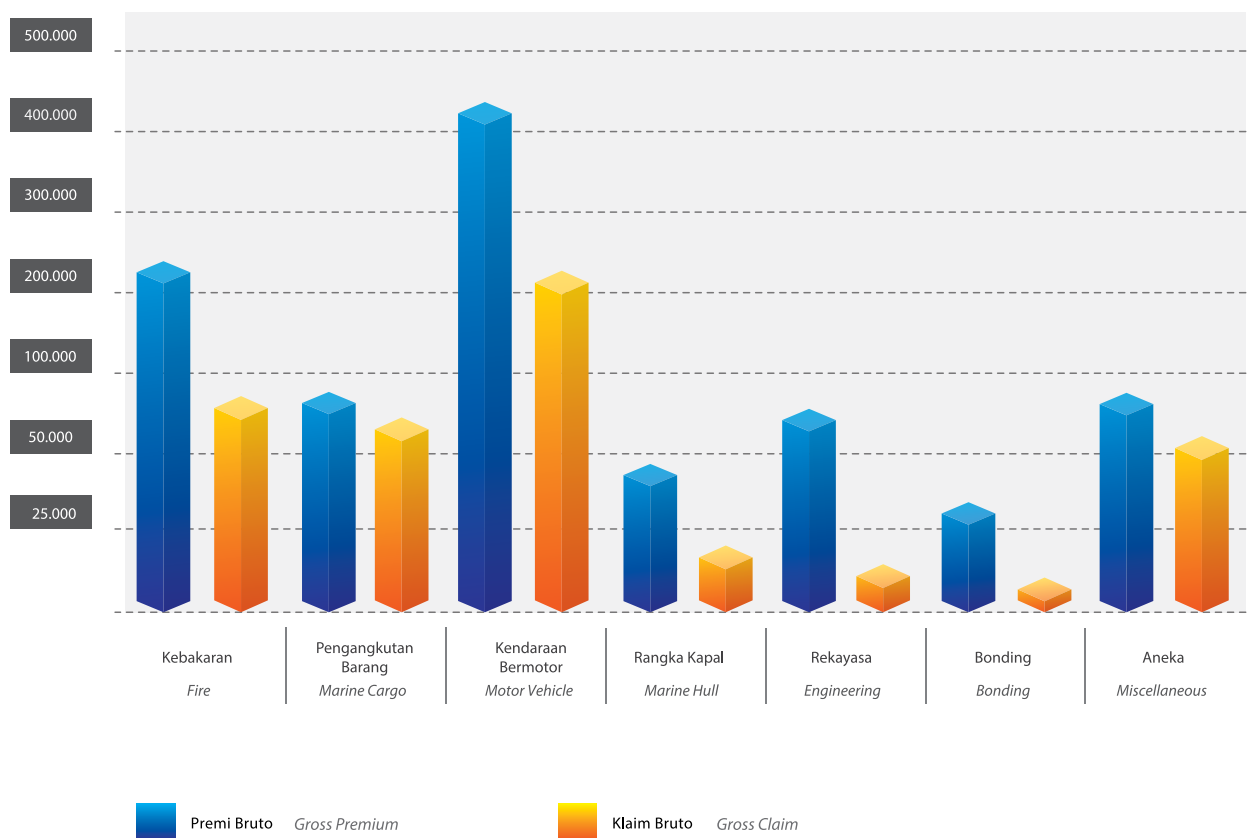
(Rp jutaan) Jenis Asuransi	(Rp million) Type of Insurance	Premi Bruto Gross Premium	Klaim Bruto Gross Claim	Loss Ratio Loss Ratio
Kebakaran	Fire	209.229	72.658	34,73%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	74.291	17.639	23,74%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	582.857	240.287	41,23%
Rangka Kapal	Marine Hull	46.415	7.587	16,35%
Rekayasa	Engineering	50.397	40.034	79,44%
Bonding	Bonding	22.126	1.357	6,13%
Aneka	Miscellaneous	80.175	79.951	99,72%
Jumlah	Total	1.065.490	459.513	43,13%



Gambaran Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2015

Summary of Gross Premium, Gross Claim & Lost Ratio 2015

(Rp jutaan) Jenis Asuransi	(Rp million) Type of Insurance	Premi Bruto Gross Premium	Klaim Bruto Gross Claim	Loss Ratio Loss Ratio
Kebakaran	Fire	221.380	73.056	33,00%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	79.132	42.338	53,50%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	427.508	218.650	51,15%
Rangka Kapal	Marine Hull	42.197	15.302	36,26%
Rekayasa	Engineering	57.917	9.887	17,07%
Bonding	Bonding	35.920	3.695	10,29%
Aneka	Miscellaneous	75.870	56.156	74,02%
Jumlah	Total	939.925	419.085	44,59%





Strategi Pemasaran Jasa Asuransi

The Marketing Strategies of Insurance Service

Memaksimalkan jaringan agen – agen asuransi;
Maximizing network of agents insurance;

Mengoptimalkan segmen pasar perseroan, baik korporasi maupun ritel;
Optimizing market segment of the company, both corporate and retail;

Menambah dan mengoptimalkan jaringan distribusi perusahaan;
Adding and optimizing distribution networking of the company;

Lebih responsif menyiapkan kebutuhan proteksi tertanggung;
Responding more to prepare the customer protection needs;

Lebih responsif menangani keluhan dan meningkatkan standar layanan;
Responding more to handle complaints and improving service standard;

Senantiasa menjaga citra baik perseroan dalam setiap kesempatan
hubungan dengan pelanggan;
Keeping a good image of the company in every relation with the customers

Mengembangkan kemampuan dan teknik pemasaran
kepada segenap jajaran pemasar.
Developing capabilities and techniques to marketing staff.



Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan mempunyai 30 (tiga puluh) kantor cabang dan 14 (empat belas) kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

The company has 30 (thirty) branch offices and 14 (fourteen) representatives office, spreading in the area of Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Papua.

Perseroan juga mempunyai produk-produk asuransi maupun penjaminan baik yang konvensional maupun Syariah. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan proteksi asuransi maupun penjaminan masyarakat tertanggung yang semakin beragam.

The company has also variable insurance products and bonding, either conventional or Sharia. This is intended to fulfill the need of insurance protection and bonding for the customers that are more complex.

Jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas dan tersedianya produk-produk proteksi yang beragam, baik yang konvensional maupun Syariah ini diharapkan dapat meningkatkan peluang prospek usaha yang semakin besar pula.

The widespread market distribution networking and the availability of various protections, either conventional or Sharia, are expected to be able to increase the business prospect to grow up.

Prospek usaha perseroan diperoleh baik secara langsung ataupun melalui broker asuransi. Selain itu Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan dan lembaga pembiayaan untuk meningkatkan prospek usahanya.

The company business prospect is obtained directly or through insurance broker. Besides, The company also makes cooperation with bank institution and financial institution to improve its business.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan kajian atas lingkungan usaha industri asuransi Perseroan mencanangkan target perolehan premi bruto pada tahun 2017 sebesar Rp 1.320 miliar.

Based on the above matters and the research of insurance business circumstances, the company is planning to reach the gross premium income in 2017 amounting to Rp 1,320 billion.



Kebijakan Dividen

The Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Pembagian laba diatur sedemikian rupa agar tercapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan perseroan.

Dividen dibayarkan sekali dalam setahun, tanpa mengabaikan kemungkinan adanya pembayaran dividen interim.

Pada tahun 2016 dan 2015, perseroan melakukan pembayaran dividen tunai masing-masing sebesar Rp 20.383.145.090,- dan Rp 18.237.550.870,-.

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Perseroan dari tahun 2011 sampai 2015 adalah sebagai berikut :

Dividend Policy

The appropriation of net income is arranged in such a way to achieve the balance between stockholders' interest and financial strength of the company.

The cash dividend is paid annually, without ignoring the possibility of interim payment.

In the year 2016 and 2015, the company paid cash dividend amounting to Rp 20,383,145,090,-and Rp 18,237,550,870,- respectively.

The Company's Earning Per Share and Dividend Per Share from the year 2011 to 2015 are as follows :

Akhir Tahun For the Year Ended	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Laba Per Saham Earning Per Share	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Paid Out Ratio %
2011	05 Juli 2012 July 05, 2012	Rp 152	Rp 55	24,70
2012	27 Juni 2013 June 27, 2013	Rp 152	Rp 55	36,16
2013	4 Juli 2014 July 04, 2014	Rp 157	Rp 55	34,99
2014	24 Juni 2015 June 24, 2015	Rp 272	Rp 85	31,27
2015	24 Juni 2016 June 24, 2016	Rp 298	Rp 95	31,92



Informasi Harga Saham Perseroan

The Price Information of The Company's Stock

Informasi Harga Saham Perseroan

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan harga saham perseroan tertinggi, terendah dan penutupan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 dan 2015:

Price Information of the Company's Stock

The following table highlights the highest, the lowest and the closing price of the company's stock in Indonesia Stock Exchange in the year 2016 and 2015:

Kwartal Quarter	I		II		III		IV	
Tahun / Year	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Volume / Volume	51.800	228.900	68.500	213.500	22.700	1.194.400	93.700	25.600
Harga Saham Tertinggi The Highest Share Price (Rp)	3.200	1.250	3.820	1.390	3.100	2.200	3.700	2.800
Harga Saham Terendah The Lowest Share Price (Rp)	2.200	1.015	2.000	1.095	2.430	1.165	1.800	1.900
Harga Saham Penutupan The Closing Share Price (Rp)	3.100	1.200	2.490	1.300	2.490	1.900	2.690	2.300



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Perseroan meletakkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sebagai elemen fundamental dalam menjaga kelangsungan usaha, mendorong pencapaian target, dan meningkatkan nilai kompetitif di kalangan industri asuransi.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan standar internasional. Dari tahun ke tahun, perseroan telah mengembangkan dan beroperasi dengan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk menjamin bahwa manajemen perseroan menjalankan bisnis dengan baik untuk mencapai visi dan misi perseroan.

Perseroan memiliki prinsip tata kelola perusahaan, yaitu:

- Prinsip Transparansi, yaitu perseroan menjamin pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan dan mudah diakses stakeholder dengan tujuan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis.
- Prinsip Akuntabilitas, yaitu perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada tiap organ perseroan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perseroan dengan tujuan agar manajemen mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
- Prinsip Pertanggungjawaban, yaitu perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjamin dilaksanakannya perjanjian, anggaran dasar, ketentuan perseroan dan peraturan perundang-undangan dengan tujuan memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.
- Prinsip Independensi, yaitu perseroan menjamin bahwa organ perseroan dapat mengambil keputusan yang obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun, dan menghindari dominasi yang tidak wajar dari stakeholder manapun dengan tujuan masing-masing organ perseroan tidak saling mendominasi dan mengintervensi pihak lainnya.
- Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran, yaitu perseroan harus selalu memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder berdasarkan asas kesetaraan dan

Corporate Governance is a system designed to direct the management of the company in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Company puts the implementation of good corporate governance as a fundamental element in sustaining efforts, encourage achievement of the target, and increase competitive among insurance industry.

The Principle of Good Corporate Governance

The company is very committed to exercising practices in corporate governance with the international standard. Over the years the company has developed and operated under good corporate governance principles and practices to ensure that the company business and affairs are well managed by company's management to meet its vision and mission.

There are main principles of good corporate governance, namely:

- *Transparency Principle, meaning that the company ensures timely disclosure of information, appropriate, accurate, comparable, and easily accessible by stakeholders in order to maintain objectivity in conducting business.*
- *Accountability Principle, meaning that the company establish a clear responsibility to the each organ of the company in line with the vision, mission, business objectives and company strategy with the aim that the management is accountable for its performance in a transparently and fairly.*
- *Responsibility Principle, meaning the company adheres to the principle of prudence, ensuring the implementation of treaties, statutes, regulations and company's legislation in order to maintain business continuity in the long term.*
- *Independency Principle, meaning the company ensures that the organ of the company can make objective decisions, without any conflict of interest and being free from the pressure of any parties, and avoiding an unnatural domination of any stakeholders with the aim that each company's organ does not dominate and does not interfere one another.*
- *Fairness Principle, meaning the company should always consider the interest of all stakeholders based on the principle of equality and fairness, including*

kewajaran, termasuk memberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan maupun pendapat bagi kepentingan perseroan dengan tujuan untuk memperhatikan kepentingan stakeholder dan pemegang saham secara seimbang.

Hak Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan melindungi hak pemegang saham sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara, termasuk hak untuk memperoleh informasi mengenai perseroan secara akurat, tepat waktu dan teratur.

Setiap akhir periode triwulanan, sebagai perusahaan tercatat, perseroan melaporkan laporan keuangan berkala kepada otoritas bursa dan Otoritas Jasa Keuangan, dan sebagai perusahaan asuransi, perseroan melaporkan laporan keuangan dan laporan operasional berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selalu diadakan selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku perseroan.

Pada tahun 2016, perseroan mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Mei 2016 dengan agenda :

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yaitu :
 - a. Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun buku 2015.
 - b. Persetujuan dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi tahun buku 2015.
 - c. Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2015.
 - d. Penunjukan Akuntan Publik.
 - e. Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - f. Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas Syariah Perseroan.
 - g. Penetapan Konsep Rencana Korporasi 2017-2021 dan Rencana Bisnis 2017-2019 sebagai Rencana Korporasi 2017-2021 dan Rencana Bisnis 2017-2019 Perseroan.

providing equal opportunity to provide input and opinion for the benefit of the company in order to consider the interests of stakeholders and shareholders in a balanced manner.

The Stockholders' Right and General Meeting

The company protects stockholders' right pursuant to law and public regulations and treats the stockholders without discrimination, including the right to get information about the company, accurately, timely, and regularly.

At the end of every quarter, as the listed company, the company has to report the periodically financial statement to the capital market authority and Financial Services Authority, and as an insurance company, the company must also report the financial statement and periodic operational report to the Financial Services Authority.

The Stockholders' General Meeting is always held at the latest of 6 (six) months after ending fiscal year.

In the year 2016, the company held once the Stockholders' General Meeting on May 25th, 2016 with agendas :

1. The annual Stockholders General Meeting :
 - a. The Board of Director's report in line with the business activities of the company in the year 2015.
 - b. The approval and ratification of the balance sheet and the statement of income for the year 2015.
 - c. The determination of the use of the company's profit in the year 2015.
 - d. The appointment of the Public Accountant.
 - e. The adjustment remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company.
 - f. The appointment of the Sharia Supervisory Boards and determination of the remuneration of the Sharia Supervisory Boards.
 - g. The determination of the concept of Corporate Plan for the year 2017-2021 and Business Plan for the year 2017-2019 as Corporate Plan for the year 2017-2021 and Business Plan for the year 2017-2019.

Ketentuan administrasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, seperti pengumuman di media massa, pelaporan kegiatan kepada otoritas pasar modal, dan penyediaan materi rapat, selalu dilakukan secara tepat waktu dan akurat.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris, termasuk Komisaris Utama. Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perseroan dan memastikan Direksi selalu mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang dipandang perlu, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, mengusulkan besaran tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan di Rapat Umum Pemegang Saham, dan memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Biro Pengawasan Intern, Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal.

Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan tersebut. Namun Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

Secara berkala dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, Dewan Komisaris melakukan rapat dan membuat risalah rapat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat Dewan Komisaris dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan sewaktu-waktu, bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir. Risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

The administrative rule to organize the Stockholders' General Meeting, like the announcement in the mass media, the report of activity to capital market authority, and the availability of the meeting material, is always done timely and accurately.

The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners consist of 4 (four) Commissioners, included a President Commissioners. The company has 2 (two) independent Commissioners.

According to the Article of Corporation, the Board of Commissioners have the authority and duty to oversee the Board of Directors' policies in managing the company and to ensure that the Board of Directors comply to the Article of Corporation and the existing regulations.

The Board of Commissioners have responsibility and duty to establish the Audit Committee and other committee which considered necessary, according to rule of law and existing regulations, to determine selection criteria and the nominating procedures for members of the Board of Directors, to establish salary and fringe benefits system both for the Board of Commissioners and the Board of Directors, to propose bonus amounting both for the Board of Commissioners and the Board of Directors that is decided in the Stockholders' General Meeting, and to ensure that the Board of Directors follow up the audit findings and recommendation of the Internal Audit Bureau, Audit Committee as well as External Auditors.

The commissioners are appointed by Stockholders' General Meeting for a period of 3 (three) years since their nomination. But the Stockholders have the right to dismiss a commissioner any time by indicating the reason.

Periodically and suddenly if considered necessary, the Board of Commissioners could hold a meeting and take written minutes of meeting to be signed by members of the Board of Commissioners attending the meeting. Those minutes of meeting should be documented yearly and placed in the company archives.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold meeting periodically and suddenly, if considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the Board of Commissioners and Directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 93,75%.

Dewan Komisaris mempunyai akses yang luas atas informasi terkait dengan perseroan yang disampaikan oleh Direksi, baik dalam bentuk laporan keuangan berkala maupun informasi lainnya yang dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 2.971 juta.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah terdiri dari ketua merangkap anggota dan 1 anggota yang memiliki keahlian dalam bidang Fiqih Muamalat dan pengetahuan di bidang perasuransian.

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas untuk memastikan:

- produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- investasi yang dilakukan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- pengelolaan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional.

Direksi

Direksi terdiri dari 5 (lima) orang Direktur, termasuk seorang Direktur Utama.

Perseroan mempunyai 3 (tiga) Direktur yang tidak terafiliasi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

In the year 2016, the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 (four) times meeting with the attendance of the Boards of Commissioners 93.75%.

The Board of Commissioners have wide access on information related to the company reported by Directors, in the form of both periodic financial report and the other information considered necessary.

The Board of Commissioners attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

The remuneration of the Board of Commissioners are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

The total remuneration of the Board of Commissioners for the year 2016 amounted to Rp 2,971 million.

The Board of Sharia Supervisor

The Board of Sharia Supervisor consist of chairman and 1 (one) member of supervisor that have competency in Fiqih and knowledge in insurance.

The Board of Sharia Supervisor have a duty to ensure:

- *product offered to the public is in conformity with the Sharia principles and the existing regulations.*
- *investment by the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.*
- *management of the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.*

The Board of Sharia Supervisor are appointed by The Stockholders' General Meeting based on the recommendation the National Sharia Council.

The Board of Directors

The Board of Directors consist of 5 (five) Directors, included a President Director.

The company has 3 (three) independent Directors as stipulated by the law and public regulations.

Direksi bertanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi antara lain adalah memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan tujuan perseroan; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

The Board of Directors are fully responsible for conducting their duties for the interest of the company to achieve the purpose and the goals of the company. Based on the Article of the Corporation, the main task of the Board of Directors are lead and manage the company according to its mission, to handle, to maintain, and to manage the company's assets.

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pengangkatannya, tetapi Pemegang Saham mempunyai hak untuk memberhentikan direktur sewaktu-waktu dengan menyampaikan alasannya.

The Directors are appointed by the Shareholders' General Meeting for 5 years after its nomination, but the Stockholders have the right to dismiss a director any time by indicating the reason.

Direksi mengadakan rapat secara berkala yang selalu dihadiri oleh seluruh direktur, minimal satu kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh direktur yang hadir. Risalah rapat dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perseroan.

The Board of Directors hold the periodically meeting which is always attended by all Directors, at least one meeting every month and accidentally considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

Pada tahun 2016, Direksi mengadakan rapat sebanyak 40 (empat puluh) kali dengan tingkat kehadiran direktur 96,50%.

In the year 2016, The Board of Directors held on the meeting 40 (fourty) times with the attendance of the director 96.50%.

Direksi mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

The Board of Directors attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

Remunerasi Direksi ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

The remuneration of the Board of Directors are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 9.009 juta.

The total remuneration of the Board of Directors in the year 2016 amounted to Rp 9,009 million.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perseroan. Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

The Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioners and responsible for giving their professional opinion and any other important information to the attention of the Board of Commissioners.

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen

The Audit Committee consists of one Chairperson acting as an Independent Commissioner and 1 (one) professional

Perseroan dan 1 (satu) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di perseroan.

Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan perseroan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dan dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Biro Pemeriksaan Internal.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

1. menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh manajemen perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. menelaah ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
3. menelaah pelaksanaan pemeriksaan internal.
4. melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan.
6. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.
7. membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

Komite Audit menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Biro Pengawasan Internal

Biro Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengawas internal.

member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the company.

The Audit Committee has the right to fully and freely access without limit to the company's documents, employees, fund, assets, and other resources to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Audit Committee, and in doing this, the Audit Committee has to cooperate with the Internal Audit Bureau.

The Audit Committee is to give the Board of Commissioners its professional and independent views related to the matters reported by the Board of Directors and to identify the matters that need to pay attention by the Board of Commissioners, including the following:

1. *review and analyze the financial information that was released by the companies' management, like the financial reports, the projections, and the other financial information.*
2. *review the company's compliance on the Capital Markets law and regulation, as well as other related laws and regulations affecting the company.*
3. *review the internal audit.*
4. *report to the Board of Commissioners of various risks faced by the company and the risk management by the Board of Directors.*
5. *review and report to the Board of Commissioners of any grievances from the third parties related to the company.*
6. *safeguard the secrecy of documents, data, and another corporate information.*
7. *make the guidelines by the work of the Audit Committee (Audit Committee Charter).*

The Audit Committee periodically submits the report to the Board of Commissioners at least once in 3 (three) months.

The Internal Audit Bureau

The Internal Audit Bureau is led by a Bureau Head who has an appropriate academic qualification to do the task of an internal auditor.

Biro Pengawasan Internal memiliki fungsi untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan analisa risiko dan pengawasan operasional.

The Internal Audit Bureau has the function of assisting the President Director to do the risk assessment and operational supervision.

Biro Pengawasan Internal memiliki independensi dalam melakukan tugasnya dan mempunyai akses informasi yang luas terhadap seluruh kegiatan perseroan.

The Internal Audit Bureau is independent in performing its duty and is entitled to have access on the information related to the company's operation.

Biro Pengawasan Internal melakukan pengawasan terhadap divisi/biro operasional lainnya terkait dengan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar dan penilaian terhadap hasil akhirnya.

The Internal Audit Bureau has to conduct inspection on divisional or departmental operations related to the compliance of the operational standard procedures and the assessment of the end results.

Biro Pengawasan Internal bekerja sama dengan Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal untuk memastikan kehandalan struktur pengendalian intern perseroan.

The Internal Audit Bureau has to cooperate with the Audit Committee and External Auditors to ensure the reliability of the internal control structure of the company.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perseroan.

The Corporate Secretary

The Corporate Secretary consists of one coordinator and 2 (two) members who have the suitable academic qualifications to run the duty as Corporate Secretary.

Sekretaris Perseroan mempunyai akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan perseroan dan selalu meningkatkan kemampuan terhadap penguasaan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary has the access to the material information relevant to the company and has to constantly improve the knowledge of the laws and regulations especially those of the capital market.

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan fungsinya antara lain yaitu:

- memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- melayani kebutuhan stakeholder sehubungan dengan kondisi dan/atau corporate action perseroan.
- melakukan sosialisasi informasi yang material mengenai perseroan kepada seluruh stakeholder.
- memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang usaha pokok perseroan.
- bertindak sebagai sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan stake holder lainnya.

The Corporate Secretary performs its functions including among others:

- *to concentrate on the capital market development, especially the regulation of the capital market.*
- *to serve the stakeholders' need related with the condition and/or the company's corporate actions.*
- *to socialize material information to all stakeholders.*
- *to give the information to the Directors to comply with the existing regulations on capital market as well as regulations related to the main business of the company.*
- *To liaise the company with the shareholders, capital market authority and other stakeholders.*

Pemeriksa Eksternal

Pemeriksa eksternal ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan sekurang-kurangnya independensi, kecukupan pengalaman dan sumber daya manusia serta besaran jasa audit kantor akuntan publik yang diusulkan.

Pemeriksa eksternal bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di perseroan.

Perseroan telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan pemeriksa eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan perseroan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Pemeriksa Eksternal juga telah melakukan pertemuan dan koordinasi dengan Pemeriksa Internal maupun Komite Audit berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan.

Hasil pemeriksaan pemeriksa eksternal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dibahas bersama.

Pada tahun buku 2016 Pemeriksa Eksternal yang ditunjuk adalah Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*An independent member of Moore Stephens International Limited*) dengan jasa audit sebesar Rp 408,1 juta sebelum pajak pertambahan nilai.

Keterbukaan Informasi

Perseroan melakukan kewajiban keterbukaan informasi dalam bentuk laporan keuangan berkala dan informasi lainnya yang material dan relevan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal maupun kepada Badan Pengawas pasar Modal & Lembaga Keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Laporan Tahunan sebagai salah satu materi Rapat Umum Pemegang Saham dalam bentuk tercetak dan dokumen elektronik disediakan selambat-lambatnya 21 hari sebelum pelaksanaan rapat.

Laporan Tahunan disusun sekurang-kurangnya sesuai dengan pedoman penyajian sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang diundangkan pada tanggal 29 Juli 2016.

The External Auditor

External Auditor is appointed by the Shareholders' General Meeting as proposed by the Board of Commissioners after considering the independence, experience, human resource qualifications and auditing fee proposed by the public accountant office.

The External Auditor should be free from any influence from the Board of Commissioners, Directors as well as other stakeholders.

The company has provided all accounting records and supporting documents to enable the external auditors to give their opinion on the authenticity, compliance and conformity of income statement with the Indonesian Accounting Standards.

The External Auditor has conducted meetings and co-ordinations with the Internal Audit Bureau as well as Audit Committee with regard to the planning and implementation of the auditing.

The result of the audit is to be submitted to the Board of Directors and Audit Committee to be discussed.

In 2016, the appointed external auditor was Public Accountant Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Stephens International Limited) with a fee amounting to Rp 408.1 million before the value added tax.

The Information Transparency

The company has shown its compliance for openness in providing information in the form of periodic financial report and other material and relevant information for the capital market authority as well as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency as per existing regulations.

An Annual Report as one of the items needed for the Stockholders' General Meeting in the form of hard and soft copies is to be completed 21 days at the latest before the meeting.

The Annual Report is written and presented as per guidelines of the Regulation of the Financial Services Authority No. 29 / POJK.04 / 2016, promulgated on July 29, 2016.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan tentang laporan keuangan perusahaan asuransi kerugian, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7.

Struktur Pengendalian Intern

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, perseroan secara terus-menerus memelihara dan meningkatkan struktur pengendalian intern yang handal melalui penelaahan atas efektivitas penerapan struktur pengendalian intern.

Struktur pengendalian intern yang dibangun perseroan mencakup lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian yang dimaksudkan untuk mengendalikan aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan semua perilaku manajemen berkaitan dengan pengendalian, seperti pembuatan struktur organisasi, pembentukan komite audit, pembentukan pemeriksa internal, dan pembuatan metode pengendalian manajemen.

Sistem akuntansi mencakup semua sistem dan prosedur yang dapat mengidentifikasi, menyusun, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan.

Sistem akuntansi yang efektif harus menjamin bahwa semua catatan transaksi valid, transaksi diotorisasi pihak yang berwenang, transaksi dinilai dan diklasifikasikan secara tepat, dan transaksi dicatat tepat waktu dan dirangkum dengan benar.

Prosedur pengendalian mencakup semua kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian intern, seperti adanya pemisahan tugas yang memadai, proses otorisasi transaksi dan kegiatan yang tepat, kecukupan dokumen dan catatan, pengawasan fisik atas aset perusahaan dan pencatatannya, dan pemeriksaan oleh pihak-pihak independen.

Financial Statement is written and presented as per Indonesian Accounting Standards, the decree of The Minister of Finance on financial report by the general insurance company, and regulations stipulated by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. VIII.G.7.

The Internal Control Structure

As a company engaged in management of risks, the company constantly maintains and improves reliable internal control structure via the effectiveness implementation review of the internal control structure.

The internal control structure comprises of the control environment, accounting system and control procedures to control the financial aspect, operation and complying to the regulations.

The control environment consists of actions, policies, and procedures portraying management behaviours related to the control, such as organization structure, establishment of audit committee, establishment of internal audit bureau, and formulation of the management control methods.

The accounting system comprises of all systems and procedures that can identify, assemble, classify, analyze and report the company's transaction.

An effective accounting system have to guarantee that all transaction notes are valid, the transactions are authorize by authorisation in charge, the transaction are assessed and classified precisely, and the transaction are recorded timely and correctly.

The control procedure consists of formulation of policies and procedures to achieve the company's control objectives, such as the adequate separation of duty, the proper transaction authorization process and activity, the sufficient documentation and records, the physical control and recording of the company's assets, and the inspection by independent parties.



Risiko Usaha

Business Risk

Sebagai lembaga keuangan yang melakukan pengelolaan risiko, perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam pencapaian sasaran usahanya. Risiko potensial yang sangat berpengaruh pada kegiatan usaha perseroan dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor antara lain :

Ekonomi, Sosial Politik Dan Hukum

Kondisi sosial politik dan penegakan hukum merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian secara keseluruhan, yang pada akhirnya juga berpengaruh pada pasar asuransi.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang dihadapi oleh perseroan. Risiko itu terjadi pada saat perseroan mengalami kekalahan dari kasus sengketa dengan tertanggung. Fakta menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan pengadilan berpihak kepada tertanggung dalam sengketa tertanggung melawan penanggung. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah rendahnya pemahaman para hakim terhadap terms & conditions polis asuransi saat ini, yang sudah sangat jauh berkembang dibandingkan dengan kondisi sebagaimana terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD).

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan fiskal dan moneter pemerintah dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi perekonomian, yang pada akhirnya berpengaruh juga pada pasar asuransi.

Dukungan Reasuransi

Berkurangnya dukungan *back-up* reasuransi antara lain disebabkan oleh semakin sempitnya *terms & conditions* yang bisa diberikan oleh reasuradur untuk okupasi tertentu seperti risiko bencana alam, dan rendahnya harga premi asuransi khususnya untuk risiko industrial.

Kondisi ini tentu saja berakibat pada kurangnya daya saing perseroan di tengah tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Strategi yang spesifik diperlukan agar penempatan back-up reasuransi yang semakin sulit ini dapat diatasi.

As a financial institution engaged in managing risks, the company must address various kinds of risk in achieving its business objectives. The potential risks which have a serious impact on the company's business stem from various factors, including :

Economic, Socio-politically and Legal

The socio-politically conditions and law enforcement constitute important factors affecting the economic conditions in general which affect our insurance market.

Legal risk

The legal risk is the risk face by the company. It becomes a real risk when the company is suffering from the case in dispute with the insured. The fact is that there is a tendency that judge / court fails to be impartial and the insured win most of the case in court. The judge likely lacks knowledge of current insurance Terms & conditions, which have changed enormously compared to the terms & Conditions as stipulated within Commercial Code (KUHD).

Government Policy

The government's fiscal and monetary policies could have negative effects on the economic conditions which in turn influence the insurance market as well.

Reinsurance Back-up

The diminishing reinsurance back-up, among others, is caused by the constriction of terms and conditions offered by the reinsurance company for some occupations like natural disaster's risks, and the lowness of the premium price especially in industrial risks.

Such conditions decrease the company's competitive edge in the increasingly competitive market. The specific strategy is needed to resolve the increasingly challenging reinsurance back-up.

Dalam rangka memberikan respon terhadap kondisi ekonomi, khususnya usaha asuransi akhir-akhir ini, perseroan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

To respond to the worsening economic conditions, especially in relation to the recent insurance business conditions, the company has taken the following steps :

- | | |
|---|---|
| 1. fokus pada pelanggan utama melalui pemulihan dan peningkatan jalinan kerjasama dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan kepada perseroan. | 1. <i>to focus on its prime customers by restoring and improving relationships in order to build loyalty to the company.</i> |
| 2. melakukan penyempurnaan infrastruktur perseroan yang mendukung kecepatan dan keluwesan layanan dalam situasi lingkungan bisnis yang masih tidak menentu. | 2. <i>to improve its infrastructure to provide the speed and flexibility of services in uncertain business environments.</i> |
| 3. memelihara jumlah aset valuta asing yang melebihi jumlah kewajiban valuta asing sehingga terhindar dari risiko kerugian akibat depresiasi nilai rupiah. | 3. <i>to maintain sufficient volume of foreign currency in order to free the company from potentially damaging exchange rate fluctuation.</i> |
| 4. melakukan restrukturisasi aktiva perseroan berupa pengurangan aktiva yang kurang produktif menjadi aktiva yang lebih produktif. | 4. <i>to reduce unproductive assets and turn them into more productive ones.</i> |
| 5. melakukan efisiensi melalui pemangkasan mata rantai kegiatan yang tidak menghasilkan nilai tambah bagi perseroan. | 5. <i>to improve the efficiency of programs by eliminating processes that do not provide added-value to the organization.</i> |
| 6. meningkatkan penagihan premi dan recovery klaim reasuransi untuk meningkatkan cash flow perseroan. | 6. <i>to improve premium and claim recover collection to strengthen the company's cash flow.</i> |



Kerja Sama Reasuransi

The Reinsurance Cooperation

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus serta memenuhi ketentuan peraturan di bidang perasuransian, perseroan mengadakan kontrak reasuransi treaty proporsional dan treaty non proporsional, termasuk dukungan reasuransi facultative dengan beberapa perusahaan reasuransi dalam dan luar negeri.

Daftar Reasuradur

Rekanan reasuradur perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam Negeri :

- PT Reasuransi Indonesia Utama
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Luar Negeri :

- Korean Reinsurance Company, Singapura
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapura
- Lloyd's Syndicate UK
- Labuan Re Malaysia
- Trust International Insurance and Reinsurance, Bahrain, Labuan Branch
- Helvetia Swiss Insurance Company, Singapura Branch
- SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapura
- Kuwait Re, Malaysia
- Swiss Re, Singapura
- Hannover Re, Malaysia
- Beazley Pte Ltd, Singapura

Reinsurance Contracts

For the purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage and for complying the regulations in insurance industry, the company made proportional and non proportional reinsurance contracts, including facultative reinsurance support with several local and foreign reinsurance companies.

Reinsurers' List

The company's reinsurer partners are as follows:

Domestic :

- *PT Reasuransi Internasional Indonesia*
- *PT Reasuransi Nasional Indonesia*
- *PT Tugu Reasuransi Indonesia*
- *PT Maskapai Reasuransi Indonesia*

Overseas :

- *Korean Reinsurance Company, Singapore*
- *Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia*
- *General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch*
- *Arig Re, Bahrain*
- *First Capital Re, Singapore*
- *Lloyd's Syndicate UK*
- *Labuan Re Malaysia*
- *Trust International Insurance and Reinsurance Bahrain, Labuan Branch*
- *Helvetia Swiss Insurance Company, Singapore Branch*
- *SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapore*
- *Kuwait Re, Malaysia*
- *Swiss Re, Singapore*
- *Hannover Re, Malaysia*
- *Beazley Pte Ltd, Singapore*

Program reasuransi untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut :

The reinsurance programs for 2016 were as follows :

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko

Program treaty for each loss and risk

Jenis Pertanggungan	Type of Insurance	Retensi Retention	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Jumlah Total
Kebakaran	<i>Fire</i>				
Bisnis langsung	<i>Direct business</i>				
Rupiah	<i>Rupiah</i>	8.500.000.000	195.500.000.000	0	204.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	<i>US Dollar *)</i>	629,629.63	14,481,481.48	0	15,111,111.11
Pengangkutan	<i>Marine cargo</i>				
Bisnis langsung	<i>Direct business</i>				
Rupiah	<i>Rupiah</i>	4.400.000.000	83.600.000.000	0	88.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	<i>US Dollar *)</i>	325,925.93	6,192,592.59	0	6,518,518.52
Rekayasa	<i>Engineering</i>				
Bisnis langsung	<i>Direct business</i>				
Rupiah	<i>Rupiah</i>	8.500.000.000	127.500.000.000	0	136.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	<i>US Dollar *)</i>	629,629.63	9,444,444.44	0	10,074,074.07
Tanggung Gugat, Kecelakaan Umum, Aneka	<i>Liability, General Accident, etc</i>				
Bisnis langsung	<i>Direct Business</i>				
Rupiah	<i>Rupiah</i>	1.350.000.000	28.350.000.000	0	29.700.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	<i>US Dollar *)</i>	100,000.00	2,100,000.00	0	2,200,000.00
Surety Bond	<i>Bonds</i>				
Bisnis langsung	<i>Direct Business</i>				
Rupiah	<i>Rupiah</i>	1.050.000.000	30.450.000.000	0	31.500.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	<i>US Dollar *)</i>	77,777.78	2,255,555.56	0	2,333,333.33
Kesehatan	<i>Health</i>				
Bisnis langsung	<i>Direct Business</i>				
Rupiah	<i>Rupiah</i>	810.000.000	540.000.000	0	1.350.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	<i>US Dollar *)</i>	60,000	40,000.00	0	100,000.00

*) Program reasuransi treaty dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

2. Program Reasuransi Non Proporsional - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko

2. Non-proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Excess of loss program for each loss and risk

Jenis Pertanggungan	Type of Insurance	Retensi bersih Net retention Rp	Dalam Negeri Local Rp	Luar Negeri Foreign Rp	Jumlah Total Rp
Kebakaran dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	Property and engineering Rupiah U. S. Dollar *)	3.500.000.000 259,259,26	5.000.000.000 370,370.37	0	8.500.000.000 629,629.63
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	Marine cargo Rupiah U. S. Dollar *)	3.500.000.000 259,259.26	900,000,000 66,666.67	0 0	4.400.000.000 325,925.93
Kendaraan bermotor, Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	Motor vehicle, Heavy Equipment Rupiah U. S. Dollar *)	250.000.000 18,518.52	14.750.000.000 1,092,592.59	0 0	15.000.000.000 1,111,111.11
Rangka kapal Bisnis Langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	Marine hull Direct business Rupiah U. S. Dollar *)	1.500.000.000 111,111.11	23.500.000.000 1,740,740.74	0 0	25.000.000.000 1,851,851.85
Kebakaran, Pengangkutan, Rekayasa, Kendaraan Bermotor, Kecelakaan Diri Bisnis Langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	Property, Marine Cargo, Engineering, Motor Vehicle, Personal Acc. Direct business Rupiah U. S. Dollar *)	3.500.000.000 259,259.26	131.500.000.000 9,740,740.74	0 0	135.000.000.000 10,000,000

*) Program reasuransi non proporsional – excess of loss dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program - excess of loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.



Riwayat Hidup Dewan Komisaris & Dewan Direksi
Curriculum Vitae of The Board of Commissioner and Board of Director

Dr. A. Winoto Doeriat
Komisaris Utama

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 2008, sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama perseroan sejak 1998 – 2008. Beliau lahir di Yogyakarta, 1 Juni 1938. Ia memperoleh gelar L.Ph dari Pontifical Atheneum, Poona, India, pada tahun 1964. Beliau juga meraih diploma di bidang Management pada Asian Institute of Management, Philipina, pada tahun 1972. Disamping itu, ia juga berhasil meraih gelar M.Ed dan Ph.D di bidang pendidikan dari Harvard University USA, masing-masing pada tahun 1986 dan 1990. Beliau telah berpengalaman selama lebih 30 tahun dalam memberikan pengajaran dan sebagai pengajar dalam berbagai aspek manajemen, terutama dalam bidang Keterampilan Manajerial, Pemecahan Masalah, dan Pengambilan Keputusan. Selama perjalanan karir profesionalnya, Beliau telah memegang beberapa posisi manajerial utama pada banyak organisasi bisnis swasta, antara lain, sebagai Presiden Direktur Institut Manajemen Mitra Indonesia (IMMI), Presiden Direktur PT Inti Indorayon Utama dan PT Kayumanis International, Corporate Advisor Bank Universal, dan Direktur PT Mitratel Nusantara. Beliau adalah pemegang saham perseroan.

Dr. A. Winoto Doeriat
Chairman

He has been appointed as the Chairman of the company since 2008, previously as the President Director of the company from 1998 to 2008. He was born in Yogyakarta, June 1, 1938. He received his L.Ph degree from Pontifical Atheneum, Poona, India, in 1964. He has also acquired diploma of Management at Asian Institute of Management, Philippines, in 1972. Besides that, he also succeeded in obtaining his M.Ed and Ph.D degree in Education from Harvard University, USA, respectively in 1986 and in 1990. He had had experience in teaching and being a lecturer for more than 30 years on various aspects of management, mainly in the areas of Managerial Skills, Problem Solving, and Decision Making. During his professional career, he had held several chief managerial positions at many private business entities, among them, as President Director of the Institute Management Mitra Indonesia (IMMI), President Director of PT Inti Indorayon Utama, President Director of PT Kayumanis International, Senior Corporate Advisor of Universal Bank, and Managing Director of Mitratel Nusantara. He was the company's stockholders.

Dr. J.B. Sumarlin
Komisaris

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2008, sebelumnya menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 1999 - 2008. Beliau lahir di Blitar, 7 Desember 1932, adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1958. Memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari University of Berkeley, California, Amerika Serikat, pada tahun 1960 dan Ph.D di bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, Amerika Serikat, pada tahun 1968. Selama hampir tiga dekade menjabat Menteri bidang Ekonomi yaitu Menteri Negara Penertiban Aparatur Negara (Mempantan), merangkap Wakil Ketua Bappenas (1973-1983), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas (1983-1988), Menteri Keuangan (1988-1993). Selain itu pernah menjadi anggota MPR RI (1972-1997). Jabatan kenegaraan terakhir yang dipegangnya adalah sebagai Ketua BEPEKA (1993-1998). Sejak tahun 1979 sampai dengan saat ini menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

Dr. J.B. Sumarlin
Commissioner

He has been appointed as the Commissioner of the company since 2008, previously as the Chairman of the company from 1999 to 2008. He was born in Blitar, December 7, 1932, a graduate from Faculty of Economics of University of Indonesia in 1958. He received his MA degree in Economics from University of Berkeley, California, USA, in 1960 and his PhD in Economics from University of Pittsburg, USA, in 1968. For almost three decades, he held Minister positions in economics fields i.e. Minister of State for Administrative Reform, concurrently Vice Chairman of the National Development Planning Agency (1973-1983), Minister of National Development Planning / Chairman of Bappenas (1983-1988). Minister of Finance (1988-1993). He was also a member of the People's Consultative Assembly RI (1972-1997). His last official position was Chairman of Supreme Audit Board (1993-1998). Since 1979, he has served as a distinguished lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He was not affiliated by the company's stockholders, commissioners and directors.

Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Komisaris

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak Mei 2015. Beliau lahir di Madiun, Jawa Timur pada tanggal 16 Oktober 1950. Beliau memperoleh gelar Doktor dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2007 di bidang Agro-industrial Riwayat Technology. Aktif sebagai konsultan manajemen dan pembicara di berbagai instansi serta menjadi dosen antara lain di Universitas Mercu Buana dan Institut Pertanian Bogor hingga saat ini. Beliau menjabat sebagai Managing Partner pada IMMI Management Training & Consulting. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Commissioner

He has been appointed as the Commissioner of the company since May, 2011. He was born in Madiun, East Java on October 16, 1950. He obtained his Doctoral degree from Bogor Agriculture Institute 2007 in Agro-Industrial Technology History in 2007. Active as a management consultant and speaker in various institutions as well as a lecturer at the University of Mercu Buana and Bogor Agriculture Institute. He is also a managing partner at IMMI Management Training & Consulting. He was not affiliated by the company's stockholders, commissioners and directors.

**Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A.
Komisaris**

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2015. Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Beliau memperoleh gelar MBA di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWIIA Jakarta pada tahun 1998.

Selain itu Beliau juga memperoleh sertifikat asuransi pada tahun 1990 di Glasgow Collage, Scotland. Memulai karir di bidang perasuransian sejak tahun 1978 dengan hingga saat ini.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

**Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A.
Commissioner**

He was appointed as Commissioner of the Company since 2015. He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his MBA in Management from Finance from STIE IPWIIA, Jakarta, in 1998.

He also earned insurance certificate in 1990 at Glasgow College, Scotland, Starting his career in the area of insurance, since 1978 until today.

He was not affiliated by the company's stockholders, commissioners and directors.

Syahril, S.E.
Direktur Utama

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama perseroan sejak 2008, sebelumnya menjadi Direktur Pemasaran sejak 1998 - 2004 dan Wakil Direktur Utama sejak 2004 - 2008. Beliau lahir di Deli Serdang, 4 September 1957. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1995. Beliau mulai bekerja pada perseroan sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran/Direktur Muda Pemasaran. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang pemasaran dan asuransi, baik nasional maupun internasional, antara lain, oleh Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. Ia memulai karir profesionalnya di bisnis asuransi kerugian sejak tahun 1978. Sejak tahun 2003 menjadi anggota Dewan Pengurus - Kerja Sama Customs Bond Indonesia (KSCBI). Beliau adalah pemegang saham perseroan.

Syahril, S.E.
President Director

He has been appointed as the President Director of the company since 2008, previously as the Marketing Director from 1998 to 2004 and as the Vice President Director from 2004 - 2008. He was born in Deli Serdang, September 4, 1957. He obtained his scholar degree in economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1995. He has worked at the company since 1978 with the last position as Division Head of Marketing / Deputy Director of Marketing. He has attended several courses and professional trainings, especially in the area of marketing and insurance, both national and overseas, organized by the Institute of Indonesian Insurance Education, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. He has started his professional career in general insurance business since 1978. Since 2003, he has become member of the Board of the Consortium of Indonesian Custom Bonds (KSCBI) which commenced in 2003. He was the company's stockholder.

Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK.
Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Teknik Perseroan sejak tanggal 16 Mei 2013. Beliau lahir di Palembang, 30 Oktober 1970. Menyelesaikan gelar sarjana di bidang Teknik Elektro di Universitas Sriwijaya pada tahun 1995 dan memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2010. Beliau mendapatkan gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AMAI) pada tahun 1996 dan Ahli Kebakaran/Fire Safety dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada tahun 2010. Mulai bekerja pada perseroan sejak tahun 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Underwriting dan Reasuransi. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional di bidang asuransi baik yang diadakan di dalam ataupun di luar negeri. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi Perseroan.

Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK.
Director

He was appointed as Technical Director of the Company since May 16, 2013. He was born in Palembang, October 30, 1970. He obtained his bachelor degree in Electrical Engineering in Sriwijaya University in 1995 and Masters in Health and Safety from the University of Indonesia, Jakarta in 2010. He holds Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) from Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AMAI) in 1996 and Expert Fire / Fire Safety of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia in 2010. He has worked at the company since 1995 with his last position as Chief Underwriting and Reinsurance Division. He has attended various national as well as international courses and professional training in the area of insurance. He was not affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.

Ihsanuddin TM, S.E.,M.M.
Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Pemasaran Perseroan sejak tanggal 16 Mei 2013. Beliau lahir di Makassar pada 7 Oktober 1962. Menyelesaikan gelar sarjana di bidang Ekonomi pada tahun 1989 di Universitas Krisnadwipayana dan memperoleh gelar Magister Manajemen pada tahun 2013 dari universitas yang sama. Beliau mulai bekerja pada Perseroan sejak 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran Korporasi/Direktur Muda Pemasaran. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi Perseroan.

Ihsanuddin TM, S.E.,M.M.
Director

He has been appointed as the Marketing Director of the company since May 16, 2013. He was born in Makassar, October 7, 1962. He obtained his scholar degree in economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1989 and Master of Management in 2013 from the same university. He has worked at the company since 1990 with the last position as Division Head of Marketing-Corporation/ Young Director of Marketing. He was not affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.

R. Yoyok Setio S. M.M., Ak., CA.
Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan sejak 16 Mei 2013. Lahir di Malang 2 Desember 1966, Beliau mendapatkan gelar master pada bidang Ekonomi Manajemen di Universitas Mercu Buana Jakarta, setelah sebelumnya mendapatkan gelar akuntan di Sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta pada tahun 1993. Beliau mengawali karir sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Intern pada Perseroan dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi/Direktur Muda Keuangan pada tahun 2011-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan periode 1998-2013. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional, di bidang akuntansi, keuangan, perbankan, asuransi, dan corporate secretary. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi Perseroan.

R. Yoyok Setio S. M.M., Ak., CA.
Director

He has been appointed as Finance Director of the company since May 16, 2013 . He was born in Malang, December 2, 1966. He completed the master degree in Management Economics at the University of Mercu Buana Jakarta , after received Accountant Certified from Sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1993 . He has worked as a Deputy Bureau of Internal Audit and finished as Division Head of Accounting/ Young Director of Finance in 2011-2013. He also served as the Company's Corporate Secretary from 1998 to 2013 period. He has attended various national as well as international courses and professional training in the area of accounting, finance, banking, insurance, and corporate secretary. He was not affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.

A.M. Andi Primadi, S.E.
Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Umum dan SDM sejak 16 Mei 2013. Beliau lahir di Jakarta, 5 September 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara Jakarta. Mengawali karir di perseroan pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan Bermotor. Sebagai Direktur Umum dan SDM. Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan komisaris perseroan.

A.M. Andi Primadi, S.E.
Director

He has been appointed as General and HRD Director since May 16, 2013. He was born in Jakarta, September 5, 1969. He obtained his scholar degree in economics from University of Kertanegara Jakarta, in 1995. He has worked at the company since 1995 with the last position as Division Head of Marketing – Motor Vehicle. He was affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.



**Riwayat Hidup Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah,
dan Sekretaris Perusahaan**
*Curriculum Vitae of Audit Committee, Board of Sharia Supervisor,
and Corporate Secretary*

Dr.Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Ketua

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015. Beliau lahir di Madiun, 16 Oktober 1950. Beliau memperoleh gelar Doktor di bidang Agro-Industrial Teknologi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2007. Saat ini aktif sebagai konsultan manajemen dan pembicara di berbagai instansi serta menjadi dosen antara lain di Universitas Mercu Buana dan Institut Pertanian Bogor. Beliau juga merupakan Komisaris Perseroan.

Dr.Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Chairman

He has been appointed as the Chief of Audit Committee of the company since 2015. He was born in Madiun, October 16, 1950. He obtained his Doctoral degree in Agro-Industrial Technology History from Bogor Agriculture Institute in 2007. Currently active as a management consultant and speaker in various institutions as well as a lecturer at the University of Mercu Buana and Bogor Agriculture Institute. He is also the Commissioner of the company.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.
Anggota

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2009. Lahir di Jakarta tanggal 29 April 1961. Beliau menyelesaikan program master di bidang ekonomi di Universitas Indonesia. Saat ini masih aktif sebagai dosen pada program magister manajemen di Institute Bisnis Nusantara. Selain itu Beliau juga menjadi konsultan bisnis dan keuangan.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.
Member

He has been appointed as the Chief of Audit Committee of the company since 2009. He was born in Jakarta, April 29, 1961. He completed his master degree in economics at University of Indonesia. Currently active as a lecturer in master of management at Institute of Bisnis Nusantara. In addition, he is also a business and financial consultant.

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sejak tahun 2006. Lahir di Bojonegoro, 6 Oktober 1974. Menyelesaikan Strata Dua di Universitas Kebangsaan Malaysia setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Universitas Al Azhar, Mesir.

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.
Chairman

He has been appointed as the Chief of Board of Sharia Supervisor since 2006. He was born in Bojonegoro, October 6, 1974. He obtained his master degree at National University of Malaysia after finishing his bachelor degree at the University of Al Azhar, Egypt.

Dr. Mukhamad Yasid, M.Si.
Anggota

Beliau diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2006. Memperoleh gelar Doktor di Institut Pertanian Bogor setelah sebelumnya menyelesaikan Strata Satu di Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin) Bandung dan Strata Dua di Universitas Padjadjaran Bandung. Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 8 Januari 1965.

Dr. Mukhamad Yasid M.Si
Member

He has been appointed as Board of Sharia Supervisor since 2006. He has acquired doctoral degree at the Institut Pertanian Bogor after previously completed his bachelor degree at Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin), Bandung and master degree at Universitas of Padjadjaran, Bandung. He was born in Grobogan on January 8, 1965.

**Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.
Koordinator**

Lahir di Cepu, 1 Maret 1978. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta tahun 2000, dan Magister Sains Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2005. Mengawali karir di Perseroan pada Maret 2001 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Umum dan SDM. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013.

**Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.
Coordinator**

He was born in Cepu , March 1, 1978. He obtained his bachelor degree in economics from University of Atma Jaya Yogyakarta in 2000 and Master of Science in Economics from University of Indonesia in 2005 . He started his career at the Company since March 2001 and currently serves as Chief of the Division of General Affair and HR . He has been appointed as Corporate Secretary since 2013.

**Mizwar Rosidi, S.E.
Anggota**

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013. Beliau lahir di Pemalang, 12 Pebruari 1969. Memulai karir di Perusahaan sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Intern pada tahun 1998 dan sejak tahun 2008 menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan sampai dengan saat ini. Menyelesaikan strata satu di bidang akuntansi di Universitas Persada Indonesia "YAI" pada tahun 1997.

**Mizwar Rosidi, S.E.
Member**

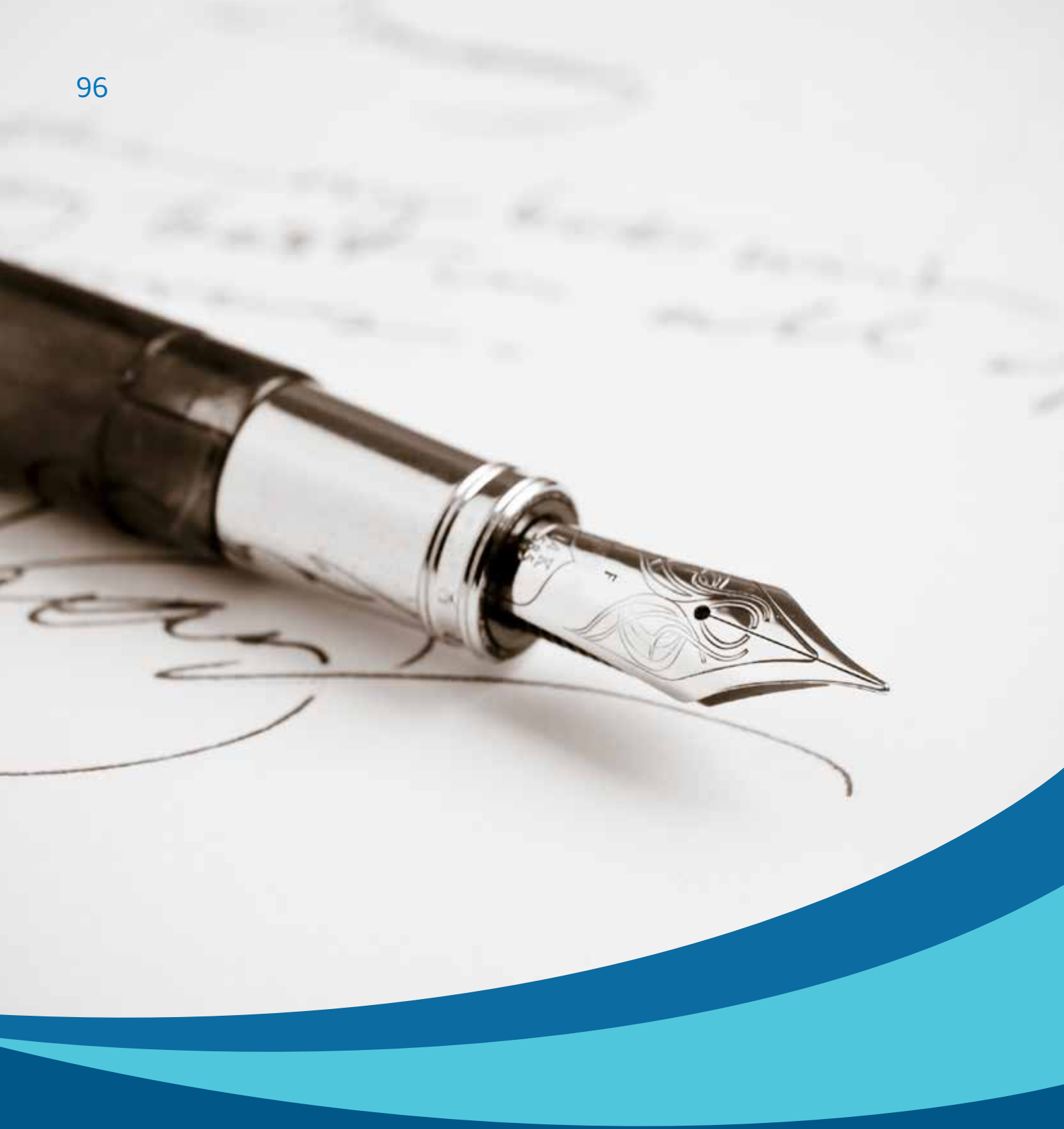
He has been appointed as Corporate Secretary since 2013. He was born in Pemalang , 12 February 1969. He started his career at the Company as Deputy Bureau of Internal Audit in 1998 and since 2008 served as Chief of the Division of Finance until now . He completed his bachelor degree in accounting at The University of Persada Indonesia " YAI " in the year 1997.

**Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H.
Anggota**

Lahir di Pontianak 16 Januari 1969, menjabat sebagai Kepala Biro Hukum dan Sekretariat sejak Mei 2004 hingga sekarang. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013. Menyelesaikan strata satu di bidang hukum di Universitas Pancasila tahun 1994 dan memperoleh gelar Master Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.

**Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H.
Member**

He has born in Pontianak January 16, 1969. He served as the Head of Legal and Secretary since May 2004 until now. He has been appointed as Corporate Secretary since 2013. He completed his bachelor degree in law at Pancasila University in 1994 and Master of Laws from the University of Indonesia in 2003.



Surat Pernyataan Direksi & Komisaris
The Board of Director's and The Board of Commisioner's Statement

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI
LAPORAN TAHUNAN 2016**

**THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUTH OF
CONTENT OF THE ANNUAL REPORT 2016**

PT ASURANSI RAMAYANA TBK.

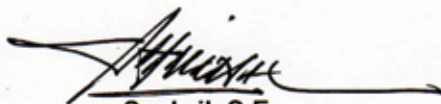
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Ramayana Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Ramayana Tbk. in 2016 has been fully and solely responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Jakarta, 29 Maret 2017

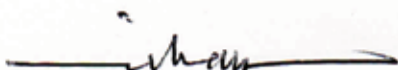
Jakarta, March 29, 2017

Direksi / Board of Directors



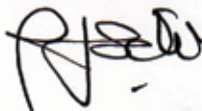
Syahril, S.E.

Direktur Utama / President Director



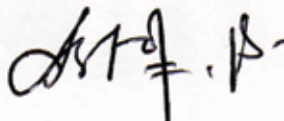
Ihsanuddin TM, S.E., M.M.

Direktur / Managing Director



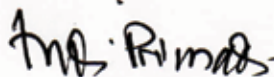
R. Yoyok Setio S, M.M., Ak., CA.

Direktur / Managing Director



Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK.

Direktur / Managing Director



A.M. Andi Primadi, S.E.

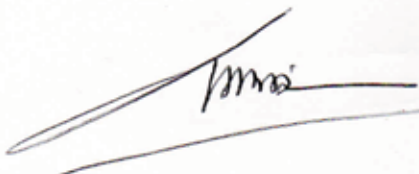
Direktur / Managing Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



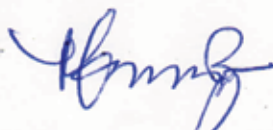
Dr. A. Winoto Doeriat

Komisaris Utama / Chairman



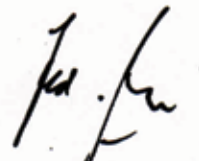
Dr. J.B. Sumarlin

Komisaris / Commissioner



Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.

Komisaris / Commissioner



Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A.

Komisaris / Commissioner

Kantor Pusat / Head Office :

Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340 - P.O.Box 4685
 Phone : (021) 319 37148 (Hunting)
 Fax : (021) 319 34825, 392 1061, 310 7448
 Website : www.ramayanains.com

Kantor Cabang / Branches :

Jakarta - Senen

Komp. Segitiga Senen Blok B 16 - 17
 Jl. Senen Raya III Jakarta Pusat 10410
 Phone : (021) 385 5112 - 14, 352 0404
 Fax : (021) 385 2312

Jakarta - Harmoni

Komp. Harmoni Plaza Blok A / 11
 Jl. Suryopranoto No. 2 - 4 Jakarta Pusat 10130
 Phone : (021) 6385 8617, 6386 6428,
 6385 7222
 Fax : (021) 6386 6437

Jakarta - Pondok Indah

Komp. Pondok Indah Plaza Blok UA 2-3
 Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan 12310
 Phone : (021) 765 8355 - 57, 7591 3009
 Fax : (021) 769 4725

Jakarta - Sudirman

Wisma Nugra Santana Lt. 10
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 7 - 8 Jakarta Pusat 10220
 Phone : (021) 570 3656, 570 7162, 577 1666
 Fax : (021) 570 7188

Jakarta - Tendean

Jl. Walter Monginsidi No. 122 - 124
 Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12170
 Telp : (021) 7225996, 7225997, 7225998
 Fax : (021) 7227404

Serpong

Jl. Raya Serpong Ruko Sutera Niaga II No. 20
 Alam Sutra Serpong, Tangerang 15322
 Telp : (021) 5312 2299, 5312 1806
 Fax : (021) 5312 4048

Bekasi

Ruko Sun City Square
 Jl. Raya Mayor Hasibuan Blok A No 10
 Bekasi 17141
 Phone : (021) 8896 0210, 8886 3637
 Fax : (021) 8886 3675

Bogor

Jl. Raya Padjajaran No. 59 E Baranangsiang,
 Bogor 16143
 Phone : (0251) 831 3969, 831 5606
 Fax : (0251) 835 1147

Bandung

Jl. Karapitan No. 119 Bandung 40262
 Phone : (022) 730 4010, 730 5493,
 730 4440
 Fax : (022) 731 2801

Cirebon

Jl. Dr. Sudarsono 276
 Cirebon 45134
 Phone : (0231) 206 784, 203 675, 338 0444
 Fax : (0231) 203 675

Semarang

Jl. Pandanaran 2 - 6 B II / 3 - 4
 Semarang 50158
 Phone : (024) 841 6727 - 28, 841 6611
 Fax : (024) 841 6726

Solo

Jl. Prof. Dr. Supomo No. 70
 Solo 57132
 Phone : (0271) 713 382, 715 188, 715 999
 Fax : (0271) 715 188

Surabaya

Jl. Raya Darmo No. 88
 Surabaya 60264
 Phone : (031) 99002600 (Hunting)
 Fax : (031) 9900 2694, 9900 2695

Malang

Jl. Ade Irma Suryani No. 19 A
 Malang 65119
 Phone : (0341) 320 228, 707 6969
 Fax : (0341) 350 038

Jember

Jl. Letjen. DI. Panjaitan No. 162
 Jember 68133
 Phone : (0331) 331 367, 322 501, 770 6999
 Fax : (0331) 334 932

Denpasar

Komp. Duta Permai Blok I/J
 Jl. Dewi Sartika, Denpasar 80114
 Phone : (0361) 234 866, 744 3535
 Fax : (0361) 233 712

Medan

Jl. Bukit Barisan No. 3 E-F
 Medan 20111
 Phone : (061) 415 1644, 415 4567
 Fax : (061) 451 0507

Batam

Komp. Mahkota Raya Blok D No. 01
 Jl. Engku Putri - Batam Center, Batam 29411
 Telp : (0778) 748 3375 (Hunting)
 Fax : (0778) 748 3376

Padang

Jl. Pemuda No. 51 C
 Padang 25117
 Telp : (0751) 21497, 890503
 Fax : (0751) 32596

Pekanbaru

Jl. Jenderal Sudirman No. 498 G
 Pekanbaru 28282
 Phone : (0761) 854 075, 855 210, 707 7999
 Fax : (0761) 854 076

Palembang

Jl. Kapten A. Rivai No. 106
 Palembang 30135
 Phone : (0711) 352 198, 358 647, 353 999
 Fax : (0711) 310 960

Bandar Lampung

Jl. Pangeran Diponegoro no. 179 D
 Bandar Lampung 35119
 Phone : (0721) 260 900, 268 545
 Fax : (0721) 269 264

Manado

Jl. 17 Agustus No. 60 - Bumi Beringin
 Manado 95113
 Phone : (0431) 857 851, 862 662, 868 555
 Fax : (0431) 863 321

Makasar

Jl. DR. Sam ratulangi No. 85 C
 Makasar 90132
 Phone : (0411) 878 666, 878 663, 878 664
 Fax : (0411) 878 665

Balikpapan

Komplek Balikpapan Permai Blok C2 No. 91
 Jl. Jendral Sudirman - Balikpapan 76114
 Phone : (0542) 417 788 (hunting)
 Fax : (0542) 424 529

Banjarmasin

Jl. Pahlawan No. 44 A
 Kampung Melayu - Banjarmasin 70231
 Phone : (0511) 327 0365, 327 0362
 Fax : (0511) 326 9404

Unit Jasa Khusus

Komp. Royal Palace, Blok A No.21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A - Tebet
Jakarta 12870
Telp. : (021) 8370 8447, 8370 8700,
8370 6674
Fax. : (021) 8370 3914

Unit Syariah

Komp. Royal Palace, Blok A No.21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A - Tebet
Jakarta 12870
Telp. : (021) 8379 7683
Fax. : (021) 8379 7685

Unit Askes

Jl. Kebon Sirih No. 49
Jakarta 10340
Phone : (021) 391 3864
Fax : (021) 391 179

Unit Direct Business

Jl. Kebon sirih No. 49
Jakarta 10340
Telp. : (021) 2355 3200
Fax. : (021) 3193 865

Perwakilan Yogyakarta

Jl. Kaliurang Km 6,5 No. B 18
Kentungan, Yogyakarta 55283
Telp : (0274) 747 8184
Fax : (0274) 880 604

Perwakilan Samarinda

Jl. MT Haryono No. 93 A
Kel. Air Putih, Kec. Samarinda Ulu
Samarinda 75124
Telp : (0541) 208 2769
Fax : (0541) 208 1646

Perwakilan Bengkulu

Jl. Danau no. 5, Kel Panorama
Kec. Gading Cempaka - Bengkulu 38226
Phone : (0736) 346 950
Fax : (0736) 346 950

Perwakilan Kendari

Jl. Achmad Yani No. 228
Kendari 93117
Telp : (0401) 319 0461, 335 9067
Fax : (0401) 319 0461

Perwakilan Gorontalo

Ruko H.B. Jassin No.13
Jl. H.B. Jassin
Gorontalo 96126
Telp : (0435) 829 120
Fax : (0435) 829 120

Perwakilan Pangkal Pinang

Jl. Soekarno Hatta No. 8
Bangka Tengah Pangkal Pinang 33200
Telp. : (0717) 9100 101
Fax. : (0717) 9100 102

Perwakilan Pontianak

Jl. Ahmad Yani Komp. Mega Mall
Blok AA No. 18 Pontianak 78112
Telp : (0561) 812 1025
Fax : (0561) 812 1026

Perwakilan Mataram

Jl. Selaparang No. 53 E - Cakranegara
Mataram - NTB 83231
Telp : (0370) 640 379
Fax : (0370) 640 379

Perwakilan Jambi

Jl. Slamet Riyadi No. 3/35 C
Telanaipura - Jambi 36121
Telp : (0741) 32493
Fax : (0741) 32493

Perwakilan Palu

Jl. Towua No. 29, Kel. Tatura Utara
Palu Selatan 94236
Telp : (0451) 415 992
Fax : (0451) 415 992

Perwakilan Banda Aceh

Jl. T. Daud Beureueh No. 67
Banda Aceh 23123
Telp : (0651) 635 634, 637 288
Fax : (0651) 636 462

Perwakilan Sorong

Jl. Sangaji Gonof, KM.12 Kel. Klawuyuk,
Kec. Sorong Utara Papua Barat
Telp : (0951) 323 626
Fax : (0951) 323 626

Perwakilan Kediri

Jl. Hayam Wuruk No. 113
Kel. Dandangan
Kediri 64122
Telp : (0354) 685 898
Fax : (0354) 289 0368

Perwakilan Serang

Serang Trade Center Blok A-1
Jl. Raya Serang - Cilegon KM. 3
Drangong - Serang 42162
Telp : (0254) 791 0589
Fax : (0254) 791 0589



Laporan Keuangan Konsolidasi 2016 & 2015
Consolidated Financial Statements 2016 & 2015

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income of the Parent Entity*

Laporan Auditor Independen**No. 05510917LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Ramayana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 05510917LA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Ramayana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan suatu informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada Lampiran I sampai dengan V terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 05500917SA tanggal 29 Maret 2017.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

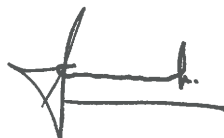
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information as Attachments I to V to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statement of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No. 05500917SA dated March 29, 2017.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

29 Maret 2017/March 29, 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity
Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Syahril, S. E.
: Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
: Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
: 021-31937148
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity
Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: R. Yoyok Setio S. Ak., M. M.
: Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
: Jl. Puspa VI No. 34 – Cikarang Baru
Bekasi
: 021-31937148
: Direktur/Managing Director

menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015.
2. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2017/March 29, 2017



Syahril, S. E.
Presiden Direktur/President Director

R. Yoyok Setio S. M.M., Ak., CA
Direktur/Managing Director

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	42.596.023.134	4	36.399.601.119	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	44.673.242	35	3.160.246	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.743.203.300 dan Rp 3.751.355.532 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	197.024.579.931		155.193.789.279	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 7,743,203,300 and Rp 3,751,355,532 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang reasuransi		6		Reinsurance receivables
Pihak berelasi	46.378.551	35	874.151.801	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.084.468.452 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	46.853.379.369		34.763.309.376	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 7,084,468,452, as of December 31, 2016 and 2015
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.270.439.104 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	6.878.287.061	7	20.337.221.119	Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,270,439,104 as of December 31, 2016 and 2015
Pajak dibayar dimuka	-		38.760.510	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.766.342.171 pada tanggal 31 Desember 2015	-	35	2.054.703.877	Accounts receivable from a related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,766,342,171 as of December 31, 2015
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.894.343.372	10	8.062.009.285	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	484.107.347.199	8	556.171.750.590	Reinsurance assets
Investasi		9		Investments
Deposito berjangka	316.571.486.531	9a	373.781.949.129	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	9b	5.325.209.200	Available-for-sale equity securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	9c	-	Held-to-maturity bonds
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	8.703.922.070	9d	18.192.926.959	Associates
Perusahaan lain	1.659.575.000	9d	1.540.575.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 82.525.682.219 dan Rp 74.545.607.411 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	54.064.933.451	11	56.474.858.495	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 82,525,682,219 and and Rp 74,545,607,411 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Properti investasi	135.429.000.000	12	114.529.700.000	Investment properties
Goodwill	1.326.041.159	13	1.326.041.159	Goodwill
Aset pajak tangguhan	15.669.059.808	33	17.104.677.479	Deferred tax assets
Aset lain-lain	17.015.996.002	14	19.919.674.735	Other assets
JUMLAH ASET	1.434.654.843.880		1.422.094.069.358	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	39.939.690.646	15	40.419.052.477	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	22.329.118.426	16	19.065.133.266	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		17		Commissions payable
Pihak berelasi	57.418.722	35	152.633.895	Related parties
Pihak ketiga	27.722.951.219		25.351.286.207	Third parties
Utang pajak	2.083.076.095	18	3.624.768.699	Taxes payable
Utang pihak berelasi	1.000.000.000	35	-	Due to a related party
Liabilitas kontrak asuransi	955.607.593.307	19	980.840.753.185	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	52.026.274.573	20	52.814.660.142	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.397.677.832	32	25.412.166.466	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1.124.163.800.820		1.147.680.454.337	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham				Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	22	107.279.711.000	Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Tambahan modal disetor	684.576.070	23	684.576.070	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 4.569.395 saham	(6.874.405.800)	35	-	Treasury shares - 4,569,395 shares
Seisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	4.178.954		-	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	170.319.631.801	24	126.846.250.405	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	35.687.798.880		34.425.747.189	Unappropriated
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.304.201.690	9b	4.859.592.890	Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	310.405.692.595		274.095.877.554	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	85.350.465	25	317.737.467	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	310.491.043.060		274.413.615.021	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.434.654.843.880		1.422.094.069.358	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	1.065.490.253.589		939.924.860.838	Gross premiums
Premi reasuransi	(306.481.170.704)		(298.792.331.679)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(1.619.258.036)		15.296.273.210	Decrease (increase) in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	757.389.824.849		656.428.802.369	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	459.513.467.116		419.085.057.793	Gross claims
Klaim reasuransi	(137.143.525.026)		(129.975.338.920)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	10.827.838.630		(22.257.198.591)	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim	333.197.780.720		266.852.520.282	Net claims expense
Beban komisi neto	130.634.478.631	28	129.302.408.065	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	463.832.259.351		396.154.928.347	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	293.557.565.498		260.273.874.022	Underwriting income
Hasil investasi	40.777.872.288	29	50.976.099.052	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	334.335.437.786		311.249.973.074	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	266.973.780.620	30	234.164.599.900	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	67.361.657.166		77.085.373.174	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	10.467.854.996	31	2.393.885.111	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	77.829.512.162		79.479.258.285	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	14.678.829.365	33	15.575.313.116	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	63.150.682.797		63.903.945.169	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.052.916.446	32	(2.791.276.265)	Remeasurement of defined benefit liability
Ekuitas pada penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	200.000.000	9	-	Share in remeasurement of defined benefit liability of an associate
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(513.229.114)	33	697.819.066	Tax relating to item that will not be reclassified
	1.739.687.332		(2.093.457.199)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(1.555.391.200)	9	1.513.164.360	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	184.296.132		(580.292.839)	Total other comprehensive (loss) income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	63.334.978.929		63.323.652.330	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	63.378.408.555		63.856.526.486	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(227.725.758)		47.418.683	Non-controlling interests
	63.150.682.797		63.903.945.169	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	63.563.186.977		63.276.233.647	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(228.208.048)		47.418.683	Non-controlling interests
	63.334.978.929		63.323.652.330	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	295	34	298	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference In Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury shares	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	107.279.711.000	684.576.070	-	-	3.346.428.530	86.763.339.390	30.983.139.787	22.980.746	229.080.175.523	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan (Rugi) komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	63.856.526.486	47.418.683	63.903.945.169	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	-	-	(2.093.457.199)	-	(2.093.457.199)	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	1.513.164.360	-	-	-	1.513.164.360	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif					1.513.164.360	-	61.763.069.287	47.418.683	63.323.652.330	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Dividen	24	-	-	-	-	-	(18.237.550.870)	-	(18.237.550.870)	Dividends
Kepentingan nonpengendali atas anak perusahaan yang diakuisisi		-	-	-	-	-	-	247.338.038	247.338.038	Non-controlling interest in an acquired subsidiary
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	40.082.911.015	(40.082.911.015)	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik					-	40.082.911.015	(58.320.461.885)	247.338.038	(17.990.212.832)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	107.279.711.000	684.576.070	-	-	4.859.592.890	126.846.250.405	34.425.747.189	317.737.467	274.413.615.021	Balance as of December 31, 2015
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	63.378.408.555	(227.725.758)	63.150.682.797	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	-	-	1.540.241.622	(554.290)	1.539.687.332	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	199.928.000	72.000	200.000.000	Share in remeasurement of defined benefit liability of an associate
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	(1.555.391.200)	-	-	-	(1.555.391.200)	Unrealized (loss) on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif					(1.555.391.200)	-	65.118.578.177	(228.208.048)	63.334.978.929	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Saham treasuri	22	-	-	(6.874.405.800)	-	-	-	-	(6.874.405.800)	Treasury shares
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	-	4.178.954	-	-	-	-	4.178.954	(4.178.954)	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Dividen	24	-	-	-	-	-	(20.383.145.090)	-	(20.383.145.090)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	43.473.381.396	(43.473.381.396)	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik			4.178.954	(6.874.405.800)	-	43.473.381.396	(63.856.526.486)	(4.178.954)	(27.257.550.890)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	107.279.711.000	684.576.070	4.178.954	(6.874.405.800)	3.304.201.690	170.319.631.801	35.687.798.880	85.350.465	310.401.043.060	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.019.626.102.173	982.895.133.490	Premiums
Klaim reasuransi	125.881.228.283	121.228.437.350	Reinsurance claims
Lain-lain	1.361.396.244	2.987.643.411	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(459.992.828.947)	(426.554.681.059)	Claims
Premi reasuransi	(303.217.185.544)	(311.342.048.540)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(128.358.028.792)	(130.487.835.483)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(206.752.979.098)	(188.830.607.088)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	48.547.704.319	49.896.042.081	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(13.759.052.114)	(12.767.028.442)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	34.788.652.205	37.129.013.639	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	1.777.384.929.400	530.694.901.730	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	41.238.693.765	23.114.882.973	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	223.435.724	51.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(1.720.174.466.802)	(513.612.895.281)	Placements in time deposits
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	(100.000.000.000)	-	Placements of investment in held-to-maturity bonds
Penempatan investasi saham	(119.000.000)	-	Placements of investment in shares
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	-	(639.744.591)	Cash outflow for acquisition of a subsidiary
Perolehan aset tetap	(4.413.249.074)	(10.671.003.670)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan hak atas tanah	(1.662.220)	(777.175.000)	Acquisition of landright
Perolehan properti investasi	-	(38.788.218.514)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5.861.319.207)	(10.628.252.353)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(20.383.145.090)	(18.237.550.870)	Payment of dividends
Pembayaran atas perolehan kembali saham treasuri	(500.000.000)	-	Payment of acquisition of treasury shares
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.143.025.009)	(5.873.871.512)	Payments of leased liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(24.026.170.099)	(24.111.422.382)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.901.162.899	2.389.338.904	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	36.399.601.119	33.232.210.329	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.295.259.116	778.051.886	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	42.596.023.134	36.399.601.119	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juni 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 30 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 72 dated June 18, 2015 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, concerning compliance regarding the changes in composition of the Company's management and the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949585 year 2015 dated July 8, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 30 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate stockholder of the Group is Syahril, SE.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2016:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
3 Mei 2002/ May 3, 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares, with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares totaling to 214,559,422 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham biasa Perusahaan dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang (Catatan 22).

The Company received 4,568,395 of the Company's Ordinary shares from F.X. Widyastanto's heirs as settlement of its receivables (Note 22).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Negara Domisili <i>Country of Incorporation</i>	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ <i>Percentage Ownership and Voting Rights</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Lokasi Usaha Utama/ <i>Principal Place of Business</i>	Jenis Usaha/ <i>Principal Activity</i>
		31 Desember/ <i>December 31</i>				
		2016	2015			
		%	%			
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	49.347.552.402	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent building and vehicle
PT Asia Finance Risk *)	Indonesia	95,84	88,73	2.322.879.310	Jakarta	Broker asuransi/Insurance broker

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary, PT Wisma Ramayana

Akuisisi entitas anak

PT Asia Finance Risk (AFR)

Perubahan kepemilikan

Berdasarkan Akta tanggal 21 Oktober 2016, Hendi Agung Hendarwan setuju untuk menjual sahamnya di PT Asia Finance Risk kepada PT Wisma Ramayana. Transaksi ini menyebabkan peningkatan kepemilikan PT Wisma Ramayana dari 88,73% menjadi 95,84%.

Selisih antara harga beli dan jumlah aset bersih yang di akuisisi oleh Perusahaan di AFR senilai Rp 4.178.954 dicatat pada "selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali".

Berdasarkan Akta No 119 tanggal 25 Mei 2015 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, PT Wisma Ramayana, entitas anak, membeli 3.416 saham PT Asia Finance Risk atau sebesar 88,73% kepemilikan saham dari Jiwa Anggara 1.623 saham, Anjas Patria Alendra 1.622 saham, dan Nina Khairina 171 saham dengan nilai kas Rp 3.330.500.000.

Akuisisi AFR telah mengakibatkan pengakuan goodwill. Nilai wajar aset dan kewajiban dari AFR pada tanggal akuisisi dan Jumlah yang dibayarkan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Acquisition of a subsidiary

PT Asia Finance Risk (AFR)

Change in ownership interest

Based on the Deed No. 75 dated October 21, 2016, Hendi Agung Hendarwan, a shareholder of AFR agreed to sell its shares to the Company. This transaction increased the ownership interest of the Company in AFR from 88.73% to 95.84%.

The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in AFR amounted to Rp 4.178.954 was recorded under "Difference in value arising from transactions in non-controlling interest".

Based on the Deed No. 119 dated May 25, 2015 of Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta, PT Wisma Ramayana, a subsidiary, purchased 3,416 shares of PT Asia Finance Risk or equivalent to 88.73% ownership interest from Jiwa Anggara for 1,623 shares, Anjas Patria Alendra for 1,622 shares, and Nina Khairina for 171 shares for a cash consideration of Rp 3,330,500,000 .

Acquisition of AFR had resulted to a recognition of goodwill. The fair value of the identifiable assets and liabilities of AFR as at the date of acquisition and the total consideration paid is as a follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	25 Mei/May 25, 2015	
Kas	2.690.755.409	Cash
Uang muka	662.354.903	Prepaid expense
Piutang lain lain	791.075.557	Other receivable
Aset tetap - bersih	167.578.250	Fixed assets - net
Beban akrual	(378.296.597)	Accrued expense
Utang lain lain	(1.929.008.680)	Other payable
Jumlah aset bersih teridentifikasi	2.004.458.841	Total identifiable net assets
Imbalan kas yang dialihkan	3.330.500.000	Cash consideration paid
Goodwill	1.326.041.159	Goodwill

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from business combinations:

	25 Mei/May 25, 2015	
Imbalan kas yang dialihkan	3.330.500.000	Cash consideration
Dikurangi: Kas	2.690.755.409	Less : Cash
Arus kas keluar - aktivitas investasi	639.744.591	Cash out flow - investing activity

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Mei 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 119 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on May 21, 2015 documented in Notarial Deed No. 119 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2016 and 2015:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	:	President Commissioner
Komisaris	:	Dr. J.B. Sumarlin	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM	:	Independent Commissioners
		M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP		

Direksi

Directors

Direktur Utama	:	Syahril, S.E.	:	President Director
Direktur	:	Ihsanuddin T.M., S.E., M.M.	:	Directors
		R. Yoyok Setio S., M.M., Ak., CA.		
		C.Iman Samosir, S.T., MK3., AAAIK		
		A.M. Andi Primadi, S.E.		

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

Ketua	:	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM	:	Chairman
Anggota	:	Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.	:	Member

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Pada tahun 2016 dan 2015, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, yaitu Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit dan Bernard E Tidajoh, Msi. sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	DR.Mukhammad Yasid, M.Si	:	Members

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 890 dan 14 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 serta 608 dan 16 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). In 2016 and 2015, the Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee and Bernard E Tidajoh, Msi. as a professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the Company.

As a company that engaged in insurance business, the Company has an independent directors who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority, based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP and Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM is an independent commissioner who represents the policyholders' interests.

As of December 31, 2016 and 2015, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

Key management personel of the Group consists of Commissioners, Directors, and Division Head.

The Company and its subsidiaries have a total number of 890 and 14 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2016, and 608 and 16 employees, respectively as of December 31, 2015.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 29, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiaries.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2016	2015	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	16.508	20.451	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	14.162	15.070	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	13.178	13.951	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	U.S. Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	9.724	10.064	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	9.299	9.751	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	115	115	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, owned by subsidiaries, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi
Pergunaannya**

Bank dan deposito yang dijamin atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, accounts receivable from a related party, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2016, the Group's investments in bonds is classified in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's investments in AFS equity securities and shares stocks of other companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 9 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang komisi, utang pihak berelasi dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's commissions payable, due to related party and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

l. Investment Properties

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair value of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

20 Tahun/Years
4 Tahun/Years

5 Tahun/Years
4 Tahun/Years
4 Tahun/Years

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Leased Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

q. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

r. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

q. Dividend Distributions

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

r. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

t. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Insurance Contract Liabilities

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

u. Hasil Investasi

u. Income from Investment

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

v. Beban Usaha

v. Operating Expense

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah "wakalah bil ujah". Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

w. Sharia Insurance Transaction

The Company uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund have an underwriting surplus before the Company can declares the distributable surplus.

x. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Earning per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Obligasi	100.000.000.000	-	Bonds
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas*)	38.339.416.076	31.173.111.652	Cash and cash equivalents*)
Piutang lain-lain	6.878.287.061	20.337.221.119	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	-	2.054.703.877	Accounts receivable from a related party
Investasi *)			Investments *)
Deposito berjangka	224.207.486.531	307.382.949.129	Time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.894.343.372	8.062.009.285	Restricted cash and cash equivalents
Aset lain-lain - uang jaminan	9.222.450.249	11.849.976.807	Other assets - security deposits
Jumlah	381.541.983.289	380.859.971.869	Total

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

e. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

The fair value of financial assets are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp 54.064.933.451 dan Rp 56.474.858.495.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 amounted Rp 54,064,933,451 and Rp 56,474,858,495, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

c. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Aset tetap (Catatan 11)	54.064.933.451	56.474.858.495	Property and equipment (Note 11)
Properti investasi (Catatan 12)	135.429.000.000	114.529.700.000	Investment properties (Note 12)
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	8.703.922.070	18.192.926.959	Investments - shares of stock of associates (Note 9)
Jumlah	<u>198.197.855.521</u>	<u>189.197.485.454</u>	Total

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan diungkapkan pada Catatan 13.

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

d. Revaluation of Investment Properties

The Company measures its investment properties at revalued amounts with changes in fair value being recognized in income from investment. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group operations.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was apply, as of December 31, 2016 and 2015 is set out in Note 13.

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 470.261.706.900 dan Rp 513.246.577.371 (Catatan 19).

Perhitungan liabilitas asuransi perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2017 dan 23 Maret 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 297.118.170.272 dan Rp 296.503.761.991 (Catatan 19).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2017 dan 23 Maret 2016.

Claim reserved as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 470,261,706,900 and Rp 513,246,577,371, respectively (Note 19).

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2016 and 2015 is performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 23, 2017 and March 23, 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2016 and 2015, liability for future policy benefits amounted to Rp 297,118,170,272 and Rp 296,503,761,991, respectively (Note 19).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2016 and 2015 is performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 23, 2017 and March 23, 2016, respectively.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 23.397.677.832 dan Rp 25.412.166.466 (Catatan 32).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 15.669.059.808 dan Rp 17.104.677.479 (Catatan 33).

g. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 23,397,677,832 and Rp 25,412,166,466, respectively (Note 32).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 15,669,059,808 and Rp 17,104,677,479, respectively (Note 33).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2016	2015
Kas	425.710.364	338.182.300
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.811.372.601	11.627.810.335
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.487.990.277	6.055.126.437
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.046.301.177	2.090.257.454
PT Bank Central Asia Tbk	3.126.144.311	1.921.167.398
PT Bank Syariah Mandiri	2.118.958.893	2.065.921.641
PT Bank Sumatera Utara	1.687.405.999	4.718.545
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	1.575.762.243	3.605.040.836
PT Bank Bukopin Tbk	683.816.190	227.018.828
PT Bank Sulawesi Selatan	427.286.336	136.304.123
PT Bank Jawa Tengah	405.716.044	319.307.777
PT Bank Commonwealth	250.317.611	818.485.761
PT Bank DKI	200.445.402	1.447.080.601
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	171.371.881	1.004.464.647
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	2.651.571	1.058.549.872
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	-	644.048.713
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.607.867.966	1.093.552.026
Jumlah	35.603.408.502	34.118.854.995
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.406.767.223	580.090.169
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146.948.825	38.762.278
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.188.220	23.711.377
Jumlah	1.566.904.268	642.563.824
Jumlah	37.170.312.770	34.761.418.819
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000.000	1.300.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	-
Jumlah	5.000.000.000	1.300.000.000
Jumlah	42.596.023.134	36.399.601.119
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	5% - 7%	8%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.256.607.058 dan Rp 6.238.427.224 (Catatan 41).

4. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015
Cash on hand	425.710.364	338.182.300
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.811.372.601	11.627.810.335
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.487.990.277	6.055.126.437
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.046.301.177	2.090.257.454
PT Bank Central Asia Tbk	3.126.144.311	1.921.167.398
PT Bank Syariah Mandiri	2.118.958.893	2.065.921.641
PT Bank Sumatera Utara	1.687.405.999	4.718.545
PT Bank Permata Tbk - Sharia unit	1.575.762.243	3.605.040.836
PT Bank Bukopin Tbk	683.816.190	227.018.828
PT Bank Sulawesi Selatan	427.286.336	136.304.123
PT Bank Jawa Tengah	405.716.044	319.307.777
PT Bank Commonwealth	250.317.611	818.485.761
PT Bank DKI	200.445.402	1.447.080.601
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	171.371.881	1.004.464.647
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	2.651.571	1.058.549.872
PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Sinar Harapan Bali)	-	644.048.713
Others (less than Rp 300 million each)	1.607.867.966	1.093.552.026
Subtotal	35.603.408.502	34.118.854.995
U.S. Dollar (Note 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.406.767.223	580.090.169
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146.948.825	38.762.278
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.188.220	23.711.377
Subtotal	1.566.904.268	642.563.824
Total	37.170.312.770	34.761.418.819
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000.000	1.300.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	-
Total	5.000.000.000	1.300.000.000
Total	42.596.023.134	36.399.601.119
Interest rates per annum on time deposits Rupiah	5% - 7%	8%

As of December 31, 2016 and 2015, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 4,256,607,058 and Rp 6,238,427,224, respectively (Note 41).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tanggung dan asuradur

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 35)	44.673.242	3.160.246
Pihak ketiga		
PT Indosat (Persero) Tbk	18.129.188.371	8.683.255.411
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	10.775.983.860	11.570.198.044
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	10.398.560.799	-
PT Telekomunikasi Selular	7.865.767.770	10.673.908.648
PT PLN (Persero)	7.418.112.761	-
PT Asia Petrocom Services	7.053.578.982	-
PT Indonesia Power	3.624.376.411	4.237.346.416
Koperasi Telekomunikasi Selular (Kisel)	3.461.367.320	-
PT Pembangunan Jawa Bali	3.205.452.855	-
PT Multi Terminal Indonesia	2.853.045.789	604.278.491
PT Huawei Tech Investment	2.546.877.436	-
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	2.457.199.523	4.340.737.669
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.386.179.551	8.988.639.951
PT Pupuk Indonesia Logistik	2.302.106.236	-
PT Multi Nitrotama Kimia	2.067.991.529	3.356.557.912
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1.973.358.475	-
PT Bringin Sejahtera Makmur	1.672.729.270	1.382.343.643
PT Truba Jaya Engineering	1.582.526.319	840.259.637
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.468.920.181	1.444.393.758
PT Surya Teknik Anugerah	1.429.061.425	-
PT Graha Sarana Duta	1.229.939.924	-
Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Sekreta	1.021.262.790	-
PT Latinusa	978.437.296	826.232.575
PT Swadharma Sarana Informatika	964.327.917	791.075.570
PT Pelayaran Sinar Gemilang	895.705.934	786.120.823
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	791.038.312	538.241.250
PT Buana Finance	790.460.567	-
PT Nindya Karya (Persero)	786.048.759	-
PT Sumalindo Mitra Resindo	738.747.557	-
PT Petrokimia Gresik	737.817.559	796.932.242
PT Basirih Industrial	646.665.947	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	642.250.987	1.742.542.675
PT Manggala Usaha Manunggal	640.999.978	1.001.651.208
PT Pupuk Kujang	629.783.106	-
PT Mega Alam Sejahtera	593.796.770	-
PT Pengerukan Indonesia	546.312.000	-
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	537.513.002	-
CV Titipan Kilat	517.479.731	1.291.243.721
PT Trihamas Finance	515.765.001	-
PT Gema Nusa Lestari	508.756.030	-
PT Sriwijaya Airlines	500.196.000	1.142.362.628
PT Varia Usaha	500.145.702	576.186.352
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	94.337.274.257	93.327.475.941
Jumlah	204.767.783.231	158.945.144.811
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(3.751.355.532)
Bersih	197.024.579.931	155.193.789.279
Jumlah	197.069.253.173	155.196.949.525

b. Berdasarkan umur (hari)

	2016	2015
1 - 60 hari	191.715.302.318	146.373.687.973
lebih dari 60 hari	13.097.154.155	12.574.617.084
Jumlah	204.812.456.473	158.948.305.057
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(3.751.355.532)
Bersih	197.069.253.173	155.196.949.525

5. Premiums Receivable

a. By insured and ceding company

	2016	2015
Related party (Note 35)	3.160.246	
Third parties		
PT Indosat (Persero) Tbk	8.683.255.411	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	11.570.198.044	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	
PT Telekomunikasi Selular	10.673.908.648	
PT PLN (Persero)	-	
PT Asia Petrocom Services	-	
PT Indonesia Power	4.237.346.416	
Koperasi Telekomunikasi Selular (Kisel)	-	
PT Pembangunan Jawa Bali	-	
PT Multi Terminal Indonesia	604.278.491	
PT Huawei Tech Investment	-	
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	4.340.737.669	
PT Pupuk Kalimantan Timur	8.988.639.951	
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	
PT Multi Nitrotama Kimia	3.356.557.912	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	-	
PT Bringin Sejahtera Makmur	1.382.343.643	
PT Truba Jaya Engineering	840.259.637	
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.444.393.758	
PT Surya Teknik Anugerah	-	
PT Graha Sarana Duta	-	
Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Sekre	-	
PT Latinusa	826.232.575	
PT Swadharma Sarana Informatika	791.075.570	
PT Pelayaran Sinar Gemilang	786.120.823	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	538.241.250	
PT Buana Finance	-	
PT Nindya Karya (Persero)	-	
PT Sumalindo Mitra Resindo	-	
PT Petrokimia Gresik	796.932.242	
PT Basirih Industrial	-	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.742.542.675	
PT Manggala Usaha Manunggal	1.001.651.208	
PT Pupuk Kujang	-	
PT Mega Alam Sejahtera	-	
PT Pengerukan Indonesia	-	
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	-	
CV Titipan Kilat	1.291.243.721	
PT Trihamas Finance	-	
PT Gema Nusa Lestari	-	
PT Sriwijaya Airlines	1.142.362.628	
PT Varia Usaha	576.186.352	
Others (less than Rp 500 million each)	93.327.475.941	
Total	158.945.144.811	
Allowance for doubtful accounts	(3.751.355.532)	
Net	155.193.789.279	
Total	155.196.949.525	

b. By age category (in days)

	2016	2015
1 - 60 days	146.373.687.973	
More than 60 days	12.574.617.084	
Total	158.948.305.057	
Allowance for doubtful accounts	(3.751.355.532)	
Net	155.196.949.525	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Rupiah	165.885.102.127	98.258.746.448
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	36.675.628.242	59.173.335.215
Dolar Singapura	1.255.857.317	875.968.900
Yen Jepang	825.823.054	393.963.248
Euro	158.202.074	230.083.874
Franc Swiss	11.652.502	15.552.936
Poundsterling Inggris	191.157	654.436
Jumlah	204.812.456.473	158.948.305.057
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(3.751.355.532)
Bersih	<u>197.069.253.173</u>	<u>155.196.949.525</u>

c. By currency

	2016	2015
Rupiah	165.885.102.127	98.258.746.448
Foreign currencies (Note 36)		
U.S. Dollar	36.675.628.242	59.173.335.215
Singapore Dollar	1.255.857.317	875.968.900
Japanese Yen	825.823.054	393.963.248
Euro	158.202.074	230.083.874
Franc Swiss	11.652.502	15.552.936
Great Britain Poundsterling	191.157	654.436
Total	204.812.456.473	158.948.305.057
Allowance for doubtful accounts	(7.743.203.300)	(3.751.355.532)
Net	<u>197.069.253.173</u>	<u>155.196.949.525</u>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015
Kebakaran	91.812.257.154	94.546.744.340
Pengangkutan	9.409.648.511	11.432.517.515
Kendaraan bermotor	64.229.176.836	12.274.937.052
Rangka kapal	16.126.266.743	6.795.637.694
Rangka Pesawat	623.175.169	5.412.838.427
Rekayasa	13.420.668.995	12.028.669.919
Jaminan	2.614.961.435	6.123.106.147
Aneka	6.576.301.630	10.333.853.963
Jumlah	204.812.456.473	158.948.305.057
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(3.751.355.532)
Bersih	<u>197.069.253.173</u>	<u>155.196.949.525</u>

d. By class of business

	2016	2015
Fire	91.812.257.154	94.546.744.340
Marine cargo	9.409.648.511	11.432.517.515
Motor vehicles	64.229.176.836	12.274.937.052
Marine hull	16.126.266.743	6.795.637.694
Aviation	623.175.169	5.412.838.427
Engineering	13.420.668.995	12.028.669.919
Bonds	2.614.961.435	6.123.106.147
Miscellaneous	6.576.301.630	10.333.853.963
Total	204.812.456.473	158.948.305.057
Allowance for doubtful accounts	(7.743.203.300)	(3.751.355.532)
Net	<u>197.069.253.173</u>	<u>155.196.949.525</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for doubtful accounts
are as follows:

	2016	2015
Saldo awal tahun	3.751.355.532	3.587.947.685
Penambahan (Catatan 30)	<u>3.991.847.768</u>	<u>163.407.847</u>
Saldo akhir tahun	<u>7.743.203.300</u>	<u>3.751.355.532</u>

Balance at the beginning of the year
Provision during the year (Note 30)

Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premium receivable account, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tahun 2016, Perusahaan langsung menghapus piutangnya dari nilai piutang premi sebesar Rp 2.207.214.225 sejak manajemen berpendapat bahwa piutang ini tidak dapat tertagih (Catatan 30).

In 2016, the Company recognized provision expense amounting to Rp 2,207,214,225 directly against its premium receivable balance since management believes that these are uncollectible (Note 30).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party premium receivables.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 191.715.302.318 dan Rp 146.373.687.973.

As of December 31, 2016 and 2015, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 191,715,302,318 and Rp 146,373,687,973, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 30.427.676.094 dan Rp 9.957.301.822 (Catatan 41).

As of December 31, 2016 and 2015, premiums receivable in Sharia business unit amounted to Rp 30,427,676,094 and Rp 9,957,301,822, respectively (Note 41).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. Berdasarkan koasuradur

a. By ceding company

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Asuransi Staco Mandiri	44.673.242	3.160.246	PT Asuransi Staco Mandiri
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	36.952.639.927	40.750.128.367	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	18.242.559.933	8.661.311.283	PT Chartis Insurance Indonesia
PT Asuransi Binagriya Upakara	3.130.557.075	2.032.498.447	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	2.196.045.731	-	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Astra Buana	1.978.820.931	2.999.363.666	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	1.665.249.131	641.716.327	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Raharja Putra	1.641.109.799	1.320.941.006	PT Asuransi Raharja Putra
PT Asuransi Umum Mega	991.708.793	-	PT Asuransi Umum Mega
PT Asuransi Tripakarta	720.246.453	793.014.156	PT Asuransi Tripakarta
PT Asuransi Adira Dinamika	675.156.215	-	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Asuransi Central Asia	614.636.790	250.024.225	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Asoka Mas	486.273.105	-	PT Asuransi Asoka Mas
PT Asuransi Wahana Tata	449.693.279	540.599.025	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Raksa Pratikara	385.329.411	-	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Purna Artanugraha	311.430.631	-	PT Asuransi Purna Artanugraha
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	285.074.291	-	PT Asuransi QBE Pool Indonesia
PT Allianz Utama Indonesia	211.396.404	536.349.876	PT Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Jasa Tania	204.837.431	205.908.239	PT Asuransi Jasa Tania
PT Asuransi ASEI Indonesia	145.730.007	-	PT Asuransi ASEI Indonesia
PT Arthagraha General Insurance	134.570.364	-	PT Arthagraha General Insurance
PT Asuransi Ekspor Indonesia	134.472.464	-	PT Asuransi Ekspor Indonesia
PT Asuransi Jiwasraya	-	721.556.075	PT Asuransi Jiwasraya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	450.787.554	3.688.201.131	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	72.052.998.961	63.144.772.069	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	2016	2015	
Kebakaran	54.081.373.247	53.075.395.038	Fire
Pengangkutan	991.104.779	295.799.376	Marine cargo
Kendaraan bermotor	338.154.386	192.582.629	Motor vehicles
Rangka kapal	6.348.052.270	3.455.650.925	Marine hull
Rangka pesawat	122.979.169	-	Aviation
Rekayasa	6.471.509.387	2.747.843.031	Engineering
Jaminan	-	1.766.426	Bonds
Aneka	3.699.825.723	3.375.734.644	Miscellaneous
Jumlah	72.052.998.961	63.144.772.069	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 72.052.998.961 dan Rp 60.818.696.731.

As of December 31, 2016 and 2015, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 72,052,998,961 and Rp 60,818,696,731, respectively.

6. Piutang Reasuransi

6. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

a. By insured and ceding company

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 35)	46.378.551	874.151.801	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Trinity Reinsurance	9.145.158.323	3.009.387.875	PT Trinity Reinsurance
PT Mandiri Re International	8.310.614.640	8.314.215.067	PT Mandiri Re International
Premier Insurance Co.	6.160.035.230	3.547.902.169	Premier Insurance Co.
THB Singapore	5.708.746.841	-	THB Singapore
Best One Asia	4.901.072.643	2.529.619.012	Best One Asia
AON Re Indonesia	4.072.693.100	3.032.838.837	AON Re Indonesia
Guy Carpenter & Company, LIC	3.619.208.528	4.311.068.207	Guy Carpenter & Company, LIC
PT Asuransi Ekspor Indonesia	1.294.220.902	1.153.482.177	PT Asuransi Ekspor Indonesia
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1.224.490.835	1.224.490.835	BMS Asia Intermediaries (Agilent)
Canopus Asia	626.192.477	-	Canopus Asia
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	519.687.685	661.499.247	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.355.726.617	14.063.274.402	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	53.937.847.821	41.847.777.828	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)	Allowance for doubtful account
Jumlah	46.853.379.369	34.763.309.376	Total
Bersih	46.899.757.920	35.637.461.177	Net

b. Berdasarkan umur (hari)

b. By age category (in days)

	2016	2015	
1 - 60 hari	52.758.080.184	39.313.790.196	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.226.146.188	3.408.139.433	More than 60 days
Jumlah	53.984.226.372	42.721.929.629	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	46.899.757.920	35.637.461.177	Net

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2016	2015	
Rupiah	32.340.942.284	26.545.231.212	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	21.611.456.664	15.614.105.265	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	31.827.424	-	Great Britain Poundsterling
Euro	-	291.040.730	Euro
Dolar Singapura	-	270.624.776	Singapore Dollar
Yen Jepang	-	927.646	Japanese Yen
Jumlah	53.984.226.372	42.721.929.629	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	46.899.757.920	35.637.461.177	Net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 9.750.790.386 dan Rp 30.151.703.937 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan *recovery* klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

As of December 31, 2016 and 2015, reinsurance receivable amounting to Rp 9,750,790,386 and Rp 30,151,703,937, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 16).

In 2005, the balance of reinsurance receivables which are outstanding for more than sixty (60) days include Rp 14,800,000,000 of reinsurance receivable from PT Mandiri Re International (MRI) relating to the recovery of claim of PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL).

Management believes that this reinsurance claim is reasonable based on the report of the loss adjuster recommended by MRI and the decision letter of the Maritime Court of Justice. The Company had paid the claim to PPL and filed a lawsuit against MRI relating to this receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta which was in favor of the Company, and in the High Court of Jakarta which was in favor of MRI. The Company appealed to the court session in the Supreme Court.

In 2006, the Company received payment amounting to Rp 4,721,600,000 from PT Southpoint Recoveries, a company providing services in handling recovery claims, and had been recorded as a deduction from receivable from MRI, thus, as of December 31, 2006, the outstanding reinsurance balance amounted to Rp 10,078,400,000.

On January 22, 2008, the case between the Company and MRI had been decided by the Supreme Court which was in favor of the Company. The result of the decision included that MRI has to pay the obligation amounting to Rp 14,800,000,000 with 6% interest per annum on the obligation from the date that this decision is effective until the obligation is fully paid.

On December 29, 2009, the Company received payment from the auction of MRI's shophouses amounting to Rp 2,827,520,000. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still trying to collect the remaining receivables through sequestration.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 52.758.080.184 dan Rp 39.313.790.196.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.623.063.302 dan Rp 232.764.277 (Catatan 41).

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of December 31, 2016 and 2015, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 52,758,080,184 and Rp 39,313,790,196, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 2,623,063,302 and Rp 232,764,277, respectively (Note 41).

7. Piutang Lain-lain

	2016
Piutang hasil investasi	
Deposito berjangka	365.981.273
Obligasi	1.540.625.000
Piutang pegawai	345.768.130
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940
Lainnya	5.608.004.822
Jumlah	8.148.726.165
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.270.439.104)
Jumlah	6.878.287.061

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 50.662.064.659 dan Rp 19.022.693.969 (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.906.606.273 dan Rp 619.115.604.

7. Other Accounts Receivable

	2016	2015	
Piutang hasil investasi			Investment income receivable
Deposito berjangka	365.981.273	619.115.604	Time deposits
Obligasi	1.540.625.000	-	Bonds
Piutang pegawai	345.768.130	247.662.847	Employees
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Lainnya	5.608.004.822	20.452.534.832	Others
Jumlah	8.148.726.165	21.607.660.223	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.270.439.104)	(1.270.439.104)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	6.878.287.061	20.337.221.119	Net

Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2016 and 2015, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 50,662,064,659 and Rp 19,022,693,969, respectively (Note 41).

As of December 31, 2016 and 2015, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,906,606,273 and Rp 619,115,604 respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

8. Aset Reasuransi

Premi reasuransi belum
merupakan pendapatan
Estimasi klaim reasuransi

Jumlah

2016

112.693.230.846
371.414.116.353

484.107.347.199

8. Reinsurance Assets

2015

126.215.985.390
429.955.765.200

556.171.750.590

Unearned reinsurance
premium
Estimated reinsurance claim

Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

2016

Kebakaran 66.342.767.385
Pengangkutan 1.542.057.328
Kendaraan bermotor 12.807.209.154
Rangka kapal 5.411.030.439
Rangka pesawat 5.450.868.887
Rekayasa 10.051.190.352
Jaminan 3.890.577.357
Aneka 7.197.529.944

Jumlah 112.693.230.846

a. Unearned Reinsurance Premium

2015

Fire 45.530.427.553
Marine cargo 2.615.710.925
Motor vehicles 44.587.205.916
Marine hull 5.704.310.217
Aviation 1.543.979.387
Engineering 12.084.836.671
Bonds 9.304.127.816
Miscellaneous 4.845.386.905

Total 126.215.985.390

b. Estimasi Klaim Reasuransi

2016

Kebakaran 155.112.044.241
Pengangkutan 13.785.203.668
Kendaraan bermotor 9.195.392.047
Rangka kapal 23.663.131.279
Rangka pesawat 977.897.042
Rekayasa 114.700.982.055
Jaminan 8.053.318.866
Aneka 45.926.147.155

Jumlah 371.414.116.353

b. Estimated Reinsurance Claim

2015

Fire 202.729.549.505
Marine cargo 12.916.402.012
Motor vehicles 11.325.949.701
Marine hull 25.466.089.181
Aviation 67.595.500
Engineering 127.911.024.587
Bonds 11.393.377.978
Miscellaneous 38.145.776.736

Total 429.955.765.200

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 13.160.888.990 dan Rp 16.041.057.479 (Catatan 41).

As of December 31, 2016 and 2015, reinsurance assets in sharia business unit amounted to Rp 13,160,888,990 and Rp 16,041,057,479, respectively (Note 41).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	2016	2015
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	64.007.000.000	60.670.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.850.000.000	63.160.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.440.000.000	31.564.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	36.440.000.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	25.730.000.000	20.680.000.000
PT Bank Commonwealth	15.000.000.000	6.950.000.000
PT Bank BNI Syariah	12.659.000.000	-
PT Bank J Trust Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	10.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	9.000.000.000	52.400.000.000
PT Bank BRI Syariah	7.525.000.000	7.325.000.000
PT Bank Panin Syariah	7.500.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.050.000.000	16.500.000.000
PT Bank DKI	5.000.000.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.645.000.000	5.500.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.165.000.000	11.315.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.100.000.000	2.100.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	1.535.000.000	42.575.000.000
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.050.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	500.000.000	8.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	144.000.000	100.000.000
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga - Unit Syariah	-	2.113.000.000
PT Bank Harda Internasional Tbk	-	1.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	6.000.000.000
Jumlah	<u>296.990.000.000</u>	<u>356.102.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.032.920.000	13.017.149.323
PT Bank Permata Tbk	3.794.186.531	3.964.049.806
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>2.754.380.000</u>	<u>698.750.000</u>
Jumlah	<u>19.581.486.531</u>	<u>17.679.949.129</u>
Jumlah	<u>316.571.486.531</u>	<u>373.781.949.129</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	4,25% - 8,50%	4,00% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,25% - 1,00%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 92.364.000.000 dan Rp 66.399.000.000 (Catatan 41).

9. Investments

a. Time Deposits

Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank BNI Syariah	
PT Bank J Trust Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank Panin Syariah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Prima	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Sinar Harapan Bali)	
PT BPD Lampung	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank CIMB Niaga - Sharia unit	
PT Bank Harda Internasional Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 36)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	
Interest rates per annum	
Rupiah	
U.S. Dollar	

Time deposits represent short-term investment of the Company with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 92,364,000,000 and Rp 66,399,000,000, respectively (Note 41).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.100.000.000	14.100.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	<u>25.100.000.000</u>	<u>25.100.000.000</u>	Total

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium which ever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is 20% of the minimum working capital and adjusted with Sharia business unit with growth of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Company's total guarantee fund is in compliance with such statutory requirements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

	2016			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.457.655.500	3.225.789.190
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	253.762.500	36.012.500
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	58.400.000	42.400.000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>3.769.818.000</u>	<u>3.304.201.690</u>

	2015			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	5.044.109.200	4.812.242.890
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	221.100.000	3.350.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	60.000.000	44.000.000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>5.325.209.200</u>	<u>4.859.592.890</u>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 124.854.947 tahun 2016 dan Rp 59.826.282 tahun 2015 (Catatan 29).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 124,854,947 in 2016 and Rp 59,826,282 in 2015 (Note 29).

c. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2016	
		Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2016 Seri A (Suku bunga 7.25% per tahun)/ (Interest rate at 7.25% per annum)	28 Oktober/ October 28, 2017	AAA	<u>100.000.000.000</u>

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 10% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2016. Perusahaan belum melakukan penempatan pada SBSN.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Company is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 10% from total investments at the latest on December 31, 2016. The Company has not placed investment in SBSN.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Investasi Saham

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2016	2015	
Entitas asosiasi (metode ekuitas)						Associates (equity method)
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	1.400.000.000	1.400.000.000	PT Binasentra Purna
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan/ Trading	50	875.000.000	875.000.000	PT Saturama Wicaksana
Jumlah				2.275.000.000	2.275.000.000	Total
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan						Accumulated share in changes in associates during the year
Saldo awal				15.917.926.959	14.019.164.597	Beginning balance
Dividen yang diterima				(5.274.109.710)	(4.674.532.448)	Dividends received
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				(4.414.895.179)	6.573.294.810	Share in net profit (loss) for the year (Note 29)
Bagian laba (rugi) komprehensif lain berjalan - bersih				200.000.000	-	Share in other comprehensive income (loss) for the year
Saldo akhir				6.428.922.070	15.917.926.959	Ending balance
Bersih				8.703.922.070	18.192.926.959	Net
Perusahaan lain (metode biaya)/						Other companies (cost method)
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42/3,48	1.177.375.000	1.177.375.000	PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasa Pratama)
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000	PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	200.000.000	125.000.000	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44.000.000	-	Konsorsium Mikro
Jumlah				1.659.575.000	1.540.575.000	Total
Jumlah				10.363.497.070	19.733.501.959	Total

Penghasilan dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) sebesar nihil tahun 2016 dan Rp 2.770.357.988 tahun 2015 (Catatan 29).

Dividend income from investments in shares of stock of other companies (cost method) amounted to nil in 2016 and Rp 2,770,357,988 in 2015 (Note 29).

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	2016	2015
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.855.558.338	6.364.554.796
PT Bank Permata Tbk	38.785.034	1.038.234.143
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	659.220.346
Jumlah	2.894.343.372	8.062.009.285

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

10. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partners. The process of disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016					
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2016
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					At cost:
Tanah	15.335.110.284	-	-	-	15.335.110.284
Bangunan	50.802.246.895	382.075.000	-	-	51.184.321.895
Peralatan komputer	14.135.429.495	1.058.168.970	-	-	15.193.598.465
Inventaris kantor	15.614.762.382	2.704.069.104	(409.340.220)	-	17.909.491.266
Kendaraan bermotor	15.336.813.230	268.936.000	(38.250.000)	(6.895.260.220)	8.672.239.010
Kendaraan bermotor sewaan	19.796.103.620	1.604.490.910	-	6.895.260.220	28.295.854.750
Jumlah	131.020.465.906	6.017.739.984	(447.590.220)	-	136.590.615.670
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	20.941.015.154	2.156.130.490	-	-	23.097.145.644
Peralatan komputer	13.381.923.936	906.032.267	-	-	14.287.956.203
Inventaris kantor	12.694.740.578	1.218.232.673	(334.065.358)	-	13.578.907.893
Kendaraan bermotor	7.444.523.036	676.826.926	(31.267.969)	-	8.090.081.993
Kendaraan bermotor sewaan	20.083.404.707	3.388.185.779	-	-	23.471.590.486
Jumlah	74.545.607.411	8.345.408.135	(365.333.327)	-	82.525.682.219
Nilai Buku	56.474.858.495				54.064.933.451

Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015						
	1 Januari/ January 1, 2015	Saldo entitas anak yang diakuisisi/ Balance of acquired and Consolidated Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2015
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						At cost:
Tanah	6.557.452.696	-	6.111.889.500	-	2.665.768.088	15.335.110.284
Bangunan	52.184.707.356	-	1.864.054.230	-	(3.246.514.691)	50.802.246.895
Peralatan komputer	13.430.343.215	-	705.086.280	-	-	14.135.429.495
Inventaris kantor	13.746.473.778	207.477.250	1.080.064.751	-	580.746.603	15.614.762.382
Kendaraan bermotor	11.204.397.111	-	909.908.909	(225.122.900)	3.447.630.110	15.336.813.230
Kendaraan bermotor sewaan	21.526.820.822	-	1.873.351.544	(156.438.636)	(3.447.630.110)	19.796.103.620
Jumlah	118.650.194.978	207.477.250	12.544.355.214	(381.561.536)	-	131.020.465.906
Akumulasi penyusutan :						
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	19.021.737.702	-	2.175.159.203	-	(255.881.751)	20.941.015.154
Peralatan komputer	12.518.652.440	-	851.161.555	-	12.109.941	13.381.923.936
Inventaris kantor	10.769.266.221	39.899.000	1.641.803.547	-	243.771.810	12.694.740.578
Kendaraan bermotor	9.981.971.647	-	707.082.731	(225.122.900)	(3.019.408.442)	7.444.523.036
Kendaraan bermotor sewaan	12.235.767.051	-	4.936.096.179	(107.866.965)	3.019.408.442	20.083.404.707
Jumlah	64.527.395.061	39.899.000	10.311.303.215	(332.989.865)	-	74.545.607.411
Nilai Buku	54.122.799.917					56.474.858.495

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	223.435.724	51.000.000	Selling price
Nilai buku yang dijual	(6.982.031)	-	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	216.453.693	51.000.000	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah nilai bersih dari setiap aset tetap yang dihapuskan masing-masing sebesar Rp 75.274.862 dan Rp 48.571.671 dan telah dibebankan dalam "Beban lain-lain - lainnya" pada tahun berjalan.

In 2016 and 2015, the net book value of property and equipment written-off amounted to Rp 75,274,862 and Rp 48,571,671, respectively, and has been charged in "Other expense - others" in the current year.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban penyusutan masing-masing
Rp 8.345.408.135 tahun 2016 dan
Rp 10.311.303.215 tahun 2015 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations
amounted to Rp 8,345,408,135 in 2016 and
Rp 10,311,303,215 in 2015 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2020 to 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2016		2015	
	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent to Rp	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent to Rp
PT Asuransi Beringin Sejahtera				
Artamakmur	Rp 76.755.188.840	76.755.188.840	Rp 67.390.191.270	67.390.191.270
PT Asuransi Wahana Tata	Rp 11.374.341.800	11.374.341.800	Rp 3.929.140.551	3.929.140.551
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Rp 4.336.330.446	4.336.330.446	Rp 4.706.770.000	4.706.770.000
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Rp 3.080.073.000	3.080.073.000	Rp 5.401.088.000	5.401.088.000
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu/ formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)	Rp 2.700.000.000	2.700.000.000	Rp 2.910.000.000	2.910.000.000
PT Asuransi Staco Mandiri	Rp 2.300.000.000	2.300.000.000	Rp 1.708.500.000	1.708.500.000
PT Asuransi Jasa Raharja	Rp 2.117.794.045	2.117.794.045	Rp -	-
PT Asuransi Parolamas	Rp 1.832.778.000	1.832.778.000	Rp 1.893.840.000	1.893.840.000
PT Asuransi Dayin Mitra	Rp 1.700.000.000	1.700.000.000	Rp 1.700.000.000	1.700.000.000
PT Asuransi Bintang Tbk	Rp 1.041.000.000	1.041.000.000	Rp -	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)/ Others (less than Rp 1 billion each)	Rp 2.119.365.800	2.119.365.800	Rp 1.712.529.095	1.712.529.095
		<u>109.356.871.931</u>		<u>91.352.058.916</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 23.592.461.289 dan Rp 23.543.804.239.

As of December 31, 2016 and 2015, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still used in operation amounted to Rp 23,592,461,289 and Rp 23,543,804,239, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.493.084.929 dan Rp 6.963.733.114 (Catatan 41).

As of December 31, 2016 and 2015, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 6,493,084,929 and Rp 6,963,733,114, respectively (Note 41).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2016 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 16 Februari 2017. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	114.529.700.000	57.786.785.599	Balance at the beginning of the year
Penambahan dari akuisisi	-	38.788.218.514	Additions from acquisitions
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	20.899.300.000	17.954.695.887	Fair value adjustments (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u>135.429.000.000</u>	<u>114.529.700.000</u>	Balance at the end of the year

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

Movement of investment properties in 2016 and 2015 is as follows:

In 2016 and 2015, the Company has not generated any income from investment properties.

13. Goodwill

Akun ini merepresentasikan kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar dari aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi, AFR, sebesar Rp 1.326.041.159 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup.

13. Goodwill

This account represents the excess of the acquisition cost over the interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, AFR amounted to Rp 1,326,041,159 as of December 31, 2016 and 2015

Impairment Test of Goodwill

Goodwill acquired through business combination was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial of the Group.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2016 – 2020, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 7,66%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan diatas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai goodwill dan memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat di masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The recoverable amount of the abovementioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Based on financial projection prepared by management for years 2016 – 2020 and the net cashflows will be discounted with an appropriate discount rate.
- Pre-tax discount rate of 7.66% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group has performed impairment tests of goodwill and estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of the CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2016 and 2015 management believes that there is no impairment in carrying value of goodwill.

14. Aset Lain-lain

	2016
Uang jaminan	9.222.450.249
Biaya dibayar dimuka	
Sewa	2.320.542.067
Asuransi	812.614.729
Keanggotaan golf club	1.293.749.176
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	1.272.853.363
Persediaan perlengkapan kantor	837.387.606
Lainnya	1.256.398.812
Jumlah	17.015.996.002

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 88.594.720 dan Rp 76.451.543 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

14. Other Assets

	2015	
Uang jaminan	11.849.976.807	Security deposits
Biaya dibayar dimuka		Prepaid expenses
Sewa	1.446.598.083	Rent
Asuransi	525.648.500	Insurance
Keanggotaan golf club	1.717.236.676	Golf club membership
Beban tangguhan - hak atas tanah - net	1.359.785.863	Deferred charges on landrights - net
Persediaan perlengkapan kantor	267.494.122	Office supplies
Lainnya	2.752.934.684	Others
Jumlah	19.919.674.735	Total

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 88,594,720 and Rp 76,451,543 in 2016 and 2015, respectively (Note 30).

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 26.570.614 dan Rp 8.032.994 (Catatan 41).

As of December 31, 2016 and 2015, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 26,570,614 and Rp 8,032,994, respectively (Note 41).

15. Utang Klaim

15. Claims Payable

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

a. By insured (third parties)

	2016	2015	
PT Telekomunikasi Selular	14.618.359.450	10.407.966.084	PT Telekomunikasi Selular
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	5.508.584.391	4.742.031.250	PT Terminal Peti Kemas Surabaya
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.984.054.936	4.064.478.291	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	2.408.478.275	2.677.117.161	PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.223.431.801	2.279.385.964	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Green Power South East Asia	1.416.506.692	1.454.354.705	PT Green Power South East Asia
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.039.707.511	363.916.150	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	992.226.162	3.724.650.000	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik	728.522.951	518.020.461	PT Petrokimia Gresik
PT Bahtera Setia	602.470.000	-	PT Bahtera Setia
CV Lintas Indah Alam	566.737.500	566.737.500	CV Lintas Indah Alam
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	495.289.096	765.226.257	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	125.039.927	939.802.588	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	23.635.965	1.208.284.504	PT PLN (Persero)
Pemerintah Kabupaten Klaten	6.889.147	506.889.147	Pemerintah Kabupaten Klaten
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.199.756.842	6.200.192.415	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>39.939.690.646</u>	<u>40.419.052.477</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2016	2015	
Rupiah	32.705.360.158	23.927.393.956	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	7.181.841.623	16.432.838.515	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	32.420.080	40.165.980	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	19.632.892	18.654.026	Singapore Dollar
Euro	435.893	-	Euro
Jumlah	<u>39.939.690.646</u>	<u>40.419.052.477</u>	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

c. By type of insurance policy

	2016	2015	
Kebakaran	4.284.545.511	10.520.446.349	Fire
Pengangkutan	4.352.567.597	9.867.542.351	Marine cargo
Kendaraan bermotor	25.045.476.972	2.601.850.454	Motor vehicles
Rangka kapal	4.353.194.196	9.748.672.686	Marine hull
Rangka pesawat	986.556.162	-	Aviation
Rekayasa	659.337.048	2.102.126.108	Engineering
Jaminan	219.319.121	1.157.091.873	Bonds
Aneka	38.694.039	4.421.322.656	Miscellaneous
Jumlah	<u>39.939.690.646</u>	<u>40.419.052.477</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.130.045.840 dan Rp 452.072.667 (Catatan 41).

As of December 31, 2016 and 2015, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 3,130,045,840 and Rp 452,072,667, respectively (Note 41).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" included under claims payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	16.413.800.424	12.246.566.483	PT Telekomunikasi Selular
PT Terminal Petikemas Surabaya	5.498.415.305	4.742.031.250	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.060.976.036	4.064.478.291	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.241.460.910	2.290.271.113	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Green Power South East Asia	1.416.506.692	1.454.354.705	PT Green Power South East Asia
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	992.226.162	3.724.650.000	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	848.539.679	181.339.941	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik (Persero)	728.522.951	518.020.461	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	495.289.096	765.226.257	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	125.039.927	939.802.588	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	23.635.965	1.162.588.504	PT PLN (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.781.913.406	1.595.492.057	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>34.626.326.553</u>	<u>33.684.821.650</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2016	2015	
Rupiah	20.470.556.613	13.809.039.996	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	14.105.564.384	19.816.965.976	U.S. Dollar
Lainnya	50.205.556	58.815.678	Others
Jumlah	<u>34.626.326.553</u>	<u>33.684.821.650</u>	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

c. By age category (in days)

	2016	2015	
1 - 60 hari	5.874.327.006	1.744.528.995	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	28.751.999.547	31.940.292.655	More than 60 days
Jumlah	<u>34.626.326.553</u>	<u>33.684.821.650</u>	Total

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

16. Reinsurance Payables – Third Parties

a. Berdasarkan reasuradur

a. By insurance company

	2016	2015	
PT Nasional Reasuransi Indonesia	6.456.954.346	7.222.909.336	PT Nasional Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Internasional Indonesia	5.126.104.466	2.874.719.274	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3.900.035.182	3.036.040.084	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	3.578.822.405	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
JLT Reinsurance	-	1.664.500.683	JLT Reinsurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	3.267.202.027	4.266.963.889	Others (less than Rp 1,000 million each)
Jumlah	<u>22.329.118.426</u>	<u>19.065.133.266</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	2016	2015	
Rupiah	17.239.825.407	11.913.632.198	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	3.316.796.046	6.033.381.200	U.S. Dollar
Lainnya	1.772.496.973	1.118.119.868	Others
Jumlah	<u>22.329.118.426</u>	<u>19.065.133.266</u>	Total

b. By currency

c. Berdasarkan umur (hari)

	2016	2015	
1 - 60 hari	19.436.266.866	15.249.236.217	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	2.892.851.560	3.815.897.049	More than 60 days
Jumlah	<u>22.329.118.426</u>	<u>19.065.133.266</u>	Total

c. By age category (in days)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 9.750.790.386 dan Rp 30.151.703.937 (Catatan 6).

As of December 31, 2016 and 2015, reinsurance payable amounting to Rp 9,750,790,386 and Rp 30,151,703,937, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 435.102.163 dan Rp 5.680.271.711 (Catatan 41).

As of December 31, 2016 and 2015, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 435,102,163 and Rp 5,680,271,711, respectively (Note 41).

17. Utang Komisi

17. Commissions Payable

a. Berdasarkan broker

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 35)	57.418.722	152.633.895	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarana Janesia Utama	5.566.732.258	2.154.367.210	PT Sarana Janesia Utama
PT Asuransi Binagriya Upakara	1.659.182.013	-	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Tugu Insurance Broker	1.451.973.805	1.308.359.757	PT Tugu Insurance Broker
PT Axle Asia	279.675.050	779.029.806	PT Axle Asia
PT AON Indonesia Insurance Brokers	268.716.220	661.269.811	PT AON Indonesia Insurance Brokers
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	18.496.671.873	20.448.259.623	Others (less than Rp 500 million) each
Jumlah	<u>27.722.951.219</u>	<u>25.351.286.207</u>	Total
Jumlah	<u>27.780.369.941</u>	<u>25.503.920.102</u>	Total

a. By broker

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	2016	2015	
Rupiah	21.240.848.933	17.986.611.786	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	6.269.036.445	7.330.911.310	U.S. Dollar
Lainnya	270.484.563	186.397.006	Others
Jumlah	<u>27.780.369.941</u>	<u>25.503.920.102</u>	Total

b. By currency

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2016	2015	
Kebakaran	8.958.215.133	10.409.425.247	Fire
Pengangkutan	4.938.066.281	3.042.232.410	Marine cargo
Kendaraan bermotor	6.435.080.719	4.729.860.035	Motor vehicles
Rangka kapal	1.983.678.783	522.952.135	Marine hull
Rangka pesawat	183.297.563	540.297.690	Aviation
Rekayasa	3.228.330.812	3.234.091.200	Engineering
Jaminan	896.918.565	1.689.271.597	Bonds
Aneka	1.156.782.085	1.335.789.788	Miscellaneous
Jumlah	<u>27.780.369.941</u>	<u>25.503.920.102</u>	Total

c. By type of insurance policy

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.065.520.174 dan Rp 2.792.235.284 (Catatan 41).

As of December 31, 2016 and 2015, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 2,065,520,174 and Rp 2,792,235,284, respectively (Note 41).

18. Utang Pajak

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	288.871.867	291.483.273	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	369.567.664	589.259.156	Article 21
Pasal 23	274.030.845	165.592.797	Article 23
Pasal 25	1.023.186.866	1.018.322.645	Article 25
Pajak pertambahan nilai	<u>127.418.853</u>	<u>1.560.110.828</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>2.083.076.095</u>	<u>3.624.768.699</u>	Total

18. Taxes Payable

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No.28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.821.956 dan Rp 5.651.883 (Catatan 41).

As of December 31, 2016 and 2015, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 3,821,956 and Rp 5,651,883, respectively (Note 41).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

19. Insurance Contract Liabilities

	2016	2015	
Premi belum merupakan pendapatan	188.227.716.135	171.090.413.823	Unearned premium
Estimasi klaim	470.261.706.900	513.246.577.371	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	297.118.170.272	296.503.761.991	Liability on future policy benefit
Jumlah	<u>955.607.593.307</u>	<u>980.840.753.185</u>	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premium

	2016	2015	
Kebakaran	87.921.291.640	78.309.987.136	Fire
Pengangkutan	2.782.269.459	3.633.630.512	Marine cargo
Kendaraan bermotor	67.280.343.016	46.060.207.401	Motor vehicles
Rangka kapal	7.344.807.052	10.620.459.741	Marine hull
Rangka pesawat	64.109.147	1.645.742.182	Aviation
Rekayasa	7.186.728.216	10.833.826.403	Engineering
Jaminan	1.699.130.962	4.056.712.303	Bonds
Aneka	13.949.036.643	15.929.848.145	Miscellaneous
Jumlah	<u>188.227.716.135</u>	<u>171.090.413.823</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 64.182.828.069 dan Rp 38.797.098.793 (Catatan 41).

As of December 31, 2016 and 2015, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 64,182,828,069 and Rp 38,797,098,793, respectively (Note 41).

b. Estimasi Klaim

b. Estimated Claims

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

a. By insured (third parties)

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indosat (Persero) Tbk	58.904.328.098	60.423.043.439	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular	58.449.531.416	61.319.199.606	PT Telekomunikasi Selular
PT Pembangkit Jawa Bali	43.398.280.000	43.454.250.000	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	27.110.373.695	20.038.769.983	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Sekawan Makmur Bersama	21.000.000.000	21.000.000.000	PT Sekawan Makmur Bersama
PT Pupuk Kaltim Tbk	20.575.595.709	24.631.765.239	PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	13.975.036.449	20.922.092.958	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.585.341.307	9.203.329.712	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	8.261.128.478	5.445.479.835	PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)
PT Gatramas Internusa	6.955.000.000	6.955.000.000	PT Gatramas Internusa
PT PLN (Persero)	5.995.265.230	2.883.734.218	PT PLN (Persero)
Adhi Sumbersari STC, JO.	5.850.000.000	-	Adhi Sumbersari STC, JO.
PT Liman Obor Cahaya	5.508.760.000	-	PT Liman Obor Cahaya
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	4.232.490.177	6.344.009.314	PT Jaya Dinamika Geohidroenergi
PT Mekar Prana Indah	4.680.034.499	13.827.076.919	PT Mekar Prana Indah
PT Pupuk Kujang	1.253.762.324	14.556.756.889	PT Pupuk Kujang
PT Mendawai Putera	-	13.095.000.000	PT Mendawai Putera
PT Surya Prima Semesta	-	10.472.798.412	PT Surya Prima Semesta
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	<u>174.526.779.518</u>	<u>178.674.270.847</u>	Others (less than Rp 5,000 million each)
Jumlah	<u>470.261.706.900</u>	<u>513.246.577.371</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2016	2015	
Kebakaran	179.788.173.308	218.317.670.654	Fire
Pengangkutan	20.521.142.970	17.119.661.437	Marine cargo
Kendaraan bermotor	54.608.628.887	50.124.345.987	Motor vehicles
Rangka kapal	29.527.891.915	31.960.151.812	Marine hull
Rangka pesawat	2.175.654.307	1.133.375.000	Aviation
Rekayasa	121.657.298.189	136.976.844.380	Engineering
Jaminan	10.464.344.125	16.455.049.995	Bonds
Aneka	51.518.573.199	41.159.478.106	Miscellaneous
Jumlah	<u>470.261.706.900</u>	<u>513.246.577.371</u>	Total

b. By type of insurance policy

c. Berdasarkan mata uang

	2016	2015	
Rupiah	396.211.508.439	370.163.482.766	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	68.903.598.082	142.054.826.405	U.S. Dollar
Lainnya	5.146.600.379	1.028.268.200	Others
Jumlah	<u>470.261.706.900</u>	<u>513.246.577.371</u>	Total

c. By currency

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 20.305.335.446 dan Rp 14.623.531.190 (Catatan 36).

As of December 31, 2016 and 2015, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 20,305,335,446 and Rp 14,623,531,190, respectively (Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 10.559.080.869 dan Rp 4.440.831.785 (Catatan 41).

As of December 31, 2016 and 2015, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 10,559,080,869 and Rp 4,440,831,785, respectively (Note 41).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	2016	2015	
Kebakaran	17.501.075.766	8.789.983.193	Fire
Pengangkutan	10.306.482	12.749.273	Marine cargo
Kendaraan bermotor	254.939.283.959	272.237.079.650	Motor vehicles
Rangka kapal	4.697.486.487	754.043.803	Marine hull
Rangka pesawat	5.687.863.185	-	Aviation
Rekayasa	6.947.308.711	4.945.827.213	Engineering
Jaminan	5.197.451.869	9.110.493.687	Bonds
Aneka	2.137.393.813	653.585.172	Miscellaneous
Jumlah	<u>297.118.170.272</u>	<u>296.503.761.991</u>	Total

c. Liability on Future on Policy Benefit

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

20. Utang Lain-lain

	2016	2015
Dana peserta Tabarru (Catatan 41)	21.651.855.021	15.709.651.029
Jasa produksi	14.278.327.267	12.929.660.652
Liabilitas sewa pembiayaan	7.556.401.173	10.699.426.182
Mitra usaha	2.894.343.372	8.062.009.285
Uang muka klaim	1.575.934.703	1.575.934.703
Jaminan <i>custom bond</i>	1.313.831.732	2.890.553.384
Utang dividen	416.211.561	416.211.561
Lainnya	<u>2.339.369.744</u>	<u>531.213.346</u>
Jumlah	<u>52.026.274.573</u>	<u>52.814.660.142</u>

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

	2016	2015
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2016	-	6.068.964.000
2017	5.184.546.000	4.831.818.000
2018	3.179.114.479	2.837.392.500
2019	957.694.000	604.965.910
2020	614.984.000	262.256.000
2021	<u>235.152.000</u>	<u>-</u>
Jumlah pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	10.171.490.479	14.605.396.410
Bunga	<u>(2.615.089.306)</u>	<u>(3.905.970.228)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	7.556.401.173	10.699.426.182
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.712.194.175)</u>	<u>(4.372.737.908)</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>3.844.206.998</u>	<u>6.326.688.274</u>

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, entitas anak, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance, pihak ketiga yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

20. Other Accounts Payable

Participants Tabarru' fund (Note 41)
Bonus
Lease liabilities
Business partner
Deposit
Custom bond collateral
Dividend payable
Others

Total

Bonus represents accrual of bonus of management and employees in current year.

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and PT Astra Credit Company:

Payments due in:
2016
2017
2018
2019
2020
2021

Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Less: Current portion
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

In 2011, PT Wisma Ramayana, a subsidiary, has lease liability agreement with PT Astra Credit Company and PT BCA Finance, third parties, which have terms of three (3) years with interest rate of 5.25% per annum and 5.10% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % dan 7,95% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2015, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 2.061.720.000 dengan jangka waktu pembayaran empat (4) tahun dan lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% - 7,50% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.737.164.991 dan Rp 1.572.661.193 pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.613.496.714 dan Rp 2.679.079.125 (Catatan 41).

On February 22, 2012 and May 25, 2012, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 7,100,100,000 and Rp 231,660,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum and 7.95% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2013, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 10,912,125,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2014, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 4,413,960,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.00% - 8.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2015, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 2,061,720,000, with terms of four (4) and five (5) years and interest rate of 7.00% - 7.50% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2016, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 1,756,483,708, with terms five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

The lease interest expense amounted to Rp 1,737,164,991 and Rp 1,572,661,193 in 2016 and 2015, respectively (Note 31).

As of December 31, 2016 and 2015, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 1,613,496,714 and Rp 2,679,079,125, respectively (Note 41).

21. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Properti investasi	135.429.000.000	-	135.429.000.000	-	Assets measured at fair value:
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Investment properties
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	3.769.818.000	-	-	AFS financial assets
					Available for sale equity securities
31 Desember 2015/December 31, 2015					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Properti investasi	114.529.700.000	-	114.529.700.000	-	Assets measured at fair value:
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Investment properties
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5.325.209.200	5.325.209.200	-	-	AFS financial assets
					Available for sale equity securities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2016 and 2015.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan diukur berdasarkan analisa arus kas diskonto, menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of lease liabilities is measured based and discounted cash flow analysis, using interest rate which is market observable.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Fair value of Non-financial Assets

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties			
Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 43.700.000 Rp 60.000.000
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost net of depreciation	-

22. Modal Saham

22. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, a share's registrar, is as follows:

Pemegang Saham	2016 dan/and 2015			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	
Syahril, SE.	54.850.946	25,56	27.425.473.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, kepemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646	Balance as of December 31, 2011
Penerbitan saham (saham bonus)	47.679.776	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	214.559.422	Balance as of December 31, 2016 and 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid-in Capital

Mutasi dari akun ini merupakan:

The movement in this account is as follows:

	Jumlah/Amount	
Saldo 31 Desember 2011	24.524.464.070	Balance as of December 31, 2011
Pembagian saham bonus	(23.839.888.000)	Issuance of bonus shares
Saldo 31 Desember 2016 dan 2015	684.576.070	Balance as of December 31, 2016 and 2015

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Mei 2016 dan 21 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	2016	2015
Dividen tunai Rp 95 per lembar tahun 2015 dan Rp 85 per lembar tahun 2014 dari laba	20.383.145.090	18.237.550.870
Cadangan umum	43.473.381.396	40.082.911.015
Jumlah	63.856.526.486	58.320.461.885

24. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on May 25, 2016 and May 21, 2015, the stockholders approved the appropriation and distribution of the 2015 and 2014 comprehensive income, respectively, as follows:

Cash dividends of Rp 95 per share from 2015 and Rp 85 per share from 2014 total income
Appropriation to general reserve

Total

25. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Modal saham	10.064.000	10.173.600
Saldo laba	303.494.510	260.145.184
Laba tahun berjalan	(227.725.758)	47.418.683
Penghasilan komprehensif lainnya	(482.287)	-
Jumlah	85.350.465	317.737.467

25. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Capital stock
Retained earnings
Profit (loss) for the year
Other comprehensive loss

Total

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

	2016				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	209.229.189.850	(160.470.222.498)	(2.541.377.890)	46.217.589.462	Fire
Pengangkutan	74.291.267.585	(29.524.839.794)	(210.483.727)	44.555.944.064	Marine cargo
Kendaraan bermotor	582.856.721.871	(20.918.734.916)	(1.297.196.872)	560.640.790.083	Motor vehicles
Rangka kapal	34.651.195.176	(22.906.744.772)	(804.026.673)	10.940.423.731	Marine hull
Rangka pesawat	11.763.329.065	(8.478.045.489)	(197.640.418)	3.087.643.158	Aviation
Rekayasa	50.397.215.441	(34.755.045.569)	2.742.430.594	18.384.600.466	Engineering
Jaminan	22.126.222.853	(8.500.093.641)	(411.214.589)	13.214.914.623	Bonds
Aneka	80.175.111.748	(20.927.444.025)	1.100.251.539	60.347.919.262	Miscellaneous
Jumlah	1.065.490.253.589	(306.481.170.704)	(1.619.258.036)	757.389.824.849	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2015				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	221.379.956.646	(155.592.172.625)	1.366.020.189	67.153.804.210	Fire
Pengangkutan	79.132.347.368	(26.391.505.506)	72.418.154	52.813.260.016	Marine cargo
Kendaraan bermotor	427.508.298.054	(15.326.780.494)	9.473.378.987	421.654.896.547	Motor vehicles
Rangka kapal	33.643.170.823	(21.176.541.520)	1.887.314.109	14.353.943.412	Marine hull
Rangka pesawat	8.554.172.597	(5.205.103.782)	581.748.627	3.930.817.442	Aviation
Rekayasa	57.916.961.384	(39.975.013.001)	5.494.632.443	23.436.580.826	Engineering
Jaminan	35.919.631.201	(15.513.671.670)	2.002.424.505	22.408.384.036	Bonds
Aneka	75.870.322.765	(19.611.543.081)	(5.581.663.804)	50.677.115.880	Miscellaneous
Jumlah	939.924.860.838	(298.792.331.679)	15.296.273.210	656.428.802.369	Total

27. Beban Klaim

27. Claim Expense

	2016				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	72.658.117.815	(52.904.838.716)	8.822.672.486	28.575.951.585	Fire
Pengangkutan	17.639.447.349	(12.010.893.530)	2.510.618.513	8.139.172.332	Marine cargo
Kendaraan bermotor	240.287.082.840	(9.076.264.806)	2.173.173.713	233.383.991.747	Motor vehicles
Rangka kapal	6.257.165.934	(1.895.380.941)	(629.178.101)	3.732.606.892	Marine hull
Rangka pesawat	1.329.486.055	(1.323.382.923)	131.977.765	138.080.897	Aviation
Rekayasa	40.034.200.554	(30.216.948.317)	(2.109.503.659)	7.707.748.578	Engineering
Jaminan	1.356.917.591	(288.213.140)	(2.650.646.760)	(1.581.942.309)	Bonds
Aneka	79.951.048.978	(29.427.602.653)	2.578.724.673	53.102.170.998	Miscellaneous
Jumlah	459.513.467.116	(137.143.525.026)	10.827.838.630	333.197.780.720	Total

	2015				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	73.056.486.622	(54.206.046.509)	1.894.277	18.852.334.390	Fire
Pengangkutan	42.338.337.455	(35.492.374.217)	(3.942.052.339)	2.903.910.899	Marine cargo
Kendaraan bermotor	218.649.854.003	(4.342.608.407)	(23.306.642.638)	191.000.602.958	Motor vehicles
Rangka kapal	11.858.960.766	(7.977.374.932)	(432.847.934)	3.448.737.900	Marine hull
Rangka pesawat	3.442.947.000	(3.327.392.588)	1.064.535.500	1.180.089.912	Aviation
Rekayasa	9.887.350.325	(8.352.519.264)	1.961.063.788	3.495.894.849	Engineering
Jaminan	3.694.827.289	(2.563.182.986)	1.000.662.395	2.132.306.698	Bonds
Aneka	56.156.294.333	(13.713.840.017)	1.396.188.360	43.838.642.676	Miscellaneous
Jumlah	419.085.057.793	(129.975.338.920)	(22.257.198.591)	266.852.520.282	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

28. Beban Komisi Neto

28. Net Commission Expense

	2016			
	Pendapatan komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	40.645.825.992	29.381.231.609	(11.264.594.383)	Fire
Pengangkutan	5.867.875.640	18.055.501.913	12.187.626.273	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(3.583.141.554)	115.594.890.797	119.178.032.351	Motor vehicles
Rangka kapal	3.189.594.389	3.761.319.040	571.724.651	Marine hull
Rangka pesawat	325.181.890	872.754.330	547.572.440	Aviation
Rekayasa	7.356.707.316	6.720.042.013	(636.665.303)	Engineering
Jaminan	2.800.121.153	4.769.763.639	1.969.642.486	Bonds
Aneka	3.784.133.161	11.865.273.277	8.081.140.116	Miscellaneous
Jumlah	<u>60.386.297.987</u>	<u>191.020.776.618</u>	<u>130.634.478.631</u>	Total

	2015			
	Pendapatan komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	34.706.705.247	30.896.208.052	(3.810.497.195)	Fire
Pengangkutan	4.564.655.407	18.250.756.657	13.686.101.250	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(606.935.176)	103.902.998.856	104.509.934.032	Motor vehicles
Rangka kapal	1.995.780.367	5.007.391.471	3.011.611.104	Marine hull
Rangka pesawat	785.532.896	997.323.132	211.790.236	Aviation
Rekayasa	7.778.245.139	10.252.837.341	2.474.592.202	Engineering
Jaminan	5.223.081.800	7.392.555.869	2.169.474.069	Bonds
Aneka	3.673.862.923	10.723.265.290	7.049.402.367	Miscellaneous
Jumlah	<u>58.120.928.603</u>	<u>187.423.336.668</u>	<u>129.302.408.065</u>	Total

29. Hasil Investasi

29. Income from Investments

	2016	2015	
Keuntungan penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	20.899.300.000	17.954.695.887	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 12)
Penghasilan bunga	15.729.755.572	20.381.816.953	Interest income
Pendapatan pembagian surplus underwriting	9.031.264.650	-	Surplus underwriting distribution income
Dividen (Catatan 9)	124.854.947	2.830.184.270	Dividend (Note 9)
Laba (rugi) kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	(592.407.702)	3.236.107.132	Gain (loss) on foreign exchange differences on time deposits
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi (Catatan 9)	<u>(4.414.895.179)</u>	<u>6.573.294.810</u>	Share in profit (loss) for the year of associates (Note 9)
Jumlah	<u>40.777.872.288</u>	<u>50.976.099.052</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

30. Beban Usaha

	2016	2015
Pemasaran		
Pengembangan usaha	69.918.806.166	59.193.982.218
Promosi	34.751.376.318	34.230.986.784
Jumlah	<u>104.670.182.484</u>	<u>93.424.969.002</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	98.050.876.735	93.391.539.392
Beban kantor dan lainnya	34.265.204.912	23.118.358.085
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 14)	8.434.002.855	10.387.754.758
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	4.917.766.562	4.941.216.119
Pengembangan dan pelatihan	4.912.432.148	3.802.594.932
Pemeliharaan dan perbaikan	3.996.887.555	4.321.098.533
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	3.991.847.768	163.407.847
Beban penghapusan piutang (Catatan 5)	2.207.214.225	-
Pengolahan data	1.527.365.376	613.661.232
Jumlah	<u>162.303.598.136</u>	<u>140.739.630.898</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>266.973.780.620</u>	<u>234.164.599.900</u>

30. Operating Expense

Marketing	
Business development	
Advertising	
Subtotal	
General and Administrative	
Salaries and employee benefits	
Office expenses and others	
Depreciation and amortization (Notes 11 and 14)	
Long-term employee benefits (Note 32)	
Training and development	
Repairs and maintenance	
Provision for doubtful accounts (Note 5)	
Direct write-offs of premiums receivable (Note 5)	
Data processing	
Subtotal	
Total Operating Expenses	

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2016	2015
Pemulihan cadangan piutang tak tertagih pihak berelasi (Catatan 35)	3.766.342.171	-
Pendapatan administrasi polis	3.643.722.537	3.244.749.318
Jasa giro	1.567.675.076	1.048.975.501
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	216.453.693	51.000.000
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	(922.055.203)	895.512.666
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(1.737.164.991)	(1.572.661.193)
Lainnya	<u>3.932.881.713</u>	<u>(1.273.691.181)</u>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>10.467.854.996</u>	<u>2.393.885.111</u>

31. Other Income (Expense)

Recovery of allowance for the doubtful account of related party receivable (Note 35)	
Income from policy administration	
Interest from current accounts	
Gain on sale of property and equipment (Note 11)	
Gain (loss) on foreign exchange - net	
Interest expense on lease liabilities (Note 20)	
Others	
Other income - net	

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Liabilitas program pensiun manfaat pasti	13.347.550	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.663.307.129	22.518.832.849
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>2.721.023.153</u>	<u>2.893.333.617</u>
Jumlah	<u>23.397.677.832</u>	<u>25.412.166.466</u>

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

32. Long-term Employee Benefit Liability

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

Defined-benefit pension plan liability	
Long-term employee benefits liability	
Other long-term employee benefits liability	
Total	

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2017.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, dated March 23, 2017.

Beban imbalan kerja jangka panjang termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 30) dalam laporan laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense are included in the "Operating expenses" (Note 30) in the profit or loss with details as follows:

	2016	2015	
Beban program pensiun manfaat pasti	622.721.737	440.020.223	Defined-benefit pension plan expense
Beban imbalan kerja jangka panjang	3.771.601.125	3.331.067.276	Long-term employee benefits expense
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	523.443.700	1.170.128.620	Other long-term employee benefits expense
Jumlah	4.917.766.562	4.941.216.119	Total

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

a. Defined-Benefit Pension Plan

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak berelasi (Catatan 35), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Grup adalah antara 8,95%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 2,35%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

The Group has appointed Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 35), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiaries as co-founder. Portion of contributions borne by the Group is 8.95%, while portion of contributions borne by the employees is 2.35%, of the employees' gross monthly salaries.

Liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The defined-benefit pension plan liability are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	12.433.902.557	9.802.877.887	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(14.212.506.814)	(12.174.848.964)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(1.778.604.257)	(2.371.971.077)	Funded status
Pembatasan terhadap pengakuan aset	1.791.951.807	2.371.971.077	Restrictions on asset recognized
Jumlah	13.347.550	-	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian beban (pendapatan)
imbalan kerja pensiun manfaat pasti dan hasil
aktual dari aset program:

Following are details of defined-benefit
pension plan expense (income) and actual
return on plan assets:

	2016	2015	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	622.721.737	433.267.961	Current service costs
Biaya bunga neto	-	6.752.262	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	622.721.737	440.020.223	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	146.555.110	(824.777.119)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	(4.334.165.681)	585.467.306	Adjustment assumption liability program
Perubahan asumsi keuangan	4.328.786.056	(584.740.616)	Changes in financial assumptions
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	(765.868.638)	2.371.971.077	Adjustment for restrictions on the defined benefit asset
Lain-lain	2.102.902.151	(284.064.004)	Others
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.478.208.998	1.263.856.644	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.100.930.735	1.703.876.867	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja
pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements of defined-benefit pension plan
liability are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	-	80.384.079	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	622.721.737	433.267.961	Current service costs
Biaya bunga	-	6.752.262	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	146.555.110	(824.777.119)	Return on plan assets (excluding amount included in net interest expense)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	(4.334.165.681)	585.467.306	Adjustment assumption liability program
Perubahan asumsi keuangan	4.328.786.056	(584.740.616)	Change in financial assumption
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	(765.868.638)	2.371.971.077	Adjustment for restrictions on the defined benefit asset
Lain-lain	2.102.902.151	(284.064.004)	Others
Pembayaran imbalan	(2.087.583.185)	(1.784.260.946)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	13.347.550	-	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	12.174.848.964	9.299.390.558	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	1.154.751.742	832.319.982	Interest income
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:			Remeasurement losses (gains):
Imbal hasil aset program	(146.555.110)	824.777.119	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	2.087.583.185	1.784.260.946	Contributions from the employer
Kontribusi peserta program	361.423.572	278.981.252	Contributions from plan participants
Pembayaran imbalan	(1.419.545.539)	(844.880.893)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>14.212.506.814</u>	<u>12.174.848.964</u>	Balance at the end of the year

Nilai wajar aset program pada tanggal posisi keuangan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the consolidated statement of financial position date for each category, are as follows:

	2016	2015	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	<u>959.131.646</u>	<u>796.823.340</u>	Cash and cash equivalents
Investasi			Investments
Deposito Berjangka	10.530.000.000	9.130.000.000	Time Deposit
Saham	<u>2.764.625.980</u>	<u>2.363.807.520</u>	Stock
Jumlah Investasi	<u>13.294.625.980</u>	<u>11.493.807.520</u>	Total Investments
Piutang hasil investasi	26.917.350	27.921.712	Investment income receivable
Jumlah aset	<u>14.280.674.976</u>	<u>12.318.552.572</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang manfaat pensiun jatuh tempo	-	60.702.401	Pension liability
Beban akrual	68.168.162	82.437.923	Accrued expense
Liabilitas lain	-	563.284	Other liabilities
Subjumlah	<u>68.168.162</u>	<u>143.703.608</u>	Subtotal
Saldo akhir tahun	<u>14.212.506.814</u>	<u>12.174.848.964</u>	Balance at the end of the year

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca-kerja adalah Rp 2.449.006.757 untuk tahun 2016 dan Rp 2.039.771.962 untuk tahun 2015.

Expected contributions to post-employment benefit plans amounted to Rp 2,449,006,757 in 2016 and Rp 2,039,771,962 in 2015.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

b. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Grup juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003. Tidak ada pendanaan dari manfaat telah dibuat sampai saat ini. Jumlah karyawan yang berhak adalah 665 dan 608 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. Number of eligible employees is 665 and 608 in 2016 and 2015, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian beban (pendapatan)
imbalan kerja jangka panjang:

Following are details of long-term employee
benefit expense (income):

	2016	2015	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.817.755.399	1.792.468.673	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	1.953.845.726	1.538.598.603	Past service cost and loss (gain) from settlements
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.771.601.125	3.331.067.276	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	(6.446.782.881)	2.788.613.101	Adjustment in assumption on liability program
Perubahan asumsi keuangan	2.489.361.454	(1.076.795.371)	Changes in financial assumptions
Lain-lain	426.295.986	(184.398.109)	Others
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(3.531.125.441)	1.527.419.621	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	240.475.684	4.858.486.897	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka
panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term
employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	22.518.832.849	18.972.954.110	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.817.755.399	1.792.468.673	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	1.953.845.726	1.538.598.603	Past service cost and loss (gain) from settlements
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gain) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	(6.446.782.881)	2.788.613.101	Adjustment in assumption on liability program
Perubahan asumsi keuangan	2.489.361.454	(1.076.795.371)	Change in financial assumption
Lain-lain	426.295.986	(184.398.109)	Others
Pembayaran imbalan	(2.096.001.404)	(1.312.608.158)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	20.663.307.129	22.518.832.849	Balance at the end of the year

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang
lainnya kepada karyawan berupa cuti besar.
Karyawan yang mencapai lima (5) tahun
masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji
pokok untuk cuti besar.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan)
imbalan kerja jangka panjang lainnya:

c. Other Long-term Employee Benefits

The Group awards other long-term benefits
to its employees which includes special
leave. The employees are entitled to special
leave after five (5) years working period. The
employees are entitled to two (2) months
salary.

Following are details of other long-term
employee benefit expense (income):

	2016	2015	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	979.690.609	982.070.899	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	231.636.545	168.735.043	Past service cost and loss (gain) from settlements
Biaya bunga neto	(687.883.454)	19.322.678	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	523.443.700	1.170.128.620	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	2.893.333.617	2.294.296.031	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	979.690.609	982.070.899	Current service costs
Biaya bunga	231.636.545	168.735.043	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	(687.883.454)	19.322.678	Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)
Pembayaran imbalan	(695.754.164)	(571.091.034)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	2.721.023.153	2.893.333.617	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of long-term employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,40%	9,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long term liability as of December 31, 2016 and 2015 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2016				
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti				
/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.668.769.596)	3.081.547.581	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.287.583.005	(2.850.970.906)	Salary growth rate
Tingkat kematian	1%	5.760.901	(5.698.815)	Mortality rate
Usia pensiun	1 tahun	(1.462.922.741)	1.417.272.277	Retirement age
2015				
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti				
/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.461.890.944)	2.826.475.499	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.043.931.847	(10.608.881.887)	Salary growth rate
Tingkat kematian	1%	5.921.821	(5.847.054)	Mortality rate
Usia pensiun	1 tahun	(1.585.341.566)	1.556.457.011	Retirement age

33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2016
Pajak kini	13.756.440.808
Pajak tangguhan	922.388.557
Jumlah	<u>14.678.829.365</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	77.829.512.162
Laba sebelum pajak entitas anak - neto	(4.264.641.453)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>73.564.870.709</u>
Perbedaan temporer:	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.991.847.768
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	2.729.853.486
Imbalan kerja jangka panjang	(2.000.438.614)
Jumlah	<u>4.721.262.640</u>
Perbedaan tetap:	
Jasa giro	(1.372.968.772)
Hasil investasi	(15.729.755.572)
Premi belum merupakan pendapatan	(45.531.363.454)
Beban lainnya	33.121.095.223
Jumlah	<u>(29.512.992.575)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>48.773.140.774</u>

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2016
Beban pajak kini Perusahaan	
25% x Rp 48.773.140.000 tahun 2016 dan 25% x Rp 48.338.837.000 tahun 2015	12.193.285.000
Entitas anak	1.563.155.808
Jumlah	<u>13.756.440.808</u>

33. Income Tax

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	2015
Current tax	13.861.267.092
Deferred tax	1.714.046.024
Total	<u>15.575.313.116</u>

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2015
Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	79.479.258.285
Profit before tax of subsidiaries - net	(9.031.903.786)
Profit before tax of the Company	<u>70.447.354.499</u>
Temporary differences:	
Allowance for doubtful accounts	163.407.847
Estimated own retention claims	(3.158.854.525)
Long-term employee benefits	1.232.935.488
Total	<u>(1.762.511.190)</u>
Permanent differences:	
Interest income from current accounts	(1.048.975.501)
Income from investments	(20.381.816.953)
Unearned premiums	(30.849.249.361)
Other expenses	31.934.035.506
Net	<u>(20.346.006.310)</u>
Taxable income of the Company	<u>48.338.837.000</u>

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2015
Current tax expense The Company	
25% x Rp 48,773,140,000 in 2016 and 25% x Rp 48,338,837,000 in 2015	12.084.709.250
Subsidiary	1.776.557.842
Total	<u>13.861.267.092</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	14.993.096	8.973.942	Article 23
Pasal 25	12.014.755.614	11.886.555.234	Article 25
Jumlah	12.029.748.710	11.895.529.176	Subtotal
Entitas anak	1.437.820.131	1.674.254.643	Subsidiary
Jumlah	13.467.568.841	13.569.783.819	Total
Utang pajak kini	288.871.867	291.483.273	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 18)			Current tax payable (Note 18)
Perusahaan	163.536.190	189.180.074	The Company
Entitas anak	125.335.677	102.303.199	Subsidiary
Jumlah	288.871.867	291.483.273	Total

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.650.541.539	56.376.398	-	3.706.917.937	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	3.884.962.690	228.396.386	-	4.113.359.076	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.250.921.531	1.704.986	(501.814.640)	5.750.811.877	Long-term employee benefits
Subjumlah	13.786.425.760	286.477.770	(501.814.640)	13.571.088.890	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	541.275.086	(431.012.043)	-	110.263.043	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	2.674.856.546	(785.756.253)	-	1.889.100.293	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	102.120.087	7.901.969	(11.414.474)	98.607.582	Long-term employee benefits
Subjumlah	3.318.251.719	(1.208.866.327)	(11.414.474)	2.097.970.918	Subtotal
Jumlah	17.104.677.479	(922.388.557)	(513.229.114)	15.669.059.808	Total

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.609.689.577	40.851.962	-	3.650.541.539	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	4.674.676.321	(789.713.631)	-	3.884.962.690	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.266.725.149	308.233.872	675.962.510	6.250.921.531	Long-term employee benefits
Subjumlah	13.551.091.047	(440.627.797)	675.962.510	13.786.425.760	Subtotal

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	1.131.333.360	(590.058.274)	-	541.275.086	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	3.368.296.623	(693.440.077)	-	2.674.856.546	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70.183.407	10.080.124	21.856.556	102.120.087	Long-term employee benefits
Subjumlah	4.569.813.390	(1.273.418.227)	21.856.556	3.318.251.719	Subtotal
Jumlah	18.120.904.437	(1.714.046.024)	697.819.066	17.104.677.479	

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Group is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	77.829.512.162	79.479.258.285	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak	(4.264.641.453)	(9.031.903.786)	(Profit) loss before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	73.564.870.709	70.447.354.499	Profit before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	18.391.201.061	17.611.838.625	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jasa giro	(343.242.193)	(262.243.875)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(3.932.438.893)	(5.095.454.238)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(11.382.840.864)	(7.712.312.340)	Unearned premiums
Beban lainnya	8.702.855.079	7.983.508.877	Other expenses
Bersih	(6.955.666.871)	(5.086.501.577)	Net
Jumlah	11.435.534.190	12.525.337.048	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	2.102.704.217	4.269.233	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	13.538.238.407	12.529.606.281	Tax expense - the Company
Entitas anak	1.140.590.958	3.045.706.835	Subsidiary
Jumlah beban pajak	14.678.829.365	15.575.313.116	Total tax expense

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

34. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	63.378.408.555	63.856.526.486	Profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata jumlah saham beredar	214.521.865	214.559.422	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	295	298	Basic earnings per share (in full Rupiah)

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Staco Mandiri
 - PT Saturama Wicaksana
- b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.
- e. F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyanso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>44.673.242</u>	<u>3.160.246</u>	PT Asuransi Staco Mandiri

Transaksi koasuransi dengan pihak berelasi yang menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

	2016	2015	
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>10.053.900</u>	<u>770.391</u>	PT Asuransi Staco Mandiri

35. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. The companies wherein the Company is a stockholder:
 - PT Asuransi Staco Mandiri
 - PT Saturama Wicaksana
- b. The Company is the founder of Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- d. PT Binasentra Purna is an associate.
- e. The late F.X. Widyastanto has a family relationship with Ir. Widyanso Doeriat, S.E., and Dr. Aloysius Winoto Doeriat, the Director and President Commissioner of the Company, respectively. F.X. Widyastanto was the commissioner of the Company until May 11, 2000 and the President Director of the Company in 1997.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. The Company entered into co-insurance agreements with PT Asuransi Staco Mandiri. The details of premiums receivable from related parties are as follows:

Commissions payable as a result of co-insurance transaction with a related party are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna and PT Asuransi Staco Mandiri.

- b. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna and PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of commissions payable to related parties are as follows:

	2016	2015	
PT Binasentra Purna	47.364.822	151.863.504	PT Binasentra Purna
PT Asuransi Staco Mandiri	10.053.900	770.391	PT Asuransi Staco Mandiri
Jumlah	<u>57.418.722</u>	<u>152.633.895</u>	Total

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi treaty dan fakultatif dengan Korean Reinsurance Company dan PT Asuransi Staco Mandiri.

- c. The Company entered into treaty and facultative reinsurance transactions with Korean Reinsurance Company and PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance receivables from related parties are as follows:

	2016	2015	
Korean Reinsurance Company	46.378.551	868.623.497	Korean Reinsurance Company
PT Asuransi Staco Mandiri	-	5.528.304	PT Asuransi Staco Mandiri
Jumlah	<u>46.378.551</u>	<u>874.151.801</u>	Total

- d. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga dari F.X. Widyastanto (Alm) sebesar Rp 2.054.703.877 yang timbul sejak tahun 1995.

- d. As of December 31, 2015, the Company has non-interest bearing receivable from F.X. Widyastanto (Alm) amounting Rp 2,054,703,877, which originated in 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULPSLB) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-32/PM/2000, this transaction represents conflict of interest. The Company has obtained approval from the independent stockholders regarding this transaction in the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 28, 2001, with the following decisions:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;

1. Settlement of receivable from F.X. Widyastanto (Alm) by deducting 10% of cash dividend on shares held by Dr. Aloysius Winoto Doeriat for 15 years, starting from the declaration of dividends from the 2001 net income;

2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana Tbk yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

2. Giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take action related to the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company; and
3. Approving and giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take legal action necessary for the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company.

The Company had taken legal action for the settlement of such receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta and the High Court of Jakarta, wherein both decisions are in favor of the Company. On June 29, 2006, the beneficiaries of F.X. Widyastanto filed an appeal in the Supreme Court. On December 1, 2010, the Company received a letter from the Supreme Court dated January 30, 2008 stating that the Supreme Court decided to reject the appeal from the beneficiaries of F.X. Widyastanto.

The Company filed petition letter No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 dated July 26, 2011, to District Court of South Jakarta for summoning F.X. Widyastanto's heirs. Based on Decision Letter No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel dated November 22, 2011, District Court of South Jakarta approved the petition letter, which the F.X. Widyastanto's heirs have to meet the chairman of District Court of South Jakarta.

On December 20, 2011, the heirs of F.X. Widyastanto through their lawyer's Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 filed proposed settlement by giving PT Asuransi Ramayana Tbk's shares owned by F.X. Widyastanto's heirs.

The Company filed another petition letter No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 dated March 1, 2012 to execute confiscation or auction of 114,144 shares owned by F.X. Widyastanto's heirs and 3,553,974 shares or 10% of the total shares owned by Aloysius Winoto Doeriat.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Berdasarkan opini hukum, lelang dapat dilaksanakan namun Perusahaan belum menentukan waktu pelaksanaan lelang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi, F.X Widyastanto, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.

Berdasarkan perjanjian perdamaian tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang F.X. Widyastanto (Alm). Saham tersebut dibukukan sebagai "saham treasury". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari. Pencadangan kerugian piutang terkait telah dipulihkan dan diakui sebagai pendapatan lainnya (Catatan 31). Perusahaan memberikan tali asih kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 1.500.000.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari tali asih tersebut kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016. Perusahaan telah menjual kembali saham treasury yang berasal dari penyelesaian piutang (Catatan 37) dan membayar sisa tali asih sebesar Rp 1.000.000.000 kepada ahli waris F.X. Widyastanto pada tanggal 6 Maret 2017.

The Company has informed to Bapepam-LK (Currently Financial Services Authority) through Letter No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 dated March 1, 2012 subject to information disclosure.

Based on Board of Commissioners and Directors Meeting dated February 5, 2013, the Board of Commissioners and Directors agreed to confiscate 114,144 shares owned by the heirs of F.X. Widyastanto and 3,553,974 shares owned by Aloysius Winoto Doeriat wherein a legal opinion is needed before the sale is done. Based on legal opinion, the auction can be done but the execution time of the auction is not yet determined by the Company.

As of December 31, 2015, the Company has provided allowance to cover possible losses from impairment of accounts receivable from a related party, F.X Widyastanto, amounting to Rp 3,766,342,171, however, the Company still has the right to collect on the accounts receivable from a related party.

Based on reconciliation agreement dated December 28, 2016, the Company received 4,569,395 shares from F.X. Widyastanto heirs as receivable settlement these shares. The shares are held as "Treasury Shares". The company has the right to re-issue these shares at a later date. Accordingly, the related allowance for doubtful account on this receivable has been recovered and recognized in other income (Note 31). In addition, the Company provide F.X. Widyastanto heirs additional cash consideration amounting to Rp 1,500,000,000. On December 28, 2016, the Company paid the cash consideration amounted Rp 500,000,000 to F.X. Widyastanto heirs. While the remaining balance of Rp 1,000,000,000 to F.X. Widyastanto heirs has been paid in full on March 6, 2017 and the Company subsequently sold the treasury shares (Note 37).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2016 dan 2015, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

e. The Company established a pension plan for its employees through Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

f. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2016 and 2015 were as follows:

2016									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>38%</u>	<u>6.938.190.928</u>	<u>16%</u>	<u>3.008.707.756</u>	<u>13%</u>	<u>2.397.504.786</u>	<u>33%</u>	<u>6.022.209.263</u>	Salary and other short-term employee benefits
2015									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>39%</u>	<u>5.978.375.615</u>	<u>13%</u>	<u>2.062.353.191</u>	<u>13%</u>	<u>2.047.756.486</u>	<u>35%</u>	<u>5.359.471.985</u>	Salary and other short-term employee benefits

36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

36. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2016 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>			Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran				Fire
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	17.000.000.000	187.000.000.000	204.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	1.259.259	13.851.852	15.111.111	U.S. Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	8.000.000.000	80.000.000.000	88.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	592.593	5.925.926	6.518.519	U.S. Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	17.000.000.000	119.000.000.000	136.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	1.259.259	8.814.815	10.074.074	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka				General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	2.700.000.000	27.000.000.000	29.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	2.000.000	2.200.000	U.S. Dollar *)
Surety Bond				Bonds
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	1.500.000.000	30.000.000.000	31.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	2.222.222	2.333.333	U.S. Dollar *)
Kesehatan				Health
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	1.350.000.000	-	1.350.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	100.000	-	100.000	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of Loss Program for each Loss and Risk				
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Jumlah/ Total	
Kebakaran dan dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	3.500.000.000 259.259	135.000.000.000 10.000.000	138.500.000.000 10.259.259	Property and engineering Rupiah U.S. Dollar *)
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	3.500.000.000 259.259	135.000.000.000 10.000.000	138.500.000.000 10.259.259	Marine cargo Rupiah U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250.000.000 18.519	15.000.000.000 1.111.111	15.250.000.000 1.129.630	Motor vehicles Rupiah U.S. Dollar *)
Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250.000.000 18.519	15.000.000.000 1.111.111	15.250.000.000 1.129.630	Heavy equipment Rupiah U.S. Dollar *)
Rangka kapal Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.500.000.000 111.111	25.000.000.000 1.851.852	26.500.000.000 1.962.963	Marine hull Direct business Rupiah U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	3.500.000.000 259.259	135.000.000.000 10.000.000	138.500.000.000 10.259.259	Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident Rupiah U.S. Dollar *)
*) Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.		*) Non-proportional Reinsurance program – Excess of Loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.		

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Main Assumptions

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Impact on Net Profit

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	11.735.134.721
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(11.735.134.721)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Incremental Paid Claim		Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>		1	2	3	4	5	
2012	209.032.504	61.830.156	1.103.922	2.247.979	148.517		148.517
2013	248.209.025	32.440.248	14.228.338	1.123.765	-		1.123.765
2014	363.442.345	70.970.329	2.641.480	-	-		2.641.480
2015	537.065.985	19.277.045	-	-	-		19.277.045
2016	303.950.708	-	-	-	-		303.950.708
Cumulative Paid Claim		Perkembangan tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>		1	2	3	4	5	
2012	209.032.504	270.862.660	271.966.582	274.214.561	274.363.078		274.363.078
2013	248.209.025	280.649.273	294.877.611	296.001.376	-		296.001.376
2014	363.442.345	434.412.674	437.054.154	-	-		437.054.154
2015	537.065.985	556.343.030	-	-	-		556.343.030
2016	303.950.708	-	-	-	-		303.950.708
Ringkasan/Summary							
Tahun Kejadian/ <i>Accident Year</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>						
2012	551.222.171						
2013	563.101.557						
2014	673.298.629						
2015	851.732.544						
2016	883.798.993						

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

	2016		2015	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	3.225.789.190	-	4.812.242.890
KLBF	-	36.012.500	-	3.350.000
EPMT	-	42.400.000	-	44.000.000

4.859.592.890

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

The Group's investments in equity of other entities are PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), and PT Enseval Tbk (EPMT).

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2016		2015		
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rp	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rp	
Aset						
Kas dan setara kas	USD	116.620	1.566.904.268	46.579	642.563.824	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	2.729.654	36.675.628.242	4.289.477	59.173.335.215	Premiums receivable
	SGD	135.053	1.255.857.317	89.832	875.968.900	
	JPY	7.181.070	825.823.054	34.400	393.963.248	
	EUR	11.171	158.202.074	15.268	230.083.874	
	CHF	884	11.652.502	1.115	15.552.936	
	GBP	12	191.157	32	654.436	
Jumlah			38.927.354.346		60.689.558.609	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	1.608.474	21.611.456.664	1.131.867	15.614.105.265	Reinsurance receivables
	GBP	1.928	31.827.424	-	-	
	EUR	-	-	19.313	291.040.730	
	SGD	-	-	27.753	270.624.776	
	JPY	-	-	81	927.646	
Jumlah			21.643.284.088		16.176.698.417	Subtotal
Investasi	USD	1.457.390	19.581.486.531	60.875	17.679.949.129	Investments - time deposits
Jumlah Aset			81.719.029.233		95.188.769.979	Total Assets
Liabilitas						
Utang klaim	USD	534.522	7.181.841.623	1.191.217	16.432.838.515	Claims payable
	GBP	1.964	32.420.080	1.964	40.165.980	
	SGD	2.111	19.632.892	1.913	18.654.026	
	EUR	31	435.893	-	-	
Jumlah			7.234.330.488		16.491.658.522	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	5.128.282	68.903.598.082	10.297.559	142.054.826.405	Estimated own retention claims
	EUR	228.676	3.238.508.991	17.763	267.682.726	
	SGD	205.193	1.908.091.388	77.999	760.585.474	
Jumlah			74.050.198.461		143.083.094.605	Subtotal
Utang reasuransi	USD	246.859	3.316.796.046	437.360	6.033.381.200	Reinsurance payable
	SGD	84.705	787.669.935	28.889	281.702.128	
	EUR	69.540	984.827.038	51.247	772.275.891	
	JPY	-	-	5.601	64.141.849	
Jumlah			5.089.293.019		7.151.501.068	Subtotal
Utang komisi	USD	466.585	6.269.036.445	531.418	7.330.911.310	Commissions payable
	SGD	16.282	151.402.756	8.189	79.852.495	
	JPY	783.980	90.157.717	5.062	57.972.150	
	EUR	2.010	28.466.081	3.136	47.258.516	
	CHF	23	306.119	65	906.835	
	GBP	5	76.721	14	286.316	
	AUD	8	75.169	12	120.694	
Jumlah			6.539.521.008		7.517.308.315	Subtotal
Jumlah Liabilitas			92.913.342.976		174.243.562.510	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(11.194.313.743)		(79.054.792.531)	Net Liabilities

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 311.789.825 pada tahun 2016 dan Rp 3.937.075.845 pada tahun 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been lower/higher by Rp 311,789,825 in 2016 Rp 3,937,075,845 in 2015.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	37.913.705.712	30.244.496.695	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	6.878.287.061	20.337.221.119	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	-	2.054.703.877	Accounts receivable from a related party
Investasi - deposito berjangka	224.207.486.531	307.382.949.129	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	9.222.450.249	11.849.976.807	Other assets - security deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.894.343.372	8.062.009.285	Restricted cash and cash equivalents
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Obligasi	100.000.000.000	-	Bonds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi saham pada perusahaan lain	1.659.575.000	1.540.575.000	Investment in shares of stock in other companies
Efek ekuitas	3.769.818.000	5.325.209.200	Equity securities
Jumlah	386.545.665.925	386.797.141.112	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015.

		2016					
		<u><= 1 Tahun/ <= 1 Year</u>	<u>1-2 Tahun/ 1-2 Years</u>	<u>3-5 Tahun/ 3-5 Years</u>	<u>> 5 Tahun/ > 5 Years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang komisi	27.780.369.941	-	-	-	-	27.780.369.941	Commissions payable
Utang lain-lain	26.673.798.521	3.073.245.147	631.566.367	-	-	30.378.610.035	Other accounts payable
Jumlah	<u>54.454.168.462</u>	<u>3.073.245.147</u>	<u>631.566.367</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>58.158.979.976</u>	Total
		2015					
		<u><= 1 Tahun/ <= 1 Year</u>	<u>1-2 Tahun/ 1-2 Years</u>	<u>3-5 Tahun/ 3-5 Years</u>	<u>> 5 Tahun/ > 5 Years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang komisi	25.503.920.102	-	-	-	-	25.503.920.102	Commissions payable
Utang lain-lain	30.778.320.840	5.582.972.148	743.716.126	-	-	37.105.009.114	Other accounts payable
Jumlah	<u>56.282.240.942</u>	<u>5.582.972.148</u>	<u>743.716.126</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>62.608.929.216</u>	Total

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 2 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan lelang saham sebanyak 4.569.395 saham treasury dengan hasil lelang sebesar Rp 6.925.000.000. Hasil lelang saham diterima pada tanggal 6 Maret 2017. Selisih antara hasil lelang dan biaya perolehan saham treasury sebesar Rp 50.924.200 dibukukan sebagai tambahan modal disetor. Perusahaan telah melaporkan transaksi tersebut kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0408/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 8 Maret 2017 tentang Keterbukaan Informasi Penyelesaian Piutang Afiliasi.

Lebih lanjut di dokumentasikan dalam surat No. 0422/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 10 Maret 2017, keterbukaan informasi terkait pelunasan piutang pihak berelasi yang timbul melalui pelelangan saham telah dilaporkan.

37. Events after the Reporting Period

On March 2, 2017, the Company auctioned its shares for 4,569,395 shares amounted to Rp 6,925,000,000. The payment of auctioned shares was received on March 6, 2017. The difference between the cost of the treasury share and auctioned price amounted to Rp 50,924,200 recorded as additional paid-in capital. The Company has reported the transaction to the Chief Executive of Capital Market Supervision of Financial Authorization Services with Letter No. 040/DIR/CO.R.Sec/III/2017 dated March 8, 2017 regarding disclosure information of a related party receivable settlement.

Further documented in Letter No. 0422/DIR/Cor.Sec/III/2017 dated March 10, 2017, the disclosure information related to settlement of a related party receivables arising from the auction shares is reported.

38. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

38. Contingency

On January 20, 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (the principal) signed an oil drilling agreement with PT Chevron Pacific Indonesia (the Obligee) with a term of four (4) years and a contract value of US\$ 42,201,000, which was insured with the Company. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties involved, has to provide performance bonds of 5% to 10% based on the contract value. In relation to this, the principal issued performance bonds through the Company amounting to US\$ 2,110,050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

In May 24, 2008, there was an amendment on the contract value from US\$ 42,201,000 to US\$ 37,091,976. However, the Obligee did not inform the Company regarding this matter.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

In 2012, the Obligee terminated the project unilaterally due to employees' strike. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties, requested to continue the drilling project, however, the Obligee disregarded it and continued the termination of the project. The insured submitted claim of the performance bonds to the Company.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

On October 30, 2012, the Company settled the claim of the performance bonds amounting to US\$ 2,110,050 and charged the amounts to the principal. However, since there was a change in the contract value in 2009 from US\$ 42,202,000 to US\$ 37,091,971, the performance bonds amount should be changed to US\$ 1,854,599.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

On September 23, 2013, the principal filed a law suit against PT Chevron Pacific Indonesia, as the Insured, and the Company, as the issuer, with No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst for the disbursement of the performance bonds.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

On November 22, 2013, there was a collective Agreement No. 02094/SPKB/SP-RMY/DIR/XI/13, wherein the principal agreed to pay the related payable on the disbursement of performance bonds in five (5) years installment to the Company.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

On December 2, 2013, the Central Jakarta Commercial Courts approved the agreement No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 dated November 22, 2013 based on his Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

On March 13, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi, the principal, as plaintiff, has revoked the lawsuit related to the issuance of performance bond based on Decision Letter No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPdata.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

On June 27, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi filed a civil lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia, because PT Saripari Pertiwi Abadi has not fully agreed with the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/ PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. The case is still on going in Central Jakarta District Court under case file No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, therefore the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst as discussed above cannot be implemented yet until there is permanent decision of the civil case No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

On July 21, 2014, the Company filed a lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia for the disbursement of performance bond No. 16.9463.02.08.0472, under Case File No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court which the Company demanded a refund on the disbursement of US\$ 2,110,050.

Subsequently, PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron) filed Exception Absolute Competence with regards to International Arbitrage, which this matter could not be tried in Central Jakarta District Court but through SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). The Company, as a surety, filed a dispute stating that the Company is not a party to the Contract 4373-OK entered into between Chevron and Saripari related to arbitration and is only subject to the transaction related to performance bond in accordance with article 1340 KUHPdata.

The Central Jakarta District Court rejected the Exception Absolute Competence submitted by PT Chevron Pacific Indonesia through Decree No. Sela 357 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, dated January 13, 2015, and ordered that this case will be discussed upon the Company's submission of document.

The verdict of the lawsuit as documented in Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst as declared by the judges dated May 5, 2015 stated that Chevron (defendant) is guilty of an unlawful act, declared null and void and has no legal force on Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, and penalize to return all funds related to such Performance Bond amounting to USD 2,110,050 to the Company (plaintiff) in cash.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

In relation to the Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, Chevron filed an appeal to the Jakarta High Court on January 13, 2016. The result of the decision as documented in Decision No. 577/Pdt/2015/PT.DKI strengthen the previous verdict of Central Jakarta District Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated May 5, 2015.

Saat ini, Chevron (Tergugat) sedang melakukan langkah hukum Kasasi terhadap Putusan Judex Factie (Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi) tersebut, namun masih menunggu hasil putusan mahkamah agung.

As of the issuance of the consolidated financial statements, Chevron (defendant) is performing further legal action to "Decision Judex factie Cassation" (Court and Court of Appeal), but await for verdict.

39. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

39. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2016				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	293.557.565.498	-	-	293.557.565.498	External parties
Antar segmen	-	17.186.128.537	(17.186.128.537)	-	Inter-segment
Jumlah	<u>293.557.565.498</u>	<u>17.186.128.537</u>	<u>(17.186.128.537)</u>	<u>293.557.565.498</u>	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	40.777.872.288	-	-	40.777.872.288	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	85.913.574.819	-	(85.913.574.819)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(270.518.934.931)	(13.640.974.226)	17.186.128.537	(266.973.780.620)	Unallocated expenses
Laba usaha				67.361.657.166	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	7.461.590.176	3.006.264.820	-	10.467.854.996	Other income - net
Laba sebelum pajak				77.829.512.162	Profit before tax
Beban pajak	(12.329.371.082)	(2.349.457.283)	-	(14.678.828.365)	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u>63.150.683.797</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				63.378.409.555	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				(227.725.758)	Non-controlling interests
				<u>63.150.683.797</u>	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.150.077.237.821	24.681.262.769	-	1.174.758.500.590	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	55.024.883.275	6.746.156.760	(45.224.292.807)	16.546.747.228	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				<u>1.191.305.247.818</u>	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	200.452.570.568	14.615.444.459	-	215.068.015.027	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	13.571.088.891	2.097.970.917	-	15.669.059.808	Deferred tax assets
Lainnya	10.674.648.623	1.937.872.603	-	12.612.521.226	Others
Jumlah				<u>1.434.654.843.879</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2016					
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.049.413.165.005	7.556.401.173	-	1.056.969.566.178	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	23.003.247.509	394.430.323	-	23.397.677.832	Unallocated liabilities
Utang pajak	1.791.267.645	291.808.450	-	2.083.076.095	Taxes payable
Lainnya	41.386.690.941	326.789.774	-	41.713.480.715	Others
Jumlah				1.124.163.800.820	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	5.757.873.329	1.777.172.910	-	7.535.046.239	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	3.581.005.858	4.852.996.997	-	8.434.002.855	Amortization and depreciation
2015					
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	260.273.874.022	-	-	260.273.874.022	External parties
Antar segmen	-	14.778.103.000	(14.778.103.000)	-	Inter-segment
Jumlah	260.273.874.022	14.778.103.000	(14.778.103.000)	260.273.874.022	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	44.259.273.485	6.716.825.567		50.976.099.052	Segment income
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	5.872.788.765	-	(5.872.788.765)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(235.042.414.237)	(13.900.288.661)	14.778.103.000	(234.164.599.898)	Unallocated expenses
Laba usaha				77.085.373.176	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	3.810.628.367	1.346.287.931	(2.763.031.189)	2.393.885.109	Other income - net
Laba sebelum pajak				79.479.258.285	Profit before tax
Beban pajak	(12.525.337.047)	(3.049.976.069)	-	(15.575.313.116)	Tax expense
Laba tahun berjalan				63.903.945.169	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				63.856.526.486	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				47.418.683	Non-controlling interests
				63.903.945.169	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.129.459.406.581	25.532.145.386	-	1.154.991.551.967	Segment assets
Investasi saham - Entitas asosiasi	47.845.054.592	16.387.414.999	(47.845.054.592)	16.387.414.999	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.171.378.966.966	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	202.340.781.267	14.250.298.076	(2.900.329.169)	213.690.750.174	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	13.786.425.760	3.318.251.716	-	17.104.677.476	Deferred tax assets
Lainnya	17.909.522.607	2.010.152.135	-	19.919.674.742	Others
Jumlah				1.422.094.069.358	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.065.828.859.032	10.699.426.182	-	1.076.528.285.214	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	25.003.686.123	408.480.343	-	25.412.166.466	Unallocated liabilities
Utang pajak	1.910.564.714	1.714.203.984	-	3.624.768.698	Taxes payable
Lainnya	41.912.422.544	3.103.140.579	(2.900.329.164)	42.115.233.959	Others
Jumlah				1.147.680.454.337	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	41.135.983.305	10.405.167.673	-	51.541.150.978	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	3.652.476.194	9.090.580.317	-	10.387.754.758	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	3.919.252.840	51.341.473	-	3.970.594.313	Other noncash expenses

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

40. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 142% dan 143%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan.

40. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

As of December 31, 2016 and 2015, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 142 % and 143%, respectively.

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

**Analysis of Admitted Assets of the Parent
Entity**

2016					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	224.207.486.531	-	-	224.207.486.531	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	-	23.677.787.373	76.322.212.627	Held-to-maturity bonds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	-	-	3.769.818.000	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	(5.473.028.770)	50.881.475.085	Investments in shares of stock
Properti investasi	135.429.000.000	-	84.547.524.915	50.881.475.085	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	518.179.810.047	15.639.871.315	127.757.214.034	406.062.467.328	Total investments
Kas dan setara kas	33.224.602.233	-	-	33.224.602.233	Cash and cash equivalents
Piutang premi	176.291.881.154	-	13.097.154.155	163.194.726.999	Premiums receivable
Piutang klaim koasuransi	8.417.334.753	-	-	8.417.334.753	Coinurance claim payable
Piutang reasuransi	515.223.152.824	-	1.226.146.188	513.997.006.636	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	1.791.253.534	-	-	1.791.253.534	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	9.402.541.904	40.150.481.363	14.501.226.671	35.051.796.596	Building, land and building
Aset tetap lain	8.910.106.992	-	8.910.106.992	-	Other property and equipment
Aset lainnya	16.256.756.746	-	16.256.756.746	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.287.697.440.186	55.790.352.678	181.748.604.786	1.161.739.188.078	Total Assets
2015					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	307.382.949.129	-	-	307.382.949.129	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5.325.209.200	-	-	5.325.209.200	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.649.575.000	24.952.086.256	6.417.709.298	48.183.951.959	Investments in shares of stock
Properti investasi	114.529.700.000	-	66.345.748.041	48.183.951.959	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	481.892.363.845	24.952.086.256	97.768.387.855	409.076.062.247	Total investments
Kas dan setara kas	32.996.693.713	-	-	32.996.693.713	Cash and cash equivalents
Piutang premi	156.349.437.766	-	11.074.617.084	145.274.820.682	Premiums receivable
Piutang klaim koasuransi	4.634.645.160	-	-	4.634.645.160	Coinurance claim payable
Piutang reasuransi	575.535.390.012	-	3.468.139.434	572.067.250.578	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	3.261.517.773	-	-	3.261.517.773	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	9.961.265.189	39.591.758.078	15.668.447.469	33.884.575.798	Building, land and building
Aset tetap lain	7.228.156.337	-	7.228.156.337	-	Other property and equipment
Aset lainnya	28.485.020.227	-	28.485.020.227	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.300.344.490.022	64.543.844.334	163.692.768.406	1.201.195.565.951	Total Assets

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk	2016	2015	Solvency Margin Calculation of the Parent Entity
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.161.739.188.078	1.201.195.565.951	Admitted assets
Liabilitas	1.054.018.796.217	1.074.447.318.037	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	107.720.391.861	126.748.247.914	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	34.877.977.347	33.057.464.628	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	585.566.129	1.271.127.412	Imbalance in asset and liability projection
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	736.060.143	503.768.620	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	24.939.881.107	36.423.095.755	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	13.315.130.595	15.770.330.954	Reinsurance risk
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	1.597.390.200	1.403.425.856	Failure in underwriting proses and human resource competence
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	76.052.005.521	88.429.213.225	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	31.668.386.340	38.319.034.689	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	142%	143%	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

b. The Company's Financial Ratios are as follows:

	2016	2015	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	133%	109%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	115%	144%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	59%	54%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	210%	200%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	4%	4%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2016 dan 2015 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2016 and 2015 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

**41. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program
Asuransi Syariah**

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	2016	2015
ASET		
Kas dan bank	4.256.607.058	6.238.427.224
Piutang kontribusi	30.427.676.094	9.957.301.822
Piutang retakaful	2.623.063.302	232.764.277
Piutang lain-lain *)	50.662.064.659	19.022.693.969
Aset retakaful	13.160.888.990	16.041.057.479
Investasi		
Deposito berjangka	92.364.000.000	66.399.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.493.084.929	6.963.733.114
Aset lain-lain	26.570.614	8.032.994
JUMLAH ASET	200.013.955.646	124.863.010.879
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	64.182.828.069	38.797.098.793
Utang klaim	3.130.045.840	452.072.667
Klaim dalam proses	5.209.182.798	2.624.563.846
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	5.349.898.071	1.816.267.939
Utang retakaful	435.102.163	5.680.271.711
Utang komisi	2.065.520.174	2.792.235.284
Utang pajak	3.821.956	5.651.883
Utang lain-lain	1.613.496.714	2.679.079.126
Jumlah Liabilitas	81.989.895.785	54.847.241.249

**41. Assets, Liabilities and Results of Operations
of Sharia Insurance Program**

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Statements of Financial Position

ASSETS

Cash and cash in banks
Contributions receivable
Retakaful receivable
Other accounts receivable *)
Retakaful assets
Investments
Time deposits
Property and equipment - net
accumulated depreciation
Other assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES

Unearned contribution reserves
Claims payable
Claim in process
Claims incurred but not yet reported
Retakaful payables
Commissions payable
Taxes payable
Other accounts payable

Total Liabilities

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016	2015	
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	21.651.855.021	15.709.651.029	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	71.367.274.324	29.301.188.085	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	96.372.204.840	54.306.118.601	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	200.013.955.646	124.863.010.879	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to konventional*

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Statements of Underwriting Surplus Tabarru'
Fund

	2016	2015	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	232.455.101.710	69.454.882.727	Gross contribution
Ujrah pengelola	(104.145.107.656)	(27.788.956.667)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(40.513.745.954)	(15.227.293.762)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(29.655.207.103)	(12.019.007.459)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	<u>58.141.040.997</u>	<u>14.419.624.839</u>	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	62.899.888.393	20.581.215.987	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(23.630.919.554)	(7.339.526.631)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyesuaian teknis	4.728.939.744	(362.542.749)	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	<u>43.997.908.583</u>	<u>12.879.146.607</u>	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	<u>14.143.132.414</u>	<u>1.540.478.232</u>	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	3.215.283.094	1.698.999.220	Income from investment
Pendapatan (beban) pengelolaan portofolio investasi	(2.001.011.773)	4.354.513	Investment portfolio management income
Pendapatan investasi neto	<u>1.214.271.321</u>	<u>1.703.353.733</u>	Net investment income
Zakat	(383.935.093)	(81.095.799)	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u>14.973.468.642</u>	<u>3.162.736.166</u>	Underwriting Surplus Tabarru' Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

Statements of Changes of Tabarru' Fund

	2016	2015	
Surplus underwriting dana tabarru'	14.973.468.642	3.162.736.166	Underwriting surplus tabarru' fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	(9.031.264.650)	-	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>5.942.203.992</u>	<u>3.162.736.166</u>	Tabarru' fund surplus
Saldo awal	<u>15.709.651.029</u>	<u>12.546.914.863</u>	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	<u>21.651.855.021</u>	<u>15.709.651.029</u>	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	2016	2015	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	104.145.107.656	27.788.956.667	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	9.031.204.650	-	Surplus underwriting distribution income
Hasil investasi	1.169.085.758	1.666.823.932	Income from investment
Jumlah pendapatan	<u>114.345.398.064</u>	<u>29.455.780.599</u>	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	4.483.212.203	1.870.669.866	Commission expense
Beban usaha	67.841.823.676	25.164.401.850	Operating expenses
Jumlah beban	<u>72.325.035.879</u>	<u>27.035.071.716</u>	Total expenses
LABA USAHA	42.020.362.185	2.420.708.883	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>1.124.341.650</u>	<u>453.583.550</u>	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	43.144.703.835	2.874.292.433	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	<u>(1.078.617.596)</u>	<u>(71.857.311)</u>	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	42.066.086.239	2.802.435.122	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>	TAX EXPENSE
LABA NETO	42.066.086.239	2.802.435.122	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>42.066.086.239</u>	<u>2.802.435.122</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	<u>Modal Saham/ Capital Stock</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2015	25.004.930.516	26.498.752.963	51.503.683.479	Balance as of Januari 1, 2015
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>2.802.435.122</u>	<u>2.802.435.122</u>	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2015	25.004.930.516	29.301.188.085	54.306.118.601	Balance as of December 31, 2015
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>42.066.086.239</u>	<u>42.066.086.239</u>	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2016	<u>25.004.930.516</u>	<u>71.367.274.324</u>	<u>96.372.204.840</u>	Balance as of December 31, 2016

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

	2016	2015	
Sumber Dana Zakat			Zakah Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	1.078.617.596	71.857.311	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			Usage of Zakah Fund
Amil	(71.857.311)	(69.532.392)	Amil
Kenaikan dana zakat	1.006.760.285	2.324.919	Increase in zakah fund
Saldo awal dana zakat	71.857.311	69.532.392	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	1.078.617.596	71.857.311	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 83% dan 131%.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 83% and 131%, respectively.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan
Entitas Induk – Dana Tabarru’

Analysis of Admitted Assets of the Parent
Entity – Tabarru’ Fund

2016					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	71.654.000.000	-	-	71.654.000.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	<u>71.654.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>71.654.000.000</u>	Total investments
Kas dan setara kas	2.629.089.561	-	-	2.629.089.561	Cash and cash equivalents
Piutang premi	30.427.676.094	-	4.292.061.630	26.135.614.464	Premiums receivable
Piutang reasuransi	2.623.063.302	-	269.036.742	2.354.026.560	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	<u>569.491.059</u>	<u>-</u>	<u>569.491.059</u>	<u>-</u>	Other assets
Jumlah kekayaan	<u>107.903.320.016</u>	<u>-</u>	<u>5.130.589.431</u>	<u>102.772.730.585</u>	Total Assets
2015					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	46.189.000.000	-	6.309.400.000	39.879.600.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	<u>46.189.000.000</u>	<u>-</u>	<u>6.309.400.000</u>	<u>39.879.600.000</u>	Total investments
Kas dan setara kas	3.929.987.289	-	-	3.929.987.289	Cash and cash equivalents
Piutang premi	9.957.301.822	-	1.040.459.991	8.916.841.831	Premiums receivable
Piutang reasuransi	232.764.277	-	35.158.307	197.605.970	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	<u>372.347.320</u>	<u>-</u>	<u>372.347.320</u>	<u>-</u>	Other assets
Jumlah kekayaan	<u>60.681.400.708</u>	<u>-</u>	<u>7.757.365.618</u>	<u>52.924.035.090</u>	Total Assets
2016					
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	102.772.730.585		52.924.035.090		Admitted assets
Liabilitas	<u>86.251.464.992</u>		<u>44.933.568.644</u>		Liabilities
	<u>16.521.265.593</u>		<u>7.990.466.446</u>		
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	3.428.590.220		1.278.843.585		Unsuccessful assets management
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang					Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	14.824.367.644		4.314.508.118		Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh					Insufficient contribution because of differences between investment result assumption with investment result obtain
Risiko reasuradur	<u>1.665.147.629</u>		<u>518.877.326</u>		Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>19.918.105.493</u>		<u>6.112.229.029</u>		Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>(3.396.839.900)</u>		<u>1.878.237.417</u>		Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	<u>83%</u>		<u>131%</u>		Solvency Margin Attained

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Qardh dan Dana Perusahaan

Solvency Margin of the Parent Entity for Shareholders' Fund

	2016	2015	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			AVAILABLE ASSET FOR QARDH
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:			Funds needed to anticipate the risk of failures losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	3.428.590.220	1.278.843.585	Unsuccessful assets management
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas			Assets and liability projection
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang			Currency imbalance
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	14.824.367.644	4.314.508.118	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidak-cukupan Kontribusi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh			Insufficient contribution because of differences between investment result assumption with investment result obtain
Risiko Reasuradur	1.665.147.629	518.877.326	Reinsurance risk
Jumlah	19.918.105.493	6.112.229.029	Total
70% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	13.942.673.844	4.278.560.321	70% of the funds needed for anticipated losses resulting from the unsuccessful assets management and liabilities
2% dari beban usaha perusahaan	1.451.493.588	542.256.418	2% of the Company's operating expenses
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	15.394.167.432	4.820.816.739	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	17.500.000.000	5.000.000.000	Assets of the Company that calculated as Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	2.105.832.568	179.183.261	Excess of Assets Available for Qardh
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			SOLVENCY OF SHAREHOLDERS' FUND
Jumlah Kekayaan	100.137.086.002	58.140.552.691	Admitted assets
Jumlah Liabilitas	3.764.881.162	3.834.434.090	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	96.372.204.840	54.306.118.601	Total Solvability Shareholders' Fund
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	15.394.167.432	4.820.816.739	Total Asset Available for Qardh
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25.000.000.000	25.000.000.000	Minimum Capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000.000	25.000.000.000	Minimum Solvency of the Shareholders' fund
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	71.372.204.840	29.306.118.601	Balance of Solvency Shareholders' Fund

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2016	2015
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	1.604.490.910	1.873.351.544
Perolehan saham treasuri melalui:		
Pelunasan piutang pihak berelasi	5.374.405.800	-
Utang pihak berelasi	1.000.000.000	-

42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2016	2015
Acquisition of property and equipment through capital lease	1.604.490.910	1.873.351.544
Acquisition of treasury shares through:		
Settlement of accounts receivable from a related party	5.374.405.800	-
Due to a related party	1.000.000.000	-

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
6. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

43. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
5. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
6. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- a. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2017 and 2018

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group expects that the above PSAKs and ISAKs will have no impact on the consolidated financial statements.

	2016	2015
ASET		
Kas dan bank	34.586.865.919	31.173.111.652
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	197.069.253.173	155.196.949.525
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	46.899.757.920	35.637.461.177
Aset Reasuransi	484.107.347.199	556.171.750.592
Investasi		
Deposito berjangka	316.571.486.531	373.781.949.129
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	-
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	5.325.209.200
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000
Perusahaan lain	1.659.575.000	1.540.575.000
Piutang lain-lain - bersih	6.918.279.025	22.368.101.812
Piutang dari pihak berelasi	-	2.054.703.877
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	24.805.733.826	24.153.154.641
Prperti Investasi	135.429.000.000	114.529.700.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.894.343.372	8.062.009.285
Aset pajak tangguhan	13.571.088.891	13.786.425.760
Aset lain-lain	15.078.123.399	17.909.521.616
JUMLAH ASET	1.411.469.672.255	1.389.799.623.266
LIABILITAS		
Utang klaim	39.939.690.646	40.419.052.476
Utang reasuransi	22.329.118.426	19.065.133.266
Utang komisi	27.780.369.941	25.503.920.101
Utang pajak	1.791.267.645	1.906.295.481
Liabilitas kontrak asuransi	955.607.593.307	980.840.753.185
Utang kepada pihak berelasi	1.000.000.000	-
Utang lain-lain	44.252.426.520	41.912.422.546
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.003.247.509	25.003.686.123
Jumlah Liabilitas	1.115.703.713.994	1.134.651.263.178
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor -		
214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	684.576.070	684.576.070
Saham treasury	(6.874.405.800)	-
Saldo laba	191.371.875.301	142.324.480.128
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.304.201.690	4.859.592.890
Jumlah Ekuitas	295.765.958.261	255.148.360.088
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.411.469.672.255	1.389.799.623.266

ASSETS

Cash
Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance assets
Investments
Time deposits
Held-to-maturity bonds
Available-for-sale equity securities
Investments in shares of stock
Associates
Other companies
Other accounts receivable - net
Accounts receivable from a related party
Property and equipment - net of accumulated depreciation
Investments properties
Restricted cash and cash equivalents
Deferred tax assets
Other assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Claims payable
Reinsurance payables
Commissions payable
Taxes payable
Insurance contract liabilities
Due to related party
Other accounts payable
Long-term employee benefits liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 220,000,000 shares
Issued and paid-up -
214,559,422 shares
Additional paid-in capital
Treasury shares
Retained earnings
Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2016	2015	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	1.065.490.253.589	939.924.860.838	Gross premiums
Premi reasuransi	(306.481.170.704)	(298.792.331.679)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(1.619.258.036)	15.296.273.211	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	757.389.824.849	656.428.802.370	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	459.513.467.116	419.085.057.793	Gross claims
Klaim reasuransi	(137.143.525.026)	(129.975.338.920)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	10.827.838.630	(22.257.198.591)	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	333.197.780.720	266.852.520.282	Net claims expense
Beban komisi neto	130.634.478.631	129.302.408.065	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	463.832.259.351	396.154.928.347	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	293.557.565.498	260.273.874.023	Underwriting Income
Hasil Investasi	45.135.488.790	41.414.923.251	Income from investments
Pendapatan dividen	124.854.947	2.830.184.270	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	338.817.909.235	304.518.981.544	Net operating revenues
BEBAN USAHA	272.264.425.494	235.042.414.237	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	66.553.483.741	69.476.567.307	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	13.278.419.843	3.719.652.418	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	79.831.903.584	73.196.219.725	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	11.906.807.232	12.525.337.047	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	67.925.096.352	60.670.882.678	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	2.007.258.548	(2.703.850.040)	Remeasurement of defined benefit liability
	(501.814.637)	675.962.510	Tax relating to item that will not be reclassified
	1.505.443.911	(2.027.887.530)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(1.555.391.200)	1.513.164.360	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of AFS investment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	67.875.149.063	60.156.159.508	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2014	107.279.711.000	684.576.070	101.919.035.850	3.346.428.530	-	213.229.751.450	Balance as of January 1, 2014
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	60.670.882.678	-	-	60.670.882.678	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lainnya							Other Comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(2.027.887.530)	-	-	(2.027.887.530)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	1.513.164.360	-	1.513.164.360	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	58.642.995.148	1.513.164.360	-	60.156.159.508	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	(18.237.550.870)	-	-	(18.237.550.870)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	107.279.711.000	684.576.070	142.324.480.128	4.859.592.890	-	255.148.360.088	Balance as of December 31, 2015

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	67.925.096.352	-	-	67.925.096.352	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lainnya							Other Comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	1.505.443.911	-	-	1.505.443.911	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(1.555.391.200)	-	(1.555.391.200)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	69.430.540.263	(1.555.391.200)	-	67.875.149.063	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	(6.874.405.800)	(6.874.405.800)	Acquisition of treasury shares
Dividen tunai	-	-	(20.383.145.090)	-	-	(20.383.145.090)	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(20.383.145.090)	-	(6.874.405.800)	(27.257.550.890)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	107.279.711.000	684.576.070	191.371.875.301	3.304.201.690	(6.874.405.800)	295.765.958.261	Balance as of December 31, 2016

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.019.626.102.173	982.895.133.490	Premiums
Klaim reasuransi	125.881.228.283	121.228.437.350	Reinsurance claims
Lain-lain	1.361.396.244	2.987.643.411	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(459.992.828.947)	(426.554.681.059)	Claims
Premi reasuransi	(303.217.185.544)	(311.342.048.540)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(128.358.028.792)	(130.487.835.483)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(212.680.334.075)	(202.626.769.050)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	42.620.349.342	36.099.880.119	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(13.759.052.114)	(12.767.028.442)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	28.861.297.228	23.332.851.677	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	1.777.384.929.400	530.694.901.730	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	41.238.693.765	23.114.882.973	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	223.435.724	51.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(1.720.174.466.802)	(513.612.895.281)	Placements in time deposits
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	(100.000.000.000)	-	Placements of investment in held-to-maturity bonds
Penempatan investasi saham	(119.000.000)	-	Placements of investment in shares
Perolehan aset tetap	(4.413.249.074)	(2.346.664.791)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan properti investasi investasi	-	(38.788.218.514)	Acquisitions of investment property
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5.859.656.987)	(886.993.883)	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas perolehan kembali saham treasury	(500.000.000)	-	Payments of acquisition of treasury shares
Pembayaran dividen	(20.383.145.090)	(18.237.550.870)	Payment of dividends
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(20.883.145.090)	(18.237.550.870)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS	2.118.495.151	4.208.306.924	NET INCREASE IN CASH
KAS BERSIH AWAL TAHUN	31.173.111.652	26.186.752.842	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	1.295.259.116	778.051.886	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	34.586.865.919	31.173.111.652	CASH AT THE END OF THE YEAR

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan Udara/ <i>Aviation</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Bond/ <i>Bonds</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/Total		
									2016	2015	
PENDAPATAN UNDERWRITING											UNDERWRITING REVENUES
Pendapatan premi											Premium income
Premi bruto	209.229.189.850	74.291.267.585	582.856.721.871	34.651.195.176	11.763.329.065	50.397.215.441	22.126.222.853	80.175.111.748	1.065.490.253.589	939.924.860.838	Gross premium
Premi reasuransi	(160.470.222.498)	(29.524.839.794)	(20.918.734.916)	(22.906.744.772)	(8.478.045.489)	(34.755.045.569)	(8.500.093.641)	(20.927.444.025)	(306.481.170.704)	(298.792.331.679)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(2.541.377.890)	(210.483.727)	(1.297.196.872)	(804.026.673)	(197.640.418)	2.742.430.594	(411.214.589)	1.100.251.539	(1.619.258.036)	15.296.273.210	Decrease (increase) in unearned increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	46.217.589.462	44.555.944.064	560.640.790.083	10.940.423.731	3.087.643.158	18.384.600.466	13.214.914.623	60.347.919.262	757.389.824.849	656.428.802.369	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING											UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim											Claims expense
Klaim bruto	72.658.117.815	17.639.447.349	240.287.082.840	6.257.165.934	1.329.486.055	40.034.200.554	1.356.917.591	79.951.048.978	459.513.467.116	419.085.057.793	Gross claims
Klaim reasuransi	(52.904.838.716)	(12.010.893.530)	(9.076.264.806)	(1.895.380.941)	(1.323.382.923)	(30.216.948.317)	(288.213.140)	(29.427.602.653)	(137.143.525.026)	(129.975.338.920)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	8.822.672.486	2.510.618.513	2.173.173.713	(629.178.101)	131.977.785	(2.109.503.659)	(2.650.646.760)	2.578.724.673	10.827.838.630	(22.257.198.591)	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	28.575.951.585	8.139.172.332	233.383.991.747	3.732.606.892	138.080.897	7.707.748.578	(1.581.942.309)	53.102.170.998	333.197.780.720	266.852.520.282	Net claims expense
Beban (pendapatan) komisi neto											Commission expense (income)
Pendapatan komisi	(40.645.825.992)	(5.867.875.640)	3.583.141.554	(3.189.594.389)	(325.181.890)	(7.356.707.316)	(2.800.121.153)	(3.784.133.161)	(60.386.297.987)	(58.120.928.603)	Commission income
Beban komisi	29.381.231.609	18.055.501.913	115.594.890.797	3.761.319.040	872.754.330	6.720.042.013	4.769.763.639	11.865.273.277	191.020.776.618	187.423.336.668	Commission expense
Jumlah beban komisi neto	(11.264.594.383)	12.187.626.273	119.178.032.351	571.724.651	547.572.440	(636.665.303)	1.969.642.486	8.081.140.116	130.634.478.631	129.302.408.065	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	17.311.357.202	20.326.798.605	352.562.024.098	4.304.331.543	685.653.337	7.071.083.275	387.700.177	61.183.311.114	463.832.259.351	396.154.928.347	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING	28.906.232.260	24.229.145.459	208.078.765.985	6.636.092.188	2.401.989.821	11.313.517.191	12.827.214.446	(835.391.852)	293.557.565.498	260.273.874.022	UNDERWRITING INCOME